

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nur Kholiq  
10504241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

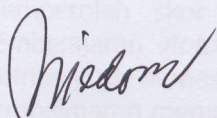
Disusun oleh:

Nur Kholiq  
10504241013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

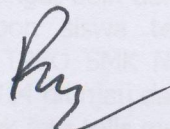
Yogyakarta, 18 Februari 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif



Noto Widodo, M.Pd  
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

**DEVELOPING AUTOBODY BOOK LEARNING MEDIA AS A FOREIGN-  
TERMS DICTIONARY OF AUTOMOTIVE BODY REPAIR FOR  
AUTOMOTIVE BODY REPAIR ENGINEERING DEPARTMENT  
STUDENTS OF SMK N 2 DEPOK SLEMAN**

**By:**

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013

**ABSTRACT**

This research aims to: (1) produce *Autobody Book* learning media as a foreign-term dictionary of automotive body repair, (2) To know the appropriateness of *Autobody Book* learning media (3) to know students' responses toward the *Autobody Book* learning media.

This research is a *Research and Development* (R&D) method by referring to the 4D model (*define, design, develop, disseminate*) which is developed by Thiagarajan. Analysis of the need was held in July to September 2013 while the process of developing was held in October 2013 to January 2014 in a automotive body repair engineering department of SMK N 2 Depok Sleman. The researcher done stages of research as follow: (1) analysis of the need (2) designing the initial products (3) eligibility test of the first phase by the experts and body-repair teachers (4) Product revision of the first phase (5) eligibility test of the second phase by the experts and body-repair teachers (6) small-group trial to five automotive body repair engineering students of eleventh grade, (7) Product revision of the second phase (8) medium-group trial to ten automotive body repair engineering students of twelve grade, (9) Product revision of the third phase (10) field trial to 32 automotive body repair engineering students, (11) final revision. Data analysis of developing product in the form of suggestions and critiques from the experts and teachers are used to revise the products. Data quality product in the form of quantitative data which later, converted into qualitative data.

The results of this research are: (1) producing *Autobody Book* learning media as a foreign-term dictionary of body automotive repair by 363 terms of foreign vocabularies within the A6 (110 x 148 mm) book. (2) The results of eligibility test by the matter experts, media experts, linguists and teachers body automotive repair got a good scale by 3,24 from the matter aspect, as well as the functional and benefit aspect which scored 3,28 to be categorized in a good scale. While the aspect of media selection obtain 3,28, graphic aspect gain 3,30, grammar aspect score 3,44 and language aspect obtain 3,11. All those numbers mentioned above categorized in a good scale, except the grammar aspect for a very good scale respectively. (3) Test results of students' responses to *Autobody Book* learning media by the tenth grade of automotive body repair engineering SMK N 2 Depok Sleman students in the even semester 2013/2014, deserved 3,19 viewed by the aspect of learning material, grammar aspect scores 3,02, graphic aspect 3,16, aspect of function and benefit 3,25 and media selection obtain 3,27 respectively. All those scores are ranged under a good category.

**Keywords:** *Autobody Book*, foreign-term dictionary, automotive body repair

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Oleh:**

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* (3) Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book*.

Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model 4D (*define, design, develop, disseminate*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Analisis kebutuhan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2013 dan proses pengembangan dilaksanakan bulan Oktober 2013 sampai Januari 2014 di program keahlian TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan produk awal, (3) uji kelayakan tahap I oleh ahli dan guru perbaikan bodi, (4) revisi produk tahap I, (5) uji kelayakan tahap II oleh ahli dan guru perbaikan bodi, (6) uji coba kelompok kecil terhadap 5 siswa kelas XI TPBO, (7) revisi produk tahap II, (8) uji coba kelompok sedang terhadap 10 siswa kelas XII TPBO, (9) revisi produk tahap III, (10) uji coba lapangan terhadap 32 siswa kelas X TPBO, (11) revisi produk tahap IV/produk akhir. Analisis data pengembangan produk berupa saran dan kritik dari ahli dan guru digunakan untuk revisi produk. Data kualitas produk berupa data kuantitatif yang selanjutnya dikonversi dalam bentuk data kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dengan jumlah kosakata asing sebanyak 363 istilah dengan dimensi buku ukuran A6 (110 x 148 mm). (2) uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif ditinjau dari aspek materi memperoleh skor 3,24 atau baik, aspek fungsi dan manfaat memperoleh skor 3,28 atau baik, aspek pemilihan media memperoleh skor 3,28 atau baik, aspek kegrafisan memperoleh skor 3,30 atau baik, aspek tata tulis memperoleh skor 3,44 atau sangat baik dan aspek bahasa memperoleh skor 3,11 atau baik. (3) uji respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* oleh siswa kelas X TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014 ditinjau dari aspek materi pembelajaran memperoleh skor 3,19 atau baik, aspek tata tulis memperoleh skor 3,02 atau baik, aspek kegrafisan memperoleh skor 3,16 atau baik, aspek fungsi dan manfaat memperoleh skor 3,25 atau baik, dan aspek pemilihan media memperoleh skor 3,27 atau baik.

**Kata Kunci:** *Autobody Book*, kamus istilah asing, perbaikan bodi otomotif



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

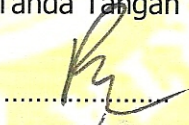
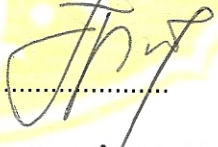
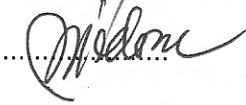
### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:

Nur Kholiq  
10504241013

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 28 Februari 2014

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.</u> Ketua Penguji/ Pembimbing		11/ 14 03
<u>Moch. Solikin, M.Kes.</u> Sekertaris Penguji		11/ 14 03
<u>Noto Widodo, M.Pd.</u> Penguji Utama		11/ 14 03

Yogyakarta, 11 Maret 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

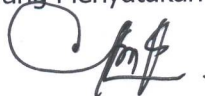
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book*  
Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif  
untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi  
Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Yang Menyatakan



Nur Kholiq

NIM. 10504241013

## **HALAMAN MOTTO**

"Allah menerangkan bahwa harapan masih tetap terbuka lebar bagi mereka yang mau tetap berusaha bahwa dibalik kesusahan yang melanda manusia, dibaliknya pasti ada kemudahan yang akan datang"

**Q.S Al-Insyiraah (94:5-6)**

"Apabila segala ikhtiar dan kerja keras sudah dilakukan janganlah berputus asa, berdo'alah kepada Allah niscaya do'a itu akan dikabulkan karena Allah telah menjaminya dalam Al Qur'an"

**Q.S Al-Mu'min (40: 60)**

"Titik krusial skripsi itu ada 3: (1) Dosen Pembimbing, (2) Instrumen, dan (3) Ujian. Maka Bersungguh-sungguhlah di ketiga hal tersebut"

**Ibnu Siswanto, M.Pd.**

"Rasa galau dan stress harus dijadikan teman hidup sehari-hari dan menjalaninya dengan tenang dan ringan"

**Chairul Tanjung.**

"Jalani hidup dengan penuh keyakinan dan kesabaran. Lika dan liku adalah riski yang patut disyukuri"

**@SOBATan\_nurro**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

- Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk Bapak, Ibu, Kakak-adikku dan seluruh keluargaku atas doa, motivasi dan pengorbanan yang telah dicurahkan selama ini.
- Terima kasih untuk seseorang yang jauh disana yang selalu menginspirasi, mendoakan dan memberikan semangat.
- Terimakasih buat sahabat terbaikku uzi, ade, ulfa, barok, adi, arif, Bani Ar-likh, teman-teman Pendidikan Otomotif kelas A 2010, dan rekan-rekan yang senantiasa mengiringi langkahku.
- Terima kasih dan rasa hormatku pada almamater Universitas Negeri Yogyakarta atas ajaran dan bimbingan yang sangat berharga.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberi semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Noto Widodo, M.Pd., Moch. Solikhin, M.Kes., dan Ibnu Siswanto, M.Pd., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Gunadi, M.Pd., Beni Setya Nugraha, M.Pd., dan Noto Widodo, M.Pd., selaku validator evaluasi produk penelitian TAS yang memberikan penilaian dan saran/ masukan perbaikan sehingga produk penelitian bertambah menjadi baik.
4. Drs. Isnanta, Drs. Rachmad Agus G., A. Bambang Utoyo S.Pd., dan Cahyono Dwi A, S.Pd. selaku Guru perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman yang bersedia menjadi validator evaluasi produk penelitian TAS dan memberikan penilaian dan saran/ masukan perbaikan sehingga produk penelitian bertambah menjadi baik.
5. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.



6. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Siswa kelas XII TPBO A dan B, kelas XI TPBO dan kelas X TPBO yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan penilaian dan tanggapannya terhadap produk penelitian TAS.
11. Rekan-rekan kelas A 2010 Pendidikan Teknik Otomotif-S1 atas kerjasama dan dukungannya.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Februari 2014

Penulis,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	15
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN YANG RELEVAN .....</b>	 <b>16</b>
A. Kajian Teori .....	16
1. Tinjauan Perbaikan Bodi Otomotif.....	16
a. Kurikulum Pendidikan Kejuruan .....	16
b. Tinjauan Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif .....	19
c. Hakikat Pembelajaran Perbaikan Bodi Otomotif.....	22
2. Tinjauan Media Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	24
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	25
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	27
d. Pengenalan Media Pembelajaran .....	30
e. Pemilihan Media Pembelajaran .....	34
f. Karakteristik Media Cetak .....	40
3. Tinjauan Tentang Kamus .....	42
a. Definisi Kamus.....	42
b. Jenis-jenis Kamus .....	44
c. Penyusunan Kamus.....	47

d. Definisi <i>Autobody Book</i> .....	49
4. Model Pengembangan .....	54
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	60
C. Kerangka Berfikir.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	63
C. Model Pengembangan .....	63
D. Prosedur Pengembangan .....	64
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	65
2. Tahap Perencanaan ( <i>Design</i> ) .....	67
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	70
4. Tahap Penyebarluasan ( <i>Disseminate</i> ).....	74
E. Uji Coba Produk .....	74
1. Desain Uji Coba .....	74
2. Subjek Uji Coba .....	75
F. Instrumen Penelitian.....	75
1. Jenis Data .....	75
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	76
G. Teknik Pengumpulan Data .....	84
1. Wawancara Mendalam.....	84
2. Observasi .....	85
3. Kuisisioner atau Angket.....	86
H. Analisis Data .....	87
1. Data Wawancara dan Observasi .....	87
2. Data Pengembangan <i>Autobody Book</i> .....	87
3. Data Kualitas <i>Autobody Book</i> .....	88
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>90</b>
A. Pengembangan Produk Awal .....	90
1. Cara Pengembangan .....	90
a. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	90
b. Tahap Perencanaan ( <i>Design</i> ).....	91
c. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	92
d. Tahap Penyebarluasan ( <i>Disseminate</i> ) .....	94
2. Data Uji Coba .....	94
a. Data Hasil Evaluasi Produk .....	94
b. Data Hasil Respon Siswa .....	107
B. Analisis Data .....	122
1. Data Hasil Evaluasi Produk.....	122
a. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Materi .....	122

b. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Media .....	123
c. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Bahasa .....	123
d. Data Hasil Evaluasi Produk dari Guru.....	124
2. Data Hasil Respon Siswa.....	127
a. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	127
b. Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang .....	129
c. Data Hasil Uji Coba Lapangan.....	130
C. Kajian Produk.....	137
1. Revisi Tahap Pertama .....	137
2. Revisi Tahap Kedua .....	148
3. Revisi Tahap Ketiga.....	148
4. Revisi Tahap Keempat .....	151
5. Kajian Produk Akhir .....	151
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	157
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>166</b>
A. Simpulan .....	166
B. Keterbatasan Produk .....	167
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	167
D. Saran .....	168
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>169</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>172</b>

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Grafik Sebaran Prosentase Kelulusan Peserta Didik Kelas XII TPBO pada Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif Kompetensi Perbaikan Panel Bodi T.A 2012/2013 .....	8
Gambar 2. Kerucut Pengalaman Menurut Edgar Dale .....	28
Gambar 3a. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976).....	38
Gambar 3b. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976).....	39
Gambar 4. Diagram Alir Prosedur Pengembangan <i>Autobody Book</i> .....	65
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Kualifikasi Penilaian Produk dari Validator .....	106
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Kelompok Kecil terhadap Produk .....	112
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Kelompok Sedang terhadap Produk .....	117
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Lapangan Terhadap Produk .....	121
Gambar 9. Diagram <i>Pie</i> Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan Siswa Kelas X TPBO Terhadap <i>Autobody Book</i> .....	137
Gambar 10. Revisi Tahap Pertama: Halaman Depan ( <i>cover</i> ) <i>Autobody Book</i> .....	138
Gambar 11. Revisi Tahap Pertama:Halaman <i>Francis Autobody Book</i> .....	139
Gambar 12. Revisi Tahap Pertama: Halaman Kata Pengantar .....	140
Gambar 13. Revisi Tahap Pertama: Halaman Daftar Isi .....	141
Gambar 14. Revisi Tahap Pertama: Revisi Ketidakkonsistensian Penjelasan dan Penomoran Halaman Muka Belakang .....	142
Gambar 15. Revisi Tahap Pertama: Revisi <i>Margin</i> dan Tanda Pembatas Istilah .....	142
Gambar 16. Revisi Tahap Pertama: Revisi Ketidakkonsistensian Bingkai Gambar .....	143

	halaman
Gambar 17. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman <i>Index</i> .....	144
Gambar 18. Penambahan Daftar Gambar pada <i>Autobody Book</i> .....	145
Gambar 19. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman Daftar Pustaka .....	146
Gambar 20. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman Biografi Singkat.....	147
Gambar 21. Revisi Tahap Pertama: Revisi Sampul Penutup .....	147
Gambar 22. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Gambar <i>Off-dolly</i> Sebelum Revisi .....	149
Gambar 23. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Gambar <i>Off-dolly</i> Setelah Revisi.....	149
Gambar 24. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Kepanjangan Istilah ABS Sebelum Revisi .....	150
Gambar 25. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Kepanjangan Istilah ABS Setelah Revisi.....	150
Gambar 26. Revisi Tahap Ketiga: Perbaikan <i>Margin</i> .....	151
Gambar 27. Tampilan Akhir Halaman <i>Francis</i> .....	153
Gambar 28. Tampilan Akhir Halaman Kata Pengantar .....	153
Gambar 29. Tampilan Akhir Halaman Daftar Isi .....	154
Gambar 30. Tampilan Akhir Halaman Isi .....	155
Gambar 31. Tampilan Akhir Halaman <i>Index</i> .....	155
Gambar 32. Tampilan Akhir Halaman Daftar Gambar .....	156
Gambar 33. Tampilan Akhir Halaman Daftar Pustaka .....	156
Gambar 34. Tampilan Akhir Halaman Biografi Singkat.....	157
Gambar 35. Siswa Kelas XI TPBO Sedang Mengisi Angket Pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	302
Gambar 36. Peneliti Sedang Memberikan Instruksi Pengisian Angket pada Siswa Uji Coba Kelompok Kecil.....	302
Gambar 37. Siswa Kelas XII TPBO A Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Sedang .....	302

Gambar 38. Siswa Kelas XII TPBO B Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Sedang .....	302
Gambar 39. Siswa Kelas X TPBO Sedang Mendengarkan Instruksi Peneliti pada Uji Coba Lapangan .....	302
Gambar 40. Suasana Kelas X TPBO Pada saat Uji Coba Lapangan .....	302

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Struktur Program Kurikulum Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif .....	21
Tabel 2. Daftar Kelompok Media Instruksional (Anderson: 1976) ....	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan dilihat dari Aspek Media Pembelajaran .....	77
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan dilihat dari Aspek kamus .....	78
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus <i>Autobody Book</i> untuk Ahli Media .....	79
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus <i>Autobody Book</i> untuk Ahli Materi .....	80
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus <i>Autobody Book</i> untuk Ahli Bahasa .....	81
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus <i>Autobody Book</i> untuk Guru Perbaikan Bodi Otomotif.....	82
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus <i>Autobody Book</i> untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif ..	83
Tabel 10. Kriteria Penskoran Kamus <i>Autobody Book</i> dengan Skala 4 menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238) .....	88
Tabel 11. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Kamus <i>Autobody Book</i> Menjadi Data Kualitatif .....	89
Tabel 12. Konversi Skor Penilaian Validator Ahli Menjadi Skala Lima .	95
Tabel 13. Konversi Skor Penilaian Validator Guru Menjadi Skala Lima	96
Tabel 14. Data Hasil Penilaian Ahli Materi dari Aspek Materi .....	97
Tabel 15. Data Hasil Penilaian Ahli Materi dari Aspek Pemilihan Media .....	98
Tabel 16. Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Fungsi dan Manfaat .....	99
Tabel 17. Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Kegrafisan .....	100



Tabel 18.	Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Pemilihan Media .....	101
Tabel 19.	Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa dari Aspek Tata Tulis .....	101
Tabel 20.	Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa dari Aspek Bahasa .....	102
Tabel 21.	Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Materi Pembelajaran.....	103
Tabel 22.	Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Tata Tulis .....	104
Tabel 23.	Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Kegrafisan .....	104
Tabel 24.	Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Fungsi dan Manfaat.....	105
Tabel 25.	Data Hasil Rerata Penilaian Produk dari Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa dan Guru Perbaikan Bodi Otomotif .....	106
Tabel 26.	Konversi Skor Penilaian Respon Siswa Menjadi Skala Lima.	108
Tabel 27.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Materi .....	109
Tabel 28.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Tata Tulis.....	109
Tabel 29.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Kegrafisan.....	110
Tabel 30.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat ...	110
Tabel 31.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media .....	111
Tabel 32.	Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Kelompok Kecil..	112
Tabel 33.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Materi .....	113

Tabel 34.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Tata Tulis.....	114
Tabel 35.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Kegrafisan.....	114
Tabel 36.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat ...	115
Tabel 37.	Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media .....	115
Tabel 38.	Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Kelompok Sedang .....	116
Tabel 39.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Materi .....	118
Tabel 40.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Tata Tulis .....	118
Tabel 41.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Kegrafisan .....	119
Tabel 42.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat .....	119
Tabel 43.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap <i>Autobody Book</i> Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media .....	119
Tabel 44.	Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Lapangan .....	121
Tabel 45.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Ahli Materi.....	122
Tabel 46.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Ahli Media .....	123
Tabel 47.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Ahli Bahasa .....	124

Tabel 48.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif I .....	125
Tabel 49.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif II .....	125
Tabel 50.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif III .....	126
Tabel 51.	Data Hasil Penilaian Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif IV .....	126
Tabel 52.	Data Hasil Uji Coba Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) .....	127
Tabel 53.	Data Hasil Uji Coba Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Siswa Kelas XII Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO).....	129
Tabel 54.	Data Hasil Uji Coba Produk <i>Autobody Book</i> Oleh Siswa Kelas X Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) .....	131

## DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 01.	Hasil Observasi Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman .....	173
Lampiran 02.	Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman .....	174
Lampiran 03.	Hasil Validasi Instrumen Ahli I .....	176
Lampiran 04.	Hasil Validasi Instrumen Ahli II .....	180
Lampiran 05.	Hasil Validasi Instrumen Ahli III .....	184
Lampiran 06.	Hasil Evaluasi Produk Ahli Bahasa .....	188
Lampiran 07.	Hasil Evaluasi Produk Ahli Materi .....	194
Lampiran 08.	Hasil Evaluasi Produk Ahli Media .....	201
Lampiran 09.	Hasil Evaluasi Produk Guru I .....	208
Lampiran 10.	Hasil Evaluasi Produk Guru II .....	215
Lampiran 11.	Hasil Evaluasi Produk Guru III .....	222
Lampiran 12.	Hasil Evaluasi Produk Guru IV .....	229
Lampiran 13.	Surat Pernyataan ACC Hasil Revisi Evaluasi Produk .....	236
Lampiran 14.	Daftar Hadir Responden Uji Coba Kelompok Kecil .....	243
Lampiran 15.	Daftar Hadir Responden Uji Coba Kelompok Sedang .....	244
Lampiran 16.	Daftar Hadir Responden Uji Coba Lapangan .....	245
Lampiran 17.	Hasil Uji Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil .....	247
Lampiran 18.	Hasil Uji Respon Siswa Uji Coba Kelompok Sedang .....	255
Lampiran 19.	Hasil Uji Respon Siswa Uji Coba Lapangan .....	264
Lampiran 20.	Tabulasi Data Respon Siswa (Kelompok Kecil) .....	275
Lampiran 21.	Tabulasi Data Respon Siswa (Kelompok Sedang) .....	276
Lampiran 22.	Tabulasi Data Respon Siswa (Uji Coba Lapangan) .....	277
Lampiran 23.	Konversi Skor Para Ahli .....	278
Lampiran 24.	Konversi Skor Guru Perbaikan Bodi Otomotif .....	285
Lampiran 25.	Konversi Skor Uji Coba Terhadap Siswa .....	290

	halaman
Lampiran 26. Surat Tugas Permohonan Ijin Penelitian FT-UNY .....	296
Lampiran 27. Surat Izin Penelitian BAPPEDA Sleman.....	297
Lampiran 28. Lembar Disposisi Ijin Penelitian WKS I SMK N 2 Depok .	298
Lampiran 29. Daftar Nilai Perbaikan Panel Kelas XI TPBO Tahun Ajaran 2012/2013.....	299
Lampiran 30. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	301
Lampiran 31. Dokumentasi .....	302

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan (ilmu pengetahuan) dan teknologi memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Menurut Badan Pusat Statistik dalam laporan statistik pendidikan 2006, Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu dari berbagai investasi manusia yang dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dimasa mendatang.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai proses peningkatan kualitas SDM mendorong masyarakat untuk melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan. Hal tersebut seperti telah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tersebut dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak ,mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan perlu dikelola secara professional.

Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar dan mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar (PBM) merupakan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar sangat penting dalam pendidikan sehingga layak bila mengadakan pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan diawali dengan pembaharuan proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bagaimanapun akan membawa kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Dan dengan adanya media pengajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan peserta didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien (Dina Indriana, 2011:15)

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret. Terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran menurut Heinich dan Molenda dalam Dadang Supriatna (2009; 5), yaitu teks (cetak), media audio, media visual, media proyeksi gerak, benda-benda tiruan dan manusia. Beberapa jenis media

cetak yang dapat digunakan oleh guru adalah buku, *hand out*, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), kamus istilah, dan *job sheet*. Media ini dapat dibuat oleh guru dengan tujuan meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Dalam mewujudkan kemajuan pendidikan kejuruan di Indonesia terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemerintah bekerja sama dengan sejumlah industri. Diantaranya adalah PT Toyota Astra Motor (TAM). PT TAM merupakan salah satu industri yang serius dalam hal mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia melalui pendidikan. Dengan programnya yang dinamakan Toyota-Technical Education Program (T-TEP).

T-TEP merupakan program kerjasama antara Toyota Motor Corporation (TMC), TAM, dealer resmi Toyota dan pemerintah dalam mempersiapkan SDM SMK untuk memasuki industri otomotif. Dalam program ini, Toyota memberikan beberapa fasilitas bagi SMK terpilih yang menjadi SMK T-TEP maupun Sub T-TEP. Di antaranya *Training manual*, pengembangan kurikulum yang terbaru, pelatihan guru, buku panduan technical Toyota, kesempatan melakukan latihan kerja di Toyota dan fasilitas alat peraga.

Dengan adanya hal ini sumber daya manusia lulusan SMK diharapkan akan menjadi tenaga kerja terampil yang siap pakai. Dan untuk memperkecil *gap* (jarak) antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Dengan program ini PT Toyota Astra Motor (TAM) mendukung penyediaan fasilitas *hardware* seperti alat-alat peraga dan *software* seperti penyesuaian



kurikulum sekolah dengan Kurikulum Toyota dan menyediakan fasilitas *training* bagi para guru.

Seperti dilaporkan Aditia Maruli dalam [otomotif.antaranews.com](http://otomotif.antaranews.com) (September 2012), Program T-TEP Toyota pertama kali masuk Indonesia pada tahun 1991, dan telah diimplementasikan di 53 negara dan 425 institusi di seluruh dunia. Di Indonesia hingga akhir tahun 2012, ada 57 T-TEP dan Sub T-TEP yang tersebar di sejumlah wilayah Tanah Air. Salah satu institusinya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Depok Sleman yang terletak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Depok atau sebelum berganti nama dari STM Pembangunan Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 1997 (Menurut Keputusan Mendikbud No.036/O/1997) merupakan salah satu lembaga sekolah kejuruan yang mempunyai tujuan jangka panjang. Adapun tujuan jangka penjangnya adalah menghasilkan tamatan semua program keahlian yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Ditunjukan dengan visi SMK Negeri 2 Depok adalah "Terwujudnya sekolah bertaraf internasional penghasil sumber daya manusia yang berkompeten". Dengan visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik.

Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) merupakan salah satu program keahlian di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang menjalin kerjasama dengan Toyota dengan programnya yaitu T-TEP.

Pada tahun 1996 mulai diterapkan T-TEP berformat *general repair* dan di tahun 2008 diresmikan T-TEP berformat *body and paint*. Dengan adanya program ini program keahlian TPBO mendapatkan berbagai fasilitas seperti penyesuaian kurikulum Toyota, buku pedoman *training*, bantuan alat peraga/ pratek dan fasilitas *training* untuk para guru. Hal tersebut ditujukan untuk terlaksananya kelancaran proses pembelajaran.

Dari program T-TEP salah satunya digunakan adalah buku-buku pedoman *training (Training manual book)* Toyota. Dan beberapa buku yang wajib dimiliki peserta didik ada lima buku diantaranya adalah sebagai berikut (1) *New step 1-training manual* , (2) *New step 1-body paint training manual* , (3) *New step 2- painting training manual* (4) *New step 1-body repair training manual* dan (5) *New step 2- painting training manual* .

*Training manual* tersebut dipersiapkan bagi para peserta didik yang akan disiapkan menjadi calon teknisi bodi (*body technician*) yang akan ditempatkan bekerja di distributor Toyota beserta dealer-dealernya. Untuk itu perlu penguasaan materi yang ada pada buku tersebut secara sistematis. Sehingga akan membantu peserta didik mencapai keterampilan dan efisiensi waktu yang sesingkat mungkin.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam. Salah satu langkah dari kebijakan pemerintah adalah dengan menggeser paradigma lama dengan paradigma baru bahwa "Belajar adalah mencari dan mengkonstruksi (membentuk) pengetahuan". Dengan paradigma baru tersebut peserta didik dituntut lebih aktif mencari pengalaman belajarnya sehingga bisa mengkonstruksi dan mengembangkan

pengetahuannya. Dengan banyaknya buku *training manual* yang ada peserta didik dituntut lebih mandiri dan bisa mengembangkan ilmu yang telah diperoleh sebagai bentuk pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, buku-buku *training manual* yang diberikan Toyota melalui program T-TEP di SMK Negeri 2 Depok mengandung berbagai istilah atau kosakata dalam bahasa asing. Istilah tersebut digunakan dalam penyebutan nama-nama bagian/komponen, nama alat, atau merupakan istilah dari suatu fungsi atau cara kerja. Dengan adanya tuntutan peserta didik harus menguasai buku-buku *training manual* tersebut memberikan beban tersendiri kepada peserta didik. Peserta didik harus mampu memahami istilah-istilah asing yang ada di buku pegangan wajib tersebut.

Dari hasil observasi, buku-buku *training manual* tersebut belum dilengkapi dengan lembar glosarium, yang dapat membantu peserta didik untuk mencerna makna dari istilah atau kosakata yang digunakan. Sehingga hal ini akan menambah beban tambahan terhadap peserta didik. Guru sebagai sumber belajar dikelas tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan penalaran dan penjelasan tambahan terhadap istilah-istilah asing tersebut. Sehingga peserta didik akan paham dan proses pembelajaran akan lancar.

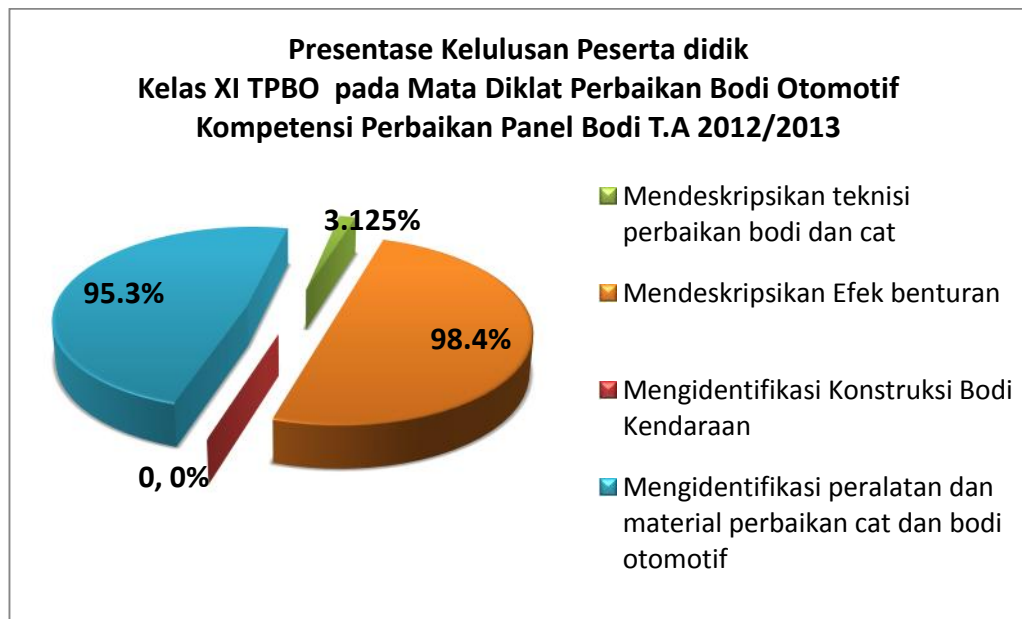
Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok kelas XI yang melaksanakan proses belajar mengajar pada mata diklat perbaikan bodi dan pengecatan. Beban guru dikelas menjadi berat ketika harus menjelaskan istilah-istilah asing yang

jumlahnya sangat banyak yang ada di buku *training manual* yang dijadikan referensi wajib sumber belajar dikelas. Tidak hanya itu, pembelajaran juga akan terhambat dan terhenti ketika materi sedang disampaikan, ada peserta didik yang bertanya. Ada pula yang tidak bertanya namun peserta didik cenderung akan ribut sendiri, karena merasa tidak paham atas apa yang dijelaskan. Hal ini menjadi sebuah ketidakefisienan dalam proses pembelajaran dikelas. Guru sebagai sumber belajar dikelas sejatinya mengurangi beban menyampaikan informasi dan lebih banyak membina dan memberikan gairah terhadap peserta didiknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X program keahlian TPBO, istilah-istilah asing tidak hanya terdapat pada buku-buku *training manual* akan tetapi juga terdapat pada berbagai bahan ajar yang lain seperti *hand-out*, modul dan lembar kerja praktek atau *jobsheet*. Pengetahuan teknis peserta didik kelas X dalam bidang perbaikan bodi otomotif masih rendah, hal ini dibuktikan ketika peserta didik dituntut mandiri mencari alat dan bahan yang digunakan untuk praktek, mereka kesulitan mencari alat dan bahan praktek mereka yang tertera pada *jobsheet*. Sehingga hal tersebut membuat waktu pelaksanaan praktek berkurang karena peserta didik banyak menghabiskan waktu untuk mencari dan bertanya tentang alat dan bahan praktek yang mereka butuhkan.

Proses belajar mengajar yang kurang optimal, keterbatasan penggunaan media pembelajaran cetak maupun lainnya serta siswa yang mengalami kesulitan memahami buku *training manual* tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan dengan data hasil nilai

siswa kelas XI TPBO tahun ajaran 2012/2013 pada mata diklat perbaikan bodi. Berikut grafik tingkat kelulusan siswa pada mata diklat perbaikan bodi.



**Gambar 1. Grafik Sebaran Prosentase Kelulusan Peserta didik Kelas XI TPBO pada Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif Kompetensi Perbaikan Panel Bodi T.A 2012/2013**

(Sumber: Administrasi Guru Drs. Rachmad Agus Gunadi & Drs. Isnanta, Desember 2012. Lampiran 29 pada halaman 299)

Mata diklat perbaikan bodi otomotif terdiri dari beberapa standar kompetensi, dan disetiap standar kompetensi terdapat kompetensi-kompetensi dasar yang harus memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 78. Berdasarkan hasil observasi, salah satu standar kompetensi yaitu perbaikan panel bodi nilai rerata dari empat kompetensi dasarnya belum memenuhi KKM, dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 32 siswa hanya ada lima siswa yang tuntas memenuhi KKM. Jika melihat grafik sebaran tingkat kelulusan siswa kelas XI TPBO pada mata diklat perbaikan bodi otomotif kompetensi perbaikan panel bodi tahun ajaran 2012/2013 pada Gambar 1 terlihat bahwa daya serap siswa tergolong sangat rendah

yaitu kurang dari 2% siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM untuk dua kompetensi dasar yaitu; (1) mendeskripsikan teknis perbaikan bodi dan cat, dan (2) mengidentifikasi konstruksi bodi kendaraan. Hal ini berarti ada kendala peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, salah satu penyebabnya diduga minat baca siswa terhadap buku-buku teks berbahasa asing sangat rendah sehingga sulit untuk memahami secara utuh materi pembelajaran.

Dengan memperhatikan masalah-masalah di atas, diperlukan suatu sumber belajar baru berupa media pembelajaran berupa kamus istilah asing yang dapat membuat peserta didik belajar lebih mandiri dan bisa memahami buku-buku *training manual* yang ada tanpa harus bergantung dengan guru dikelas sehingga pembelajaran dikelas lebih baik, lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kamus merupakan alat yang sangat penting dalam memahami dan menggunakan bahasa kedua. Penggunaan kamus mungkin hanya minimal saat berbicara, namun penting pada saat membaca dan menulis (Cook, 2001: 68). Kamus berfungsi meningkatkan pengetahuan akan kosakata, yang memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa. Wilkins (1972: 111) berpendapat tanpa tata bahasa, hanya sedikit yang bisa tersampaikan namun tanpa kosakata, tidak ada yang bisa disampaikan. Pentingnya mempelajari kosakata juga didukung oleh Rivers (1983) dalam Kwary, dkk (2007: 1) yang menyatakan bahwa penyerapan kosakata berperan penting dalam penggunaan bahasa asing.

Nation (2001) dalam Kwary, dkk (2007:1), membagi kosakata menjadi empat kelompok, yaitu: kosakata berfrekuensi tinggi, kosakata akademik, kosakata teknis, dan kosakata berfrekuensi rendah. Kosakata berfrekuensi tinggi adalah kata-kata yang banyak digunakan dalam teks umum. Kosakata ini umumnya mencakup 80% dari kata-kata dalam teks umum dan surat kabar. Selanjutnya kosakata akademik adalah kosakata yang banyak ditemui dalam bidang akademis dan tidak berdifat teknis (tidak berhubungan dengan satu bidang ilmu saja). Jenis kosakata yang ketiga adalah kosakata teknis. Kosakata ini sebagian besar digunakan oleh para professional yang menggeluti bidang ilmu tertentu. Yang terakhir, kosakata berfrekuensi rendah adalah kosakata yang memuat semua kata-kata yang jarang digunakan dalam bahasa inggris.

Saat ini sudah cukup banyak penelitian yang berkaitan dengan kosakata berfrekuensi tinggi dan kosakata akademis, tetapi hanya sedikit yang berkaitan dengan kosakata teknis (Chung & Nation, 2003: 114). Hal ini disebabkan karena para pembelajar bahasa inggris pada umumnya tidak memiliki pengetahuan khusus mengenai area teknis tertentu. Kosakata teknis berhubungan dengan ilmu tertentu sehingga kosakata yang dibutuhkan bersifat khusus pula.

Sudah banyak dibuat dan beredar kamus-kamus teknis dalam bidang otomotif seperti *encyclopedia* otomotif. Akan tetapi istilah-istilah yang ada terlalu banyak dan tidak spesifik dalam bidang perbaikan bodi dan pengecatan otomotif. Sehingga diperlukan media pembelajaran berbasis

kamus istilah asing yang khusus dalam bidang perbaikan bodi dan pengecatan otomotif.

Penggunaan kamus istilah asing ini dapat dijadikan sebagai alternatif pelengkap sumber belajar yang berguna untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dan lebih tertarik dalam mempelajari buku-buku *training manual body repair* , *training manual body paint* dan bahkan *jobsheet* praktek. Penggunaan kamus istilah asing ini juga membantu guru dalam penyampaian materi. Kamus ini dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, kecepatan masing-masing, dapat dipelajari kapan saja, dimana saja dan diharapkan dapat memberi pengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pengetahuan peristilahan asing dalam bidang perbaikan bodi dan pengecatan otomotif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Buku-buku *training manual* T-TEP mengandung berbagai istilah dan kosakata asing dan belum dilengkapi dengan halaman glosarium. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata asing.
2. Banyak peserta didik kelas X TPBO kesulitan dalam mencari alat dan bahan praktek yang mereka butuhkan pada *jobsheet*. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan bidang teknis peserta didik kelas X TPBO sehingga banyak membuang waktu.



3. Banyak peserta didik kelas XI TPBO tidak lulus mencapai KKM sebesar 78 pada mata diklat perbaikan bodi kompetensi perbaikan panel. Diduga minat baca siswa terhadap buku-buku teks berbahasa asing sangat rendah sehingga sulit untuk memahami secara utuh materi pembelajaran.
4. Beban Guru bertambah dalam menyajikan informasi, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien.
5. Banyak buku-buku berbentuk kamus, *encyclopedia* otomotif yang beredar, akan tetapi belum ada yang khusus menyediakan daftar istilah atau kosakata asing di bidang perbaikan bodi dan pengecatan otomotif.
6. Belum ada pengembangan sumber belajar berbentuk media pembelajaran berbasis kamus khusus perbaikan bodi dan pengecatan otomotif, sehingga kamus istilah asing khusus bidang perbaikan bodi dan pengecatan otomotif perlu disusun atau dibuat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbentuk kamus istilah asing pada mata diklat perbaikan bodi otomotif dengan subjek uji coba adalah peserta didik kelas X program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil proses pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi, aspek tata tulis, aspek bahasa, aspek fungsi dan manfaat, aspek pemilihan media dan aspek kegrafisan?
3. Bagaimana respon peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi, aspek tata tulis, aspek fungsi dan manfaat, aspek pemilihan media dan aspek kegrafisan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.

2. Mengetahui Kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk peserta didik program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui Penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat diantaranya, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Memperoleh hasil rancangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang sesuai peserta didik dalam memahami istilah-istilah asing dalam bidang perbaikan bodi otomotif.
  - b. Dihasilkan produk berupa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk penelitian berikutnya.
  - b. Menambah kajian studi media pendidikan, khususnya media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

## G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif. Kamus *Autobody Book* tersebut memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Kamus *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif disajikan dalam bentuk buku berukuran A6 dengan jenis kertas *art paper*.
2. Sampul depan Kamus *Autobody Book* ini berisi judul buku, nama penyusun, dan gambar tentang perbaikan bodi otomotif untuk memberi identitas buku.
3. Kamus *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif berisi istilah-istilah asing beserta artinya yang sering digunakan dalam pembelajaran pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.
4. Beberapa istilah dilengkapi dengan gambar yang relevan untuk mempermudah pemahaman dalam mempelajari kamus *Autobody Book* ini.
5. Dilengkapi dengan index untuk mempermudah pencarian istilah yang terdapat dalam kamus *Autobody Book* ini. Tersedia juga daftar pustaka, sebagai informasi bahan pustaka yang digunakan dalam menyusun kamus *Autobody Book* ini.
6. Sampul penutup kamus *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif berisi judul buku, uraian singkat tentang kelebihan buku dan gambar tentang perbaikan bodi otomotif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Perbaikan Bodi Otomotif**

##### **a. Kurikulum Pendidikan Kejuruan**

Pendidikan kejuruan menurut Rupert Evans (1978) yang dikutip dari Wardiman (1998:33), adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Definisi ini mengandung pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan, sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam daripada bidang studi lainnya dan kedalaman itu dimaksud sebagai bekal memasuki kerja. Dengan demikian perbaikan bodi otomotif yang dipelajari lebih mendalam daripada lainnya untuk tujuan bekerja, maka perbaikan bodi otomotif tersebut merupakan pendidikan kejuruan.

Definisi lain untuk *United States Congress* (1976) dalam bukunya Wardiman (1998:34), dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karier seseorang. Nampak bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan untuk memasuki lapangan kerja dan diperuntukkan bagi siapa saja yang menginginkannya, yang membutuhkannya, dan yang dapat untung darinya.

Menurut Undang-Undang No. 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Arti pendidikan kejuruan ini dijabarkan lebih spesifik dalam Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, yaitu: Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu.

Kesimpulan dari pendapat-pendapat tersebut adalah, semuanya mempunyai kesamaan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja. Orientasi semacam ini membawa konsekuensi bahwa pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah (Masnur Muslich, 2007:10). Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, 2008:32)

Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dipercayakan pada setiap tingkat satuan pendidikan hampir senada dengan prinsip implementasi KBK (Kurikulum 2004) yang disebut Pengelolaan Kurikulum

Berbasis Sekolah (KBS). Prinsip ini diimplementasikan untuk memberdayakan daerah dan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola serta menilai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan aspirasi mereka.

Dengan adanya kurikulum tingkat satuan pendidikan ini, kurikulum yang disediakan pusat dapat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, karakteristik sekolah/ daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Juga memungkinkan membawa banyak manfaat bagi industri karena semua keterampilan dibuat atas dasar kebutuhan nyata di dunia industri.

Menurut Wardiman (1998:47), implikasi pendidikan kejuruan akan berjalan secara efektif dan efisien jika kerjasama antara pendidikan dan dunia industri dapat terjamin secara berkelanjutan. Konsep ini umumnya dilaksanakan bersama-sama antara sekolah kejuruan dengan dunia industri. Sekolah memberikan dasar-dasar kejuruan, sedang dunia industri memberikan pengalaman kerja sarat nilai yang memang tidak mudah didapat melalui bangku sekolah.

Karena itu, kerjasama sekolah kejuruan dengan dunia industri tidak hanya penting untuk dilakukan, tetapi sudah merupakan keharusan dan bahkan merupakan persyaratan bagi penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

Sampai saat ini banyak dunia industri yang telah bekerjasama dengan pemerintah dalam hal pengembangan pendidikan. Salah satunya adalah PT Toyota Astra Motor (TAM). PT. Toyota Astra Motor (TAM) terus meningkatkan bantuan untuk perbaikan kualitas pendidikan sekolah kejuruan teknik melalui program *link & match* yang dikenal Toyota Technical

Education Program (T-TEP). TAM sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Toyota di Indonesia hingga tahun 2012, bersama-sama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) dan dealer telah bekerjasama dengan pemerintah mendirikan institusi T-TEP dan Sub T-TEP di 57 SMK di seluruh Indonesia (Otomotif.antaranews.com, September 2012).

T-TEP merupakan program hasil kerjasama antara TMC, TAM, dealer resmi Toyota dan pemerintah dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siap pakai untuk memasuki industri otomotif.

Aktivitas utama dengan adanya T-TEP ini meliputi:

- 1) Mendukung SMK untuk terus terdepan dalam mengikuti perkembangan teknologi terkini.
- 2) Mengadakan dan terus melanjutkan proses rekrutmen dari lulusan sekolah/ institusi pendidikan kejuruan dalam rangka untuk memperoleh teknisi baru .

T-TEP sendiri dibagi menjadi dua format, yaitu T-TEP dengan format *general repair* dan T-TEP dengan format *body and paint*. Keduanya hanya berbeda dalam bentuk program yang didukung. TAM mendukung aktivitas T-TEP dengan menjalankan program:

- 1) Penyesuaian kurikulum dengan kurikulum Toyota
- 2) Bantuan pedoman *training*.
- 3) Bantuan alat peraga.
- 4) *Training* untuk Guru.



Perbedaan utama antara T-TEP dan Sub T-TEP adalah, pada Sub T-TEP tidak diberikan bantuan alat peraga namun tetap didukung seperti program T-TEP lainnya yaitu penyesuaian kurikulum sekolah dengan kurikulum Toyota, *training* untuk guru, dan kesempatan OJT (*on the job training*) di dealer resmi Toyota.

#### **b. Tinjauan Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan memungkinkan program keahlian di masing-masing sekolah mempunyai struktur program kompetensi yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan struktur program dapat disesuaikan dengan karakteristik sekolah, karakteristik peserta didik, potensi sekolah, dan kebutuhan SDM dari industri.

Program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) SMK Negeri 2 Depok merupakan salah satu program keahlian yang bekerja sama dengan Toyota dalam hal pendidikan. Melalui program T-TEP *general repair* dan T-TEP *body & paint* fasilitas seperti; (1) penyesuaian kurikulum dengan kurikulum Toyota, (2) bantuan pedoman *training*, (3) bantuan alat peraga, dan (4) *training* untuk Guru; diberikan Toyota untuk melakukan transfer teknologi ke institusi sekolah yang tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia industri otomotif.

Penyesuaian kurikulum dengan kurikulum Toyota membuat program keahlian TPBO SMK Negeri 2 Depok menggunakan program Toyota TEAM B&P. TEAM B&P singkatan dari *Technical Education for Automotive Mastery Body & Paint*, yaitu suatu program pelatihan yang dibagi kedalam tiga tahap (*step*), sesuai dengan tingkatan teknikal dari teknisi. Program ini

memungkinkan teknisi untuk menerima pelatihan sesuai dengan tingkatannya secara sistematis, sehingga akan membantu mereka mencapai keterampilan dan efisiensi dalam waktu yang sesingkat mungkin. Program TEAM B&P yang diterapkan di SMK Negeri 2 Depok ada dua yaitu (1) TEAM B&P *Step 1* dan (2) TEAM B&P *Step 2*.

Program TEAM B&P membuat mata diklat pada program keahlian perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok dikelompokkan menjadi dua:

- 1) Mata diklat perbaikan bodi otomotif
- 2) Mata diklat pengecatan bodi otomotif

Struktur materi dan standar kompetensi yang digunakan kemudian menyesuaikan dengan lima buku pedoman training TEAM *body & paint Step 1* dan *Step 2* dan *Step 1 training manual*.

Standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi menyesuaikan buku *training manual body repair step 1* dan *step 2*. *Training manual body repair step 1* berisi enam pokok bahasan antara lain: (1) toyota dan toyota technician, (2) konstruksi body kendaraan, (3) efek benturan, (4) metode perbaikan panel, (5) metode aplikasi dempul, dan (6) metode pengelasan. Sementara *training manual body repair step 2* berisi empat pokok bahasan antara lain: (1) perbaikan panel II, (2) penggantian panel pengelasan, (3) pengaturan bodi, dan (4) material konstruksi bodi.

Mata diklat perbaikan bodi dirumuskan dalam struktur kurikulum program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif kedalam 8 standar kompetensi dan 25 kompetensi dasar. Tabel 1 adalah struktur program

kurikulum pada mata diklat perbaikan bodi otomotif di program keahlian teknik perbaikan otomotif SMK Negeri 2 Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Program Kurikulum Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif (Sumber: Administrasi Guru Drs. Isnanta)

<b>1. Memahami Dasar-Dasar Bodi Repair</b>	
	1.1 Melaksanakan pengoperasian peralatan-peralatan perbaikan bodi kendaraan 1.2 Melaksanakan pemeliharaan peralatan-peralatan perbaikan bodi kendaraan 1.3 Memahami efek benturan pada kendaraan 1.4 Memahami konstruksi bodi kendaraan
<b>2. Melaksanakan Prosedur Pengelasan, Pemotongan termal dan Memanaskan</b>	
	2.1 Melaksanakan Pengelasan panel Bodi Kendaraan dengan CO- 2 MIG 2.2 Melaksanakan pengelasan dengan las busur pada panel 2.3 Melaksanakan pengelasan las oxy Asetelen pada panel 2.4 Melaksanakan pengelasan las titik / las spot 2.5 Melaksanakan prosedur pemanasan termal 2.6 Melaksanakan prosedur pemotongan termal
<b>3. Melepas dan Memasang Panel-panel Bodi Kendaraan, bagian panel dan Perangkat tambahannya</b>	
	3.1 Melepas dan mengganti / melengkapi panel-panel bodi, bagian-bagian panel dan perangkat tambahan 3.2 Melepas, pemasangan dan perakitan perangkat listrik / unit elektronik
<b>4. Memperbaiki Panel Bodi</b>	
	4.1 Melaksanakan metode perbaikan panel bodi kendaraan 4.2 Melaksanakan pembentukan pada permukaan panel dengan dempul 4.3 Melakukan pekerjaan pengamplasan (sanding) polyester putty
<b>5. Menggantian Panel Utama dengan di Las</b>	
	5.1 Melaksanakan penafsiran terhadap kerusakan 5.2 Melaksanakan penggantian panel dengan pengelasan 5.3 Melaksanakan Perbaikan terhadap kerusakan berat
<b>6. Mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan kerja</b>	
<b>7. Penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan tempat kerja</b>	
<b>8. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur</b>	
	6.1 Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan penghindarinya 6.2 Menempatkan dan mengidentifikasi jenis pemadam kebakaran, penggunaan dan prosedur pengoperasianditempat kerja. 6.3 Melaksana prosedur penyelamatan terhadap kecelakaan kerja bengkel 7.1 Memilih dan menggunakan secara aman peralatan tempat kerja. 7.2 Memelihara / servis pada peralatan dan perlengkapan tempat kerja. 8.1 Mengukur dimnsi dan variabel menggunakan perlengkapan yang sesuai. 8.2 Memelihara Alat ukur.

### c. Hakikat Pembelajaran Perbaikan Bodi Otomotif

Perbaikan bodi otomotif merupakan bagian dari disiplin ilmu otomotif. Asal mula peristilahan di bidang otomotif dikemukakan oleh Boentarto (1996:9). Ia menyatakan bahwa otomotif berasal dari bahasa Inggris, yakni *automotive* yang artinya mesin pembangkit tenaga atau yang dapat bergerak sendiri. Otomotif merupakan salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk. Dalam teknik otomotif, menguasai sistem-sistem yang ada pada alat-alat transportasi darat merupakan suatu keharusan. Sistem ini terdiri dari sistem utama dan puluhan subsistem. Bodi otomotif merupakan salah satu sistem utama dari sistem utama yang lain seperti mesin (*engine*), pemindah daya (*power train*), sistem kemudi (*steering system*), sistem suspensi (*suspension system*), sistem rem (*brake system*) dan sistem listrik (*electrical system*).

Cabang-cabang dari teknik otomotif meliputi perencanaan (*product and design*), pengembangan (*development*), produksi (*manufacturing*) dan perawatan (*maintenance*). Di Indonesia sebagai negara berkembang, cabang yang sangat berkembang adalah perawatan atau perbaikan (*maintenance*) dan umumnya mengenai perawatan mobil dan sepeda motor.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa perbaikan bodi otomotif merupakan salah satu cabang dari teknik otomotif yang mempelajari salah satu sistem utama yaitu bodi otomotif.

Pembelajaran perbaikan bodi otomotif pada hakikatnya adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi teknisi yang handal dan dapat diserap di dunia kerja. Kemajuan teknologi dibidang teknologi otomotif yang diiringi dengan meningkatnya perekonomian masyarakat menyebabkan jumlah kendaraan bertambah dengan cepat. Untuk melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan diperlukan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Di masa yang akan datang, tentunya peluang teknisi khususnya di bidang perbaikan bodi otomotif menjadi lebih terbuka dan luas.

Agar proses pembelajaran perbaikan bodi otomotif ini menghasilkan sumber daya manusia atau teknisi yang sesuai dengan kebutuhan kerja (*demand-driven*), fokus pembelajaran ini ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Wardiman, 1998: 32). Sedangkan menurut Bahrain Representative Office Toyota Motor Corporation dalam presentasinya yang berjudul "*Instruction Techniques*", Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat menghasilkan sumber daya manusia atau teknisi yang dianggap kompeten (*ability*) ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*) dan pengalaman (*experience*).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat dari pembelajaran perbaikan bodi otomotif adalah mempersiapkan peserta didik menjadi teknisi yang handal dengan membekali peserta didik pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai dan pengalaman yang diselenggarakan melalui proses pembelajaran pendidikan kejuruan yang efektif, efisien dan terus

menjalin kerjasama dengan dunia industri sehingga dapat diserap di dunia kerja.

## **2. Tinjauan Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berhasil dan berjalan lancar peranan penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan. Karena disamping dapat membantu mempermudah dalam penyampaian materi juga dapat membuat proses interaksi belajar mengajar antara guru dengan peserta didik menjadi tidak membosankan, sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *median* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arief S. Sadiman dkk, 2003:6). Dengan demikian, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Prasasti & Irawan (2005: 3), media adalah apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Dalam proses penyaluran informasi atau komunikasi, media hanyalah satu dari empat komponen yang harus ada, yaitu: sumber informasi, informasi, penerima informasi, serta media. Jika satu dari empat komponen ini tidak ada maka proses komunikasi tidak akan terjadi.

Gerlach & Ely (1971) dalam Azhar Arsyad (2009:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu

memperoleh pengetahuan, keterampilan/ sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Locatis & Atkinson (1984: 2), *media are the means (usually audiovisual or electronic) for transmitting or delivering messages*. Pernyataan tersebut kurang lebihnya menerangkan bahwa media adalah alat (biasanya audiovisual atau elektronik) untuk mengirim atau menyampaikan pesan. Pernyataan tersebut didukung oleh Suparman (2001: 187) yang menyatakan media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengirim dan penerima pesan itu dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana komunikasi menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Bentuk dari media dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku teks, modul, dan sebagainya.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Media dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Menurut Bahri & Zain (1997: 140) menurut jenisnya media dapat dibagi kedalam:

##### **1) Media Auditif**

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassete recorder*, piringan hitam.

##### **2) Media Visual**

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam, seperti: film *strips*, *slides*, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan (buku teks, modul, *handout*, dll). Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

### 3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibagi lagi kedalam:

- a) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti: film suara dan *video-cassette*.

Ciri-ciri umum media pembelajaran yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 6-7) ada tujuh, yaitu:

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan yang terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.



- 5) Media digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, *slide*, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, *video recorder*).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

**c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa dan sebagai alat bantu komunikasi dalam pembelajaran, dilukiskan oleh Edgar Dale dalam sebuah kerucut yang kemudian dikenal dengan nama Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*). Kerucut Pengalaman ini merupakan klasifikasi pengalaman berdasarkan tingkat kekongkritan dan keabstrakan.

Kerucut Pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung obyek yang dipelajari, maka semakin konkret pengetahuan diperoleh; semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan siswa (Wina Sanjaya, 2006: 168).



Gambar 2. Kerucut pengalaman menurut Edgar Dale  
(Wina Sanjaya, 2006: 168)

Memerhatikan kerangka pengetahuan tersebut, maka kedudukan komponen media pembelajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami (Wina Sanjaya, 2006: 168-169).

Dina Indriana (2011:23), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat meningkatkan daya serap segala pesan yang disampaikan, belajar lebih banyak, menyerap sesuatu yang dipelajari dengan baik, dan dapat meningkatkan penampilan dalam menggunakan keterampilan sesuai dengan tujuan proses belajar dan mengajar.

Levie & Lentz (1982), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran

yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Sudjana & Rivai (1992:2), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa media pembelajaran sangat besar manfaatnya dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan digunakannya media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar maka dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar. Selain itu dengan digunakannya media dalam proses belajar-mengajar maka bahan pelajaran akan jelas dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat menguasai tujuan pengajaran dan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

#### **d. Pengenalan Media Pembelajaran**

Menurut Seels & Richey (1994) Teknologi-teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikroprosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif (Azhar Arsyad, 2009:29).

Menurut Azhar Arsyad (2009: 29), berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil media cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi komputer, dan (4) media hasil gabungan media cetak dan komputer.

##### **1) Media cetak**

Menurut Azhar Arsyad (2009:29-30), Media cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku, dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Sama halnya menurut Dina Indriana (2011:63), Bahan cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, yang menyajikan berbagai pesan melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi. Fungsinya, sebagai penjelas pesan atau informasi yang disajikan. Dari uraian tersebut

media cetak diartikan sebagai media visual untuk menghasilkan atau menyampaikan materi berupa huruf dan gambar-gambar yang melalui proses pencetakan dan fungsinya untuk memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

Kelompok media hasil media cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografi, dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya (Azhar Arsyad, 2009:30). Media ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan cetakan. Dua komponen pokok media ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

Media cetak memiliki ciri-ciri: (1) teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang, (2) baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif, (3) teks dan visual ditampilkan dalam statis (diam), (4) pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual, (5) baik teks maupun visual berorientasi (berpusat) pada siswa, dan (6) informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai (Azhar Arsyad, 2009:30).

Menurut Dina Indriana (2011:64), kelebihan penggunaan media bahan cetak adalah: (1) dapat menyajikan pesan dalam jumlah yang banyak, (2) pesan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing, (3) dapat dipelajari kapan saja karena bisa dibawa kemana pun, (4) terkadang, tampilanya lebih menarik

saat dilengkapi dengan gambar dan warna, (5) dan perbaikan atau revisi bisa dilakukan dengan mudah. Sedangkan kekurangan dari media cetak adalah proses pembuatannya memakan waktu cukup lama karena harus melalui proses pencetakan, bahan cetak yang tebal membuat siswa malas membacanya, terkadang cepat rusak dan mudah robek jika kualitas yang digunakan buruk.

## 2) Teknologi audio-visual

Media teknologi audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pemandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa (Azhar Arsyad, 2009: 30).

Menurut Azhar Arsyad (2009: 31), Ciri-ciri utama teknologi audio-visual yaitu sebagai berikut, (1) biasanya bersifat linear, (2) menyajikan visual yang dinamis, (3) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya, (4) merupakan representasi fisik dari gagasan nyata atau gagasan abstrak, (5) dikembangkan menurut prinsip-prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, dan (6) umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid.

### 3) Teknologi berbasis komputer

Menurut Azhar Arsyad (2009: 31), Media teknologi komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi lainnya adalah karena informasi atau materi yang disampaikan disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan visual. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer).

Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) adalah (1) dapat digunakan secara acak, non sekuensial, atau secara linear, (2) dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya, (3) biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik, (4) prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media, dan (5) pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi (Azhar Arsyad, 2009: 32).

### 4) Teknologi gabungan

Menurut Azhar Arsyad (2009: 32), Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah *random access memory* yang besar, *hard disk* yang besar, dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan periperal (alat alat tambahan seperti *video disc player*, perangkat keras untuk bergabung dalam suatu jaringan, dan sistem audio).

Beberapa ciri utama teknologi berbasis komputer menurut Azhar Arsyad (2009: 32-33), yaitu: (1) dapat digunakan secara acak, sekuensial, secara linear, (2) dapat digunakan sesuai keinginan siswa bukan saja dengan cara yang direncanakan dan diinginkan oleh perancangannya, (3) gagasan-gagasan sering disajikan secara realistik dalam kontek pengalaman siswa, menurut apa yang relevan dengan siswa, dan di bawah pengendalian siswa, (4) prinsip ilmu kognitif dan konstruktivisme diterapkan dalam pengembangan dan penggunaan pelajaran, (5) pembelajaran ditata dan terpusat pada lingkup kognitif sehingga pengetahuan dikuasai jika pelajaran itu digunakan, (6) bahan-bahan pelajaran melibatkan banyak interaktivitas siswa, dan (7) bahan-bahan pelajaran memadukan kata dan visual dari berbagai sumber.

#### **e. Pemilihan Media Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan media pembelajaran dikatakan berhasil jika pemilihan media pembelajaran tersebut dapat



memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 69-72), Proses pemilihan media bagi seorang pembelajar dikelas harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
- 2) Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran. Isi pelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menuntut perilaku yang berbeda-beda dan dengan demikian akan memerlukan tehnik dan media penyajian yang berbeda pula.
- 3) Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektifan biaya.
- 5) Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula :
  - a) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan /atau audio).
  - b) Kemampuan mengakomodasikan respons siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/atau kegiatan fisik).

- c) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
  - d) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama) misalnya untuk tujuan belajar yang melibatkan penghafalan.
- 6) Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam dengan menggunakan media yang beragam, siswa memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan mereka secara perorangan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pemilihan media yang akan dikembangkan harus disesuaikan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Dick dan Carey (1978), oleh Arief S. Sadiman, dkk (2003:83), menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan instruksionalnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan lagi dalam pemilihan media, yaitu:

- a) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus beli atau dibuat sendiri.
- b) Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya.

- c) Keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, artinya media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
- d) Efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

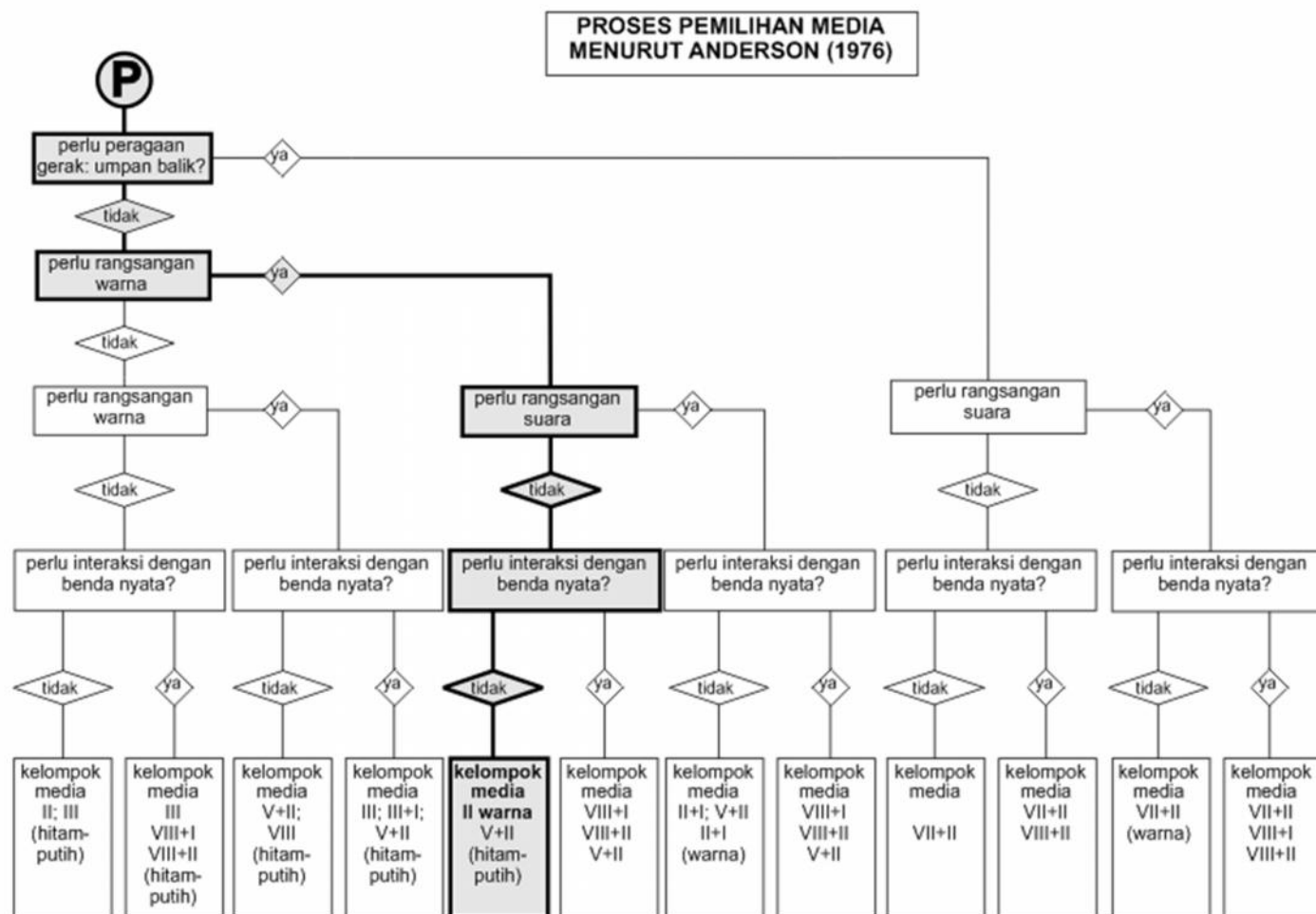
Prosedur pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional. Untuk keperluan itu Anderson (1976) dalam bukunya Arief S. Sadiman, dkk (2003:95) membagi media dalam sepuluh kelompok, yaitu:

Tabel 2. Daftar Kelompok Media Instruksional (Anderson: 1976)

<b>Kelompok Media</b>	<b>Media Instruksional</b>
I. Audio	a. Pita audio (rol atau kaset) b. Piringan audio c. Radio (rekaman siaran)
II. Cetak	a. Buku teks terprogram b. Buku pegangan/ manual c. Buku tugas
III. Audio-cetak	a. Buku latihan dilengkapi kaset atau pita audio b. Pita, gambar bahan (dilengkapi) dengan suara pita audio
IV. Proyek visual diam	a. Film bingkai (slide) b. Film rangkai (berisi pesan verbal)
V. Proyek visual diam dengan audio	a. Film bingkai (slide) suara b. Film rangkai suara
VI. Visual gerak	a. Film bisu dengan judul (caption)
VII. Visual gerak dengan audio	a. Film suara b. Video
VIII. Benda	a. Benda nyata b. Model tiruan
IX. Manusia dan sumber lingkungan	a. -
X. Komputer	a. Program instruksional terkomputer (CAI)

Anderson dalam bukunya Arief S. Sadiman, dkk (2003:96-97), mendeskripsikan langkah-langkah dalam menentukan pilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Berikut proses pemilihan media tersebut:





Gambar 3b. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976)

#### **f. Karakteristik Media Cetak**

Karakteristik atau ciri-ciri khusus suatu media pembelajaran berbeda menurut tujuan atau maksud dibuatnya media. Karakteristik media ini sebagaimana dikemukakan oleh Kemp (1985) merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Dia mengatakan "*The question of what media attributes are necessary for a given learning situation becomes the basis for media selection*". Jadi klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam suatu perencanaan media pembelajaran sebagai bagian strategi pembelajaran yang baik.

Dalam membuat suatu media visual dalam hal ini media cetak. Ada beberapa hal pokok yang menjadi esensi dari media visual tersebut. Seperti dikemukakan oleh Arief S. Sadiman, dkk (2003: 28), bahwa media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menggunakan indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Media visual berfungsi juga untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak divisualkan, (Arief S. Sadiman, dkk, 2003: 28).

Komponen buku teks pelajaran meliputi empat komponen dijelaskan dalam rincian berikut (Pudji Muljono, 2007: 21):

1) Kelayakan Isi/ Materi

Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator berikut:

- a) *Alignment* dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, kebutuhan masyarakat.
- b) Substansi keilmuan dan *life skills*
- c) Wawasan untuk maju dan berkembang
- d) Keberagaman nilai-nilai sosial
- e) Materi

2) Keterbacaan bahasa dan gambar

Komponen keterbacaan bahasa dan gambar ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator berikut:

- a) Keterbacaan
- b) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
- c) Logika berbahasa
- d) Gambar yang ditampilkan

3) Penyajian

Komponen penyajian ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator berikut:

- a) Teknik
- b) Pembelajaran

4) Kegrafisan

Komponen kegrafikaan ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator berikut:

- a) Ukuran/format buku
- b) Desain bagian kulit
- c) Desain bagian isi
- d) Kualitas kertas
- e) Kualitas cetakan
- f) Kualitas jilidan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun bahan ajar cetak adalah bahwa judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik. Selain itu, menurut Steffen-Peter Ballstaedt dalam panduan pengembangan materi pembelajaran dan standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah, SMA/MA/SMK/MAK juga memperhatikan:

- 1) Susunan tampilan: urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi.
- 2) Bahasa yang mudah: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, kalimat yang tidak terlalu penting.
- 3) Stimulant: enak tidaknya dilihat, mendorong pembaca berfikir.
- 4) Kemudahan dibaca: keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca, urutan teks terstruktur, dan mudah dibaca.

### **3. Tinjauan tentang Kamus**

#### **a. Definisi Kamus**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus merupakan buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus



adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan.

Sementara definisi kamus menurut beberapa ahli yaitu :

- 1) Hasan Alwi, dkk (2003 : 10) mendefenisikan, Kamus merupakan khazanah perbendaharaan kata suatu bahasa yang menggambarkan tingkat peradaban bangsa pemiliknya.
- 2) Menurut W.J.S Poerwadarminta (2006 : 10) menjelaskan, Kamus adalah buku yang berisi keterangan tentang arti kata-kata.
- 3) Sedangkan Hoetomo M.A (2005 : 10) mendefenisikan, Kamus yaitu buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya.

Dari definisi kamus diatas dapat disimpulkan bahwa kamus merupakan sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Untuk memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi di dalam kamus.

Kata kamus diserap dari bahasa Arab qamus, dengan bentuk jamaknya qawamis. Kata Arab itu sendiri berasal dari kata Yunani okeanos yang berarti lautan. Sejarah kata itu jelas memperlihatkan makna dasar yang

terkandung dalam kata kamus, yaitu wadah pengetahuan, khususnya pengetahuan bahasa, yang tidak terhingga dalam dan luasnya. Dewasa ini kamus merupakan khazanah yang memuat perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya. Setiap kebudayaan besar di dunia bangga akan kamus bahasanya. Dalam kenyataannya kamus itu tidak hanya menjadi lambang kebanggaan suatu bangsa, tetapi juga mempunyai fungsi dan manfaat praktis.

## **b. Jenis-jenis Kamus**

### **1) Berdasarkan Penggunaan Bahasa**

Kamus bisa ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa. Dengan itu kamus bisa dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

#### **a) Kamus Ekabahasa**

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa (misal dalam satu kamus hanya terdapat bahasa Indonesia saja atau bahasa Inggris saja). Kata-kata (entri) yang dijelaskan dan penjelasannya adalah terdiri daripada bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunan dibuat berdasarkan pembuktian data korpus. Ini bermaksud definisi makna ke atas kata-kata adalah berdasarkan makna yang diberikan dalam contoh kalimat yang mengandung kata-kata berhubungan. Contoh bagi kamus ekabahasa ialah Kamus Besar Bahasa Indonesia (di Indonesia) dan Kamus Dewan di (Malaysia).

#### **b) Kamus Dwibahasa**

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan daripada bahasa yang dikamuskan diberi padanan atau pemberian takrifnya dengan

menggunakan bahasa yang lain. Contohnya: Kamus Inggris-Indonesia, Kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu; Melayu-Inggris).

c) **Kamus Aneka Bahasa**

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata bahasa Melayu-bahasa Inggris dan bahasa Mandarin secara serentak. Contoh kamus aneka bahasa ialah Kamus Melayu-Cina-Inggris susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.

**2) Berdasarkan Isi**

Kamus bisa muncul dalam berbagai isi. Karena kamus diterbitkan dengan tujuan memenuhi keperluan golongan tertentu. Contohnya, golongan pelajar sekolah memerlukan kamus berukuran kecil untuk memudahkan mereka membawa kamus ke sekolah. Secara umum kamus dapat dibagi kepada 3 jenis ukuran:

a) **Kamus Mini**

Pada zaman sekarang sebenarnya susah untuk menjumpai kamus ini. Ia juga dikenali sebagai kamus saku karena ia dapat disimpan dalam saku. Tebalnya kurang daripada 2 cm. Kamus mini ini memiliki tidak lebih dari 2000 kosakata dan tentunya kosakata yang ada di dalam kamus ini lebih ke yang umum digunakan masyarakat.

b) **Kamus Kecil**

Kamus berukuran kecil yang biasa dijumpai. Ia merupakan kamus yang mudah dibawa. Kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu; Melayu-Inggris).

c) **Kamus Besar**

Kamus ini memuat segala leksikal yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap perkataannya dijelaskan maksud secara lengkap. Biasanya ukurannya besar dan tidak sesuai untuk dibawa ke mana-mana. Contohnya, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **3) Kamus Istimewa**

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi yang khusus. Contohnya:

#### **a) Kamus Istilah**

Kamus ini berisi istilah-istilah khusus dalam bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk kegunaan ilmiah. Contohnya ialah Kamus Istilah Fiqh.

#### **b) Kamus Etimologi**

Kamus yang menerangkan asal usul sesuatu perkataan dan maksud asalnya. Biasanya kamus ini hanya memiliki satu bahasa atau yang biasa disebut kamus ekabahasa. Contoh bagi kamus Etimologi ialah Kamus Besar Bahasa Indonesia (di Indonesia) dan Kamus Dewan (Malaysia).

#### **c) Kamus Tesaurus**

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu perkataan dengan memberikan kata-kata searti (sinonim) dan dapat juga kata-kata yang berlawanan arti (antonim). Kamus ini adalah untuk membantu para penulis untuk meragamkan penggunaan diksi. Contohnya, Tesaurus Bahasa Indonesia.

#### **d) Kamus Peribahasa/ Simpulan Bahasa**

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu peribahasa/ simpulan bahasa. Selain digunakan sebagai rujukan, kamus ini juga dibaca dengan tujuan keindahan.

e) Kamus Kata Nama Khas

Kamus yang hanya menyimpan kata nama khas seperti nama tempat, nama tokoh, dan juga nama institusi. Tujuannya adalah untuk menyediakan rujukan bagi nama-nama ini.

f) Kamus Terjemahan

Kamus yang menyediakan kata searti bahasa asing untuk satu bahasa sasaran. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah. Kamus ini lebih mirip dengan kamus Dwibahasa, dimana di dalam kamus ini akan berisikan lebih dari satu bahasa yang digunakan sebagai bahasa penerjemah dan yang satu lagi digunakan sebagai bahasa terjemahan.

g) Kamus Kolokasi

Kamus yang menerangkan tentang padanan kata. Contohnya kata 'terdiri' yang selalu berpadanan dengan 'dari' atau 'atas', kata 'sebagian' yang selalu berpadanan dengan 'besar' atau 'kecil'.

**c. Penyusunan Kamus**

Penyusunan kamus merupakan suatu pekerjaan yang berat. Biasanya dilakukan secara bertahap dan disusun oleh secara berkelompok (*team work*). Secara umum, penyusunan kamus akan melalui prosedur seperti di bawah:

1) Perancangan.

Pada tahap ini, penyusun kamus harus menentukan perkara seperti di bawah:

- a) Tujuan penyusunan kamus.
- b) Pendekatan kerja.

Selepas itu, penyusun kamus akan mulai mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti anggota penyusunnya, modal, komputer dan peralatan yang lain.

2) Pembinaan Data Korpus.

Hanya kata-kata yang pernah digunakan oleh masyarakat yang akan dimasukkan ke dalam kamus. Maka dengan itu, penyusun kamus akan membaca sejumlah karya untuk mendapatkan kata-kata kutipan yang akan dimasukkan ke dalam kamus nanti. Kata-kata ini akan dicatat ke dalam kartu, satu kata satu kartu, dan kartu-kartu ini disusun mengikuti urutan abjad. Semua kata-kata yang pernah muncul dalam karya yang terbaca akan dicatat. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berat, tetapi pada zaman sekarang dipermudah dengan bantuan komputer.

3) Pengisian dan Pengabjadan Data.

Prosedur ini merupakan prosedur yang sangat penting. Setiap kata yang telah dicatat akan disusun menurut abjad. Jika tidak, maka kamus tersebut menjadi tidak berguna karena akan sangat sulit untuk mencari arti suatu kata. Secara manual, kerja ini dapat dilakukan dengan mencatat kata-kata kutipan di dalam kartu, satu kata satu kartu, supaya kata-kata ini dapat disusun dengan mudah. Setelah itu kartu-kartu ini akan disimpan dalam katalog.

4) Pengolahan Data.

Setelah kata-kata dikumpulkan dan diabjatkan, maka data ini harus dianalisis. Pada peringkat ini penyusun kamus akan mengklasifikasikan kata-kata ini kepada:

- a) Kata-kata yang lewah (tak perlu).
- b) Kata-kata baru.
- c) Kata-kata neologisme (Kata-kata baru yang jarang digunakan).
- d) Kata-kata yang mengalami perubahan makna.

Selepas itu, penyusun kamus akan membuang kata-kata yang lewah, mendokumentasikan kata-kata neologisme, dan mengambil kata-kata baru dan kata-kata yang mengalami perubahan makna ke tahap pemberian makna.

#### 5) Pemberian Makna.

Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu semantik dan pragmatik. Penyusun kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata.

#### d. Definisi *Autobody Book*

Dari penjelasan jenis-jenis kamus diatas, *Autobody Book* merupakan jenis kamus istilah. Penamaan *Autobody Book* diambil dari gabungan antara kata *auto* kepanjangan dari *automotive* yang artinya otomotif dan kata *body* yang artinya bodi dan *book* yang artinya buku. Jadi istilah *Autobody Book* ini dimaksudkan sebagai buku (kamus) bodi otomotif.

*Autobody Book* merupakan kamus istilah yang memuat istilah-istilah asing dalam bidang perbaikan bodi otomotif. Agar mampu menerangkan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, *Autobody Book* perlu dirancang dan dikembangkan dengan mengikuti

kaidah dan elemen yang telah ditetapkan. Penyusunan *Autobody Book* ini berpedoman pada elemen-elemen penyusunan modul yang diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008: 13), yaitu sebagai berikut:

1) Format

- a) Menggunakan format kolom yang proporsional
- b) Menggunakan kertas yang tepat
- c) Menggunakan tanda-tanda (*icon*) yang mudah ditangkap dan menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring, atau lainnya.

2) Organisasi

- a) Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan siswa atau peserta didik memahami materi pembelajaran. Maka, istilah-istilah asing disusun secara alfabetis.
- b) Menyusun dan menempatkan naskah, gambar, dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah dimengerti oleh siswa atau peserta didik.
- c) Mengorganisasikan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing dengan susunan dan alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.

3) Daya Tarik

Daya tarik dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti:



- a) Bagian sampul (*cover*) depan dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk, dan ukuran huruf yang serasi.
  - b) Dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar (ilustrasi), percetakan huruf tebal, miring, garis tengah, atau warna.
- 4) Bentuk dan Ukuran Huruf
- a) Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
  - b) Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, istilah asing, dan penjelasan istilah asing.
  - c) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.
- 5) Ruang (Spasi Kosong)
- Menggunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambar untuk menambah kontras penampilan *Autobody Book*. Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambahkan catatan penting dan memberikan kesempatan jeda kepada peserta didik. Spasi kosong ditempatkan secara proporsional. Penempatan spasi kosong dapat dilakukan di beberapa tempat seperti:
- a) Ruangan sekitar judul bab
  - b) Batas tepi
  - c) Spasi antar kolom kosong
  - d) Pergantian antar paragraf dan dimulai dengan huruf kapital
  - e) Pergantian antar bab atau bagian
- 6) Konsistensi

- a) Menggunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman.
- b) Menggunakan jarak dan spasi yang konsisten.
- c) Menggunakan tata letak dan pengetikan yang konsisten (pola pengetikan dan *margin*/ batas-batas pengetikan).

Untuk menghasilkan kamus yang berformat modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunaanya, maka kamus harus mencakup beberapa karakteristik tertentu. Karakteristik untuk pengembangan kamus mengikuti langkah pengembangan modul (Depdiknas, 2008: 3-4) antara lain:

1) *Self instructional*

Yaitu siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain, karena siswa diharapkan mampu belajar sendiri.

2) *Self contained*

Yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari modul ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan secara utuh.

3) *Stand alone*

Yaitu pengembangan yang tidak bergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.

4) Adaptif

Kamus hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika kamus tersebut dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengembangan modul hendaknya tetap *up to date*. Kamus yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu.

5) *User friendly*

Kamus hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat/ akrab dengan pemakainya. Setiap paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Pengembangan kamus yang mengikuti format modul mempunyai sifat khusus yang membuatnya unggul diantara bahan belajar yang lain. Beberapa keunggulannya menurut Zainudin Arif dan W.P. Napitupulu (1997:39):

- 1) Dapat secara aktif membantu proses belajar mandiri. Banyak sarana pendidikan lain yang membutuhkan dari bahan atau alat bantu pendidikan lain. Siswa dapat menggunakannya pada waktu, tempat dan kesempatan yang mereka miliki, dapat dibaca berulang-ulang jika diperlukan.
- 2) Lebih mudah dibawa dan diproduksi.
- 3) Dapat meliputi bidang pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

- 4) Meningkatkan pemahaman dan penalaran.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2009: 38–39) beberapa kelebihan dari media cetak adalah:

- 1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- 2) Dapat mengulangi materi dalam media cetakan dan siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- 3) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- 4) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi/ berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respons terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- 5) Media cetakan dapat diperbanyak dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

#### **4. Model Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah, dan lain-lain. Setiap produk yang dikembangkan membutuhkan prosedur penelitian yang berbeda. (Endang Mulyatiningsih, 2011: 145).

Menurut Sugiyono (2011: 407), Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian R&D berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Permasalahan yang ada dapat diatasi melalui R&D dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, produk, atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Borg and Gall dalam Sugiyono (2011: 9-12) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk. Pada umumnya penelitian R&D bersifat (*longitudinal*) beberapa tahap. Untuk penelitian analisis kebutuhan mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar. Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen yang disebut sebagai penelitian terapan. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Penelitian R&D dapat menggunakan survey, kualitatif, dan eksperimen.

Sumber masalah penelitian pengembangan (atau latar belakang mengapa sebuah penelitian pengembangan dilakukan) berasal dari

perangkat pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang tujuannya adalah menghasilkan perangkat pembelajaran yang bisa menyelesaikan masalah tersebut. Pada penelitian pengembangan diperlukan tahapan validasi ahli sebelum uji coba perangkat pembelajaran. Masalah penelitian pengembangan yang benar harus berisi dua aspek, yaitu masalah yang akan dipecahkan dan spesifikasi perangkat pembelajaran yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut. Selama dua aspek tersebut terkandung dalam sebuah rumusan masalah penelitian pengembangan, maka rumusan masalah tersebut sudah benar.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian R&D bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian, dll (Sugiyono, 2011: 412).

Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam membuat media pembelajaran seperti kamus istilah asing salah satunya adalah model 4D. Model 4D merupakan singkatan dari *define, design, develop, disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam Endang Mulyatiningsih (2011: 179).

**a. Tahap pendefinisian(*Define*)**

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Dalam konteks pengembangan bahan ajar (modul, buku, LKS), tahap pendefinisian dilakukan dengan cara (Endang Mulyatiningsih, 2011: 179-181):

1) Analisis kurikulum

Peneliti perlu mengkaji kurikulum yang berlaku karena di dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan.

2) Analisis karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik yang akan menggunakan bahan ajar perlu diketahui karena hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, pengalaman belajar sebelumnya, dsb.

3) Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan digunakan untuk menyusun bahan ajar, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya secara sistematis.

4) Merumuskan tujuan

Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan digunakan untuk menyusun bahan ajar perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum menulis bahan ajar. Hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat sedang menulis bahan ajar.

**b. Tahap Perancangan (*Design*)**

Yaitu merancang prototipe pembelajaran. Tahap ini dimulai setelah tujuan pembelajaran ditetapkan. Tahap ini ada empat langkah yaitu:

1) Penyusunan tes acuan patokan

Penyusunan tes berdasar hasil penyusunan tujuan pembelajaran menjadi tolok ukur kemampuan siswa berupa produk, proses dan psikomotor, selama dan setelah kegiatan pembelajaran.

2) Pemilihan media

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Pemilihan media sesuai isi materi pembelajaran yang diajarkan.

3) Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan dengan mengadaptasi perangkat yang sudah ada atau dengan cara mengkaji dari buku acuan dari referensi-referensi yang relevan, misal buku SMP/MTs dan Perguruan tinggi yang memuat materi yang sedang digunakan.

4) Desain awal perangkat pembelajaran

Rancangan awal, kegiatan utamanya adalah penulisan, penelaahan dan pengadaptasian perangkat.



### **c. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap ini bertujuan menghasilkan draf perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para penelaah. Tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu validasi penelaah dan uji coba perangkat pembelajaran.

#### **1) Validasi penelaah**

Perangkat pembelajaran sebelum digunakan harus melalui tahap validasi yang bertujuan perbaikan desain awal perangkat pembelajaran (draf 1). Validasi ini dapat dilakukan oleh dosen pembimbing, ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, maupun guru yang mengerti tentang perangkat pembelajaran tersebut. Teknik validasi dengan meminta pakar untuk memberi koreksi dari semua perangkat pembelajaran.

#### **2) Uji coba perangkat pembelajaran**

Uji coba lapangan merupakan uji coba lebih lanjut dengan jumlah siswa sesuai dengan kelas sesungguhnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa layak modul bila diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

### **d. Tahap Penyebarluasan (*disseminate*)**

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap *disseminate* dilakukan dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik. Pendistribusian ini dimaksudkan untuk memperoleh respon, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan

pemasaran supaya bahan ajar itu digunakan oleh sasaran yang lebih luas (Endang Mulyatiningsih, 2011: 183).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Yanti Rachmawati. 2012. Pengembangan Kamus Istilah Asing Melayani Makanan dan Minuman untuk Program Keahlian Jasa Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan kamus istilah asing melayani makanan dan minuman, (2) mengetahui hasil uji kelayakan kamus istilah asing melayani makanan dan minuman dari aspek materi, media, dan bahasa, (3) mengetahui peningkatan pengetahuan siswa tentang peristilahan asing bidang boga pada mata pelajaran melayani makanan dan minuman setelah menggunakan kamus istilah asing melayani makanan dan minuman. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) produk penelitian ini berupa kamus istilah asing melayani makanan dan minuman untuk siswa SMK program keahlian jasa boga, (2) hasil uji kelayakan kamus istilah asing melayani makanan dan minuman dari aspek materi, media dan bahasa oleh ahli dan guru mata pelajaran melayani makanan dan minuman menunjukkan bahwa kamus hasil pengembangan masuk dalam kategori baik. Sedangkan menurut siswa, kamus hasil pengembangan masuk dalam kategori sangat baik. (3) hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pengetahuan peristilahan asing siswa setelah menggunakan kamus istilah asing melayani makanan dan minuman dengan *gain score* 0,33 yang tergolong sedang.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berfungsi untuk membentuk penalaran. Secara rasional. Kerangka berfikir digunakan untuk menjelaskan tahapan-tahapan penelitian. Selain itu, kerangka berfikir memiliki tujuan agar selama penelitian berlangsung tetap menggunakan dasar penelitian yang telah dibuat. Terkait dengan judul yang diangkat peneliti, yaitu "pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman", disusunlah kerangka berpikir bahwa dilakukan pengembangan kamus istilah yang berisi istilah-istilah asing tentang bidang perbaikan bodi otomotif di SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran disertai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dengan baik sesuai tujuan pembelajaran/ kompetensi yang akan dicapai. Penyajian media pembelajaran juga penting karena media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian siswa untuk menangkap dan memahami pelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari masalah-masalah yang mempengaruhi keberhasilan proses tersebut. Salah satu kendala yang dihadapi siswa SMK Negeri 2 Depok program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif adalah kesulitan siswa dalam memahami istilah-istilah yang menggunakan bahasa asing dalam bidang perbaikan bodi otomotif. Belum adanya glosarium pada buku *training manual body repair*, membuat beban

guru mengajar dikelas bertambah berat, karena guru mendapat tanggung jawab menjelaskan istilah-istilah yang belum dimengerti siswa. Sehingga pembelajaran dikelas kurang optimal. Dengan Media pembelajaran berbasis kamus ini diharapkan kesulitan-kesulitan peserta didik dalam memahami istilah-istilah asing akan berkurang dan pembelajaran dikelas akan lebih baik, lebih efektif sehingga prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau R&D. Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah dan lain-lain. Produk dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2011: 407 dan 412).

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Analisis kebutuhan dilaksanakan mulai bulan Juli 2013 sampai dengan bulan September 2013. Pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilaksanakan mulai bulan Oktober 2013 sampai Januari 2014 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

### **C. Model Pengembangan**

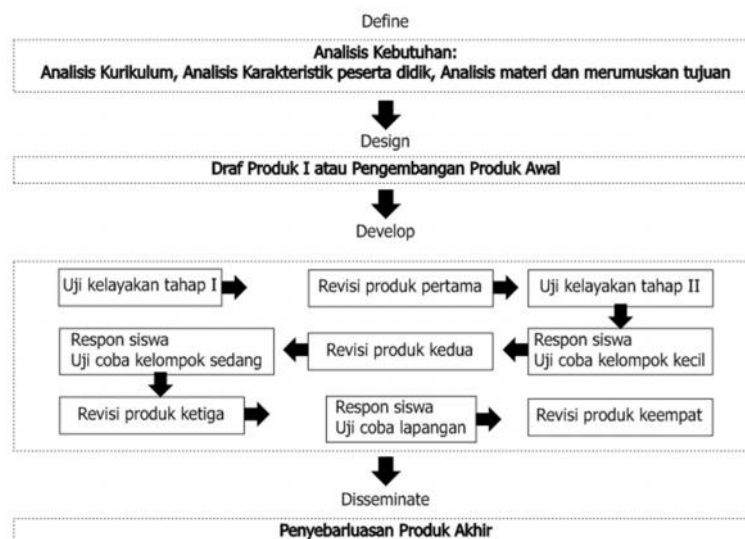
Metode penelitian dan pengembangan (R&D) memiliki beberapa model. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian membuat kamus *Autobody Book* ini adalah model 4D. Model 4D merupakan singkatan dari *define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *develop* (Pengembangan)

dan *disseminate* (Penyebarluasan) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S Semmel, dan Melvyn I Semmel dalam Endang Mulyatiningsih (2011:145). Alasan pengembangan kamus *Autobody Book* ini menggunakan model 4D adalah sebagai berikut:

1. Langkah pengembangannya mudah dipahami.
2. Tahapan dalam pengembangan produk model 4D lebih runtut.
3. Adanya tahap validasi menjadikan produk yang dihasilkan lebih sempurna.

#### D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan merupakan prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk. Sebagaimana dikemukakan dalam model pengembangan di atas, prosedur yang digunakan dalam mengembangkan produk kamus *Autobody Book* ini diadaptasi dari model pengembangan 4D. Secara lengkap prosedur pengembangan produk kamus *Autobody Book* ini dapat dideskripsikan pada diagram alir berikut ini.



Gambar 4. Diagram Alir Prosedur Pengembangan *Autobody Book*

## 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian disebut juga sebagai analisis kebutuhan. Tahap pendefinisian dilakukan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, tahap pengembangan siswa dan kondisi sekolah. Analisis kebutuhan meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan.

- a. Pembelajaran mata diklat perbaikan bodi otomotif di SMK Negeri 2 Depok mengacu pada KTSP dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kurikulum Toyota. Mata diklat perbaikan bodi otomotif memiliki 8 standar kompetensi yang terinci kedalam 25 kompetensi dasar.
- b. Sasaran utama pemakai atau pembaca kamus *Autobody Book* ini adalah siswa SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO). Pada mata diklat perbaikan bodi otomotif sering ditemukan dan digunakan istilah-istilah asing terutama istilah bahasa Inggris. Hal ini karena salah satu program kerjasama T-TEP adalah memberikan bantuan buku-buku pedoman *training*. Ada empat buku *training manual* yang diberikan pada T-TEP berformat *body and paint*. Ke-empat buku tersebut adalah *Step 1 & 2 training manual body repair* dan *Step 1 & 2 training manual body paint*. Buku-buku *training manual* ini sering ditemukan menggunakan istilah-istilah asing. Hal ini membuat siswa

merasa kesulitan dalam memahami buku-buku *training manual* yang digunakan. Siswa membutuhkan inovasi media pembelajaran menarik dan tidak membosankan, sekaligus dapat membantu siswa dalam memahami *training manual*.

- c. Cakupan materi yang digunakan untuk menyusun kamus *Autobody Book* adalah hanya pada *Step 1 & 2 training manual body repair*. Hal ini berdasarkan hasil nilai pada salah satu standar kompetensi pada mata diklat perbaikan bodi yaitu standar kompetensi perbaikan panel. Dimana dari 62 siswa kelas XI TPBO pada tahun ajaran 2012/2013 hanya ada lima siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Materi-materi pada *Step 1 & 2 Training manual body repair* tersebut meliputi: *Training manual body repair step 1* berisi enam pokok bahasan antara lain: (1) Toyota dan toyota technician, (2) Konstruksi body kendaraan, (3) Efek benturan, (4) Metode perbaikan panel, (5) Metode aplikasi dempul, dan (6) Metode pengelasan. Sementara *Training manual body repair step 2* berisi empat pokok bahasan antara lain: (1) Perbaikan panel II, (2) Penggantian panel pengelasan, (3) Pengaturan bodi, dan (4) Material konstruksi bodi.
- d. Dari hasil analisis kebutuhan didapatkan 264 istilah atau kosakata asing yang terdapat dalam buku pedoman *training manual*. Istilah yang terdapat dalam media pembelajaran kamus istilah asing ini nantinya tidak hanya didasarkan pada istilah atau kosakata asing yang ada pada buku *training manual* akan tetapi ditambahkan istilah-istilah dari referensi lain yang masih berhubungan/ relevan dengan bidang



perbaikan bodi otomotif. Sementara hasil wawancara dengan peserta didik ditetapkan bahwa dimensi ukuran media pembelajaran kamus istilah asing ini adalah ukuran A6 atau 110 x 148 mm dengan jenis kertas *art paper*.

## **2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Pada tahap ini dilakukan perancangan prototype perangkat pembelajaran. Tahap perancangan ini meliputi:

### **a. Pemilihan format**

Pemilihan format disesuaikan dengan format penyusunan modul dan format kamus istilah.

### **b. Perancangan kamus**

Pada tahap ini, penyusun kamus harus menentukan perkara berikut:

- 1) Tujuan penyusunan kamus
- 2) Pendekatan kerja

Pada tahap ini, penyusun mulai mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti buku-buku referensi, komputer, dan peralatan lain.

### **c. Pembinaan data korpus**

Tahap ini adalah menentukan istilah-istilah mana saja yang akan dimasukkan dalam kamus. Istilah-istilah yang sering bersinggungan dengan siswa khususnya siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok adalah istilah-istilah yang ada pada buku-buku *training manual*, modul, *jobsheet*, buku-buku referensi lain. Maka dengan itu, penyusun kamus akan membaca sejumlah karya untuk mendapatkan istilah-istilah asing yang akan dimasukkan kedalam kamus.

Penelitian ini dibatasi hanya pada mata diklat perbaikan bodi otomotif. Mata diklat perbaikan bodi otomotif ini tersebar dalam beberapa standar kompetensi dari kelas X sampai dengan kelas XII. Sehingga referensi yang dibaca disesuaikan dengan standar kompetensi yang ada dalam mata diklat perbaikan bodi otomotif. Kemudian istilah-istilah asing yang muncul dicatat dalam komputer, istilah-istilah asing yang muncul dikelompokkan dalam satu tabel kelompok standar kompetensinya. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berat dan memakan waktu paling lama.

d. Pengisian data pengabjadan data

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting. Setiap istilah-istilah asing yang telah dicatat dan dikelompokkan sesuai standar kompetensi akan disusun menurut abjad. Menggunakan tabel baru pada *microsoft word*, istilah-istilah asing dari masing-masing kelompok standar kompetensi digandakan pada tabel baru. Kemudian setelah istilah-istilah asing terkumpul semua dalam satu tabel, istilah-istilah asing diurutkan sesuai abjad menggunakan menu "*Ascending*". Sehingga secara otomatis istilah-istilah asing akan berurutan sesuai abjad.

e. Pengolahan data

Setelah istilah-istilah asing dikumpulkan dan disusun secara alfabetis, maka data ini harus dianalisis. Pada tahap ini penyusun akan mengklasifikasikan kata-kata ini:

- 1) Kata-kata yang lewah (tak perlu).
- 2) Kata-kata baru.

3) Kata-kata neologisme (Kata-kata baru yang jarang digunakan).

4) Kata-kata yang mengalami perubahan makna.

Selepas itu, penyusun kamus akan membuang kata-kata yang lewah, mendokumentasikan kata-kata neologisme, dan mengambil kata-kata baru dan kata-kata yang mengalami perubahan makna ke tahap pemberian makna.

f. Pemberian makna

Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu semantik dan pragmatik. Penyusun kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata. Selain itu dilakukan penambahan gambar pada beberapa istilah-istilah asing untuk memperjelas pemberian makna.

g. Pemberian gambar

Pemberian gambar bermaksud memperjelas pemberian makna. Selain itu dengan gambar akan menambah daya tarik siswa. Pada tahap ini, penyusun melakukan observasi dilapangan untuk pengambilan gambar menggunakan kamera, melakukan *scanning* gambar dari buku-buku menggunakan alat *scanner*, mencari gambar di internet. Dari gambar-gambar yang sudah didapatkan kemudian dilakukan proses pengeditan menggunakan *software* CorelDRAW X4. Dari hasil *editing* tersebut, kemudian gambar dimasukkan dalam tabel istilah-istilah asing yang telah diurutkan sesuai abjad.

h. Desain kamus

Pada tahap ini, dilakukan pendesainan kamus. Tujuan dari tahap ini adalah didapatkan desain yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Pada desain kamus ini dilakukan beberapa proses, sebagai berikut:

- 1) Desain *cover* atau sampul untuk sampul depan dan sampul belakang.
- 2) Desain halaman *francis*, kata pengantar, daftar isi, isi, *index*, daftar pustaka dan biografi singkat.
- 3) Desain isi

i. Desain awal kamus

Dalam penyusunan awal draf kamus akan dihasilkan draf kamus I dengan sekurang-kurangnya mencakup didalamnya, yaitu:

- 1) Judul kamus yang menggambarkan isi materi yang akan dituangkan di dalam kamus.
- 2) Halaman *francis*, kata pengantar, daftar isi, isi, *index*, daftar pustaka dan biografi singkat.
- 3) Materi yang berisi istilah-istilah asing yang dilengkapi dengan penjelasan dan beberapa dilengkapi dengan gambar dan foto.

### **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap pengembangan ini bertujuan menghasilkan kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang sudah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan hasil uji coba ke siswa.

**a. Evaluasi Produk diikuti Revisi**

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan saran yaitu untuk mengetahui kelayakan kamus dilihat dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media, aspek tata tulis dan aspek bahasa melalui kegiatan evaluasi produk pada tahap pengembangan. Evaluasi produk yang pertama melibatkan validator yaitu: ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO). Ahli materi, ahli media dan ahli bahasa berasal dari dosen ahli jurusan pendidikan teknik otomotif FT UNY. Validasi guru melibatkan empat guru perbaikan bodi otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu satu guru kelas X, dua guru kelas XI, dan satu guru kelas XII. Setelah dilakukan evaluasi produk oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif maka media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif diperbaiki menjadi produk hasil revisi tahap pertama.

**b. Uji Coba Kelompok Kecil**

Setelah dilakukan proses evaluasi produk terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif oleh para ahli dan guru perbaikan bodi otomotif kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) yang berjumlah 5 siswa, dengan objek siswa yang dipilih secara acak dari kelas XI TPBO pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014. Tujuan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan

sebagai bahan untuk memperbaiki produk pada tahap revisi berikutnya. Informasi yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil adalah data tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan. Setelah dilakukan penilaian oleh siswa pada uji coba kelompok kecil maka media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif diperbaiki menjadi produk hasil revisi tahap kedua.

**c. Uji Coba Kelompok Sedang**

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dan didapat produk hasil revisi tahap kedua kemudian dilakukan uji coba kelompok sedang.

Uji coba kelompok sedang dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) dengan siswa berjumlah 10 orang, dengan objek siswa yang dipilih secara acak yaitu 5 siswa dari kelas XII TPBO A dan 5 siswa dari kelas XII TPBO B pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014. Tujuan dari uji coba kelompok sedang adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki produk dalam revisi berikutnya serta mengukur konsistensi respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dari segi penggunaan antar jenjang kelas. Informasi yang diperoleh dari uji coba kelompok sedang adalah data tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan

bodi otomotif yang dikembangkan. Setelah dilakukan penilaian oleh siswa pada uji coba kelompok sedang maka media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif diperbaiki menjadi produk hasil revisi tahap ketiga.

#### **d. Uji Coba Lapangan**

Setelah dilakukan uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dan didapat produk hasil revisi tahap ketiga kemudian dilakukan uji coba lapangan.

Uji coba lapangan dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) dengan siswa berjumlah 32 orang. Objek uji coba yang digunakan adalah siswa kelas X TPBO pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014. Tujuan uji coba lapangan adalah untuk mengoperasionalkan produk dalam situasi dan kondisi kelas yang sesungguhnya. Dari hasil penerapan produk di kelas yang sesungguhnya tersebut akan diperoleh informasi tentang respon siswa terhadap produk. Informasi yang diperoleh dari uji coba lapangan adalah tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan. Setelah dilakukan penilaian oleh siswa pada uji coba lapangan maka media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif diperbaiki menjadi produk hasil revisi tahap keempat atau produk tahap akhir.

#### **4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)**

Tahap ini merupakan tahapan penggunaan perangkat yang telah dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Autobody book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Dalam penelitian ini tahap penyebarluasan, hanya dilakukan secara terbatas yaitu pendistribusian produk akhir pada kelas uji coba dan guru perbaikan bodi otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

#### **E. Uji Coba Produk**

##### **1. Desain Uji Coba**

Uji coba produk dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. Tahap I dilakukan oleh satu dosen ahli media, satu dosen ahli materi, satu dosen ahli bahasa dan empat orang guru perbaikan bodi otomotif.
- b. Tahap II dilakukan uji coba kelompok kecil yang berjumlah 5 siswa. Objek uji coba dipilih secara acak dari siswa kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- c. Tahap III dilakukan uji coba kelompok sedang yang berjumlah 10 siswa. Objek uji coba dipilih secara acak dari 5 siswa kelas XII TPBO A dan 5 siswa kelas XII TPBO B SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- d. Tahap IV dilakukan uji coba lapangan kepada siswa kelas X TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 32 orang.



## **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba produk ini adalah siswa kelas X Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK Negeri 2 Depok Sleman. Jumlah subjek secara keseluruhan adalah 32 orang.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, maka data yang diperoleh terdiri dari tiga jenis data, yaitu:

- a. Data analisis kebutuhan, yang didasarkan pada analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi pembelajaran yang kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk keperluan penelitian.
- b. Data tentang pengembangan produk sesuai prosedur pengembangan yang ditempuh berdasarkan tinjauan dan masukan dari dosen pembimbing, ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif. Data pengembangan produk merupakan data kualitatif yang berupa kritik dan saran dari para ahli dan guru perbaikan bodi otomotif yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk.
- c. Data tentang kualitas media pembelajaran berupa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif terhadap penilaian 32 orang siswa kelas X TPBO SMK Negeri 2 Depok sebagai responden. Data tentang kualitas media merupakan data kuantitatif yang berupa rerata skor. Data kuantitatif awal diubah menjadi data kualitatif dengan kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Data kuantitatif tersebut merupakan data

yang diperoleh dengan jalan menghitung rata-rata skor tiap kriteria yang dihitung berdasarkan penilaian 32 siswa kelas X program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan yang ditinjau dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media, aspek tata tulis dan aspek bahasa. Angket tersebut diperuntukkan juga bagi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru perbaikan bodi otomotif dan siswa. Instrumen angket ini disusun dengan menggunakan skala Likert.

Penyusunan angket berdasarkan angket yang digunakan oleh Yanti Rachmawati dalam skripsinya (dengan pengubahan). Pengujian angket dilakukan dengan validitas konstruk sesuai dengan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Djali dan Pudji Muljono (2008:52), menyampaikan bahwa proses validasi konstruk sebuah instrumen harus dilakukan melalui penelaahan atau justifikasi pakar melalui penilaian sekelompok panel yang terdiri dari orang-orang yang menguasai substansi/ konten dari variabel yang hendak diukur. Sugiyono (2011: 125), menambahkan bahwa para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut kemudian para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin harus dirombak total.

Pada validasi konstruk penelitian ini menggunakan tiga ahli. Tiga Ahli tersebut yaitu Bapak Noto Widodo, M.Pd., Bapak Ibnu Siswanto, M.Pd., dan Bapak Moch. Solikhin, M.Kes. Ketiga ahli tersebut merupakan dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. Penentuan jumlah tenaga ahli yang dilibatkan dalam validasi konstruk ini didasari pada pernyataan menurut Sugiyono (2011: 125), Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Pada penentuan tenaga ahli ini tidak melibatkan mereka yang bergelar doktor dikarenakan ahli yang berpengalaman sesuai dengan penelitian ini terbatas dan ahli-ahli tersebut berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing skripsi penulis yaitu Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

**a. Instrumen Kelayakan *Autobody Book* sebagai Media Pembelajaran**

Instrumen kelayakan *Autobody Book* sebagai media pembelajaran merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kelayakan *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif sebagai media pembelajaran. Kelayakan *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif sebagai media pembelajaran ditinjau dari aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan dan aspek pemilihan media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen untuk mengetahui kelayakan *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan dilihat dari Aspek Media Pembelajaran

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR
1.	Fungsi dan manfaat	a. Membantu proses belajar mengajar
		b. Memperjelas penyampaian materi
		c. Menghilangkan sikap pasif
		d. Meningkatkan pemahaman siswa
		e. Fokus perhatian siswa
		f. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan
		g. Mempermudah proses belajar
		h. Meningkatkan pengetahuan peristilahan asing
		i. Menuntun peserta didik berpikir kritis
		j. Menuntun peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh
2.	Karakteristik Media (Kegrafisan)	a. Penyajian materi dilengkapi dengan gambar
		b. Jenis, ukuran, huruf, warna, dan spasi teks atau tulisan
		c. Disusun secara alfabetis
		d. Kesesuaian ukuran gambar
		e. Kesesuaian warna gambar
		f. Sampul atau <i>cover</i> kamus
		g. <i>Layout</i>
3.	Pemilihan media pembelajaran	a. Penyajian menarik untuk dibaca
		b. Mudah untuk dibawa
		c. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
		d. Sesuai untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus
		e. Berfungsi sebagai media pembelajaran
		f. Dapat digunakan secara kelompok
		g. Sesuai dengan karakteristik kamus istilah
		h. Sesuai dengan karakteristik kamus istilah
		i. Penyajian materi menumbuhkan keingintahuan pembaca

#### b. Instrumen Kelayakan *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing

Instrumen kelayakan *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kelayakan *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif sebagai kamus istilah asing. Kelayakan *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif sebagai kamus istilah asing ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis dan bahasa. Kisi-kisi instrumen untuk mengetahui kelayakan *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari fungsinya sebagai kamus istilah asing dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan dilihat dari Aspek Kamus

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR
1	Materi Pembelajaran	a. Relevansi standar kompetensi
		b. Relevansi kompetensi dasar
		c. Cakupan materi
		d. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
		e. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi
		f. Kemenarikan materi
		g. Konsep materi
		h. Keakuratan faktas
		i. Penggunaan istilah
		j. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan
		k. Penyajian materi dilengkapi gambar
		l. Kesesuaian ukuran gambar
		m. Relevansi gambar
		n. Keterangan gambar
2	Tata tulis	a. Penggunaan ejaan pada sampul depan
		b. Penulisan halaman <i>francis</i>
		c. Penulisan daftar isi
		d. Penggunaan ejaan pada bagian isi
		e. Penulisan kata asing
		f. Penulisan indeks
		g. Daftar pustaka
		h. Penggunaan ejaan pada sampul belakang
		i. Penggunaan ejaan pada sampul depan
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir
		b. Diksi pada judul kamus
		c. Penggunaan kalimat pada kata pengantar
		d. Penyajian secara alfabetis
		e. Penggunaan kalimat pada bagian isi
		f. Diksi pada kalimat yang ada pada sampul belakang
		g. Kesesuaian dengan karakteristik kamus istilah
		h. Bahasa baku
		i. Konsistensi penulisan istilah, symbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing

### c. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran *Autobody Book* untuk Ahli Media

Instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli media berisikan kesesuaian kamus *Autobody Book* dilihat dari aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan dan aspek pemilihan media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli media dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus *Autobody Book* untuk Ahli Media

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	NO. BUTIR
1.	Fungsi dan manfaat	a. Membantu proses belajar mengajar	1
		b. Memperjelas penyampaian materi	2
		c. Menghilangkan sikap pasif	3
		d. Meningkatkan pemahaman siswa	4
		e. Fokus perhatian siswa	5
		f. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan	6
		g. Mempermudah proses belajar	7
		h. Meningkatkan pengetahuan peristilahan asing	8
		i. Menuntun peserta didik berpikir kritis	9
		j. Menuntun peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh	10
2.	Karakteristik Media (Kegrafisan)	a. Penyajian materi dilengkapi dengan gambar	11
		b. Jenis, ukuran, huruf, warna, dan spasi teks atau tulisan	12, 13, 14
		c. Disusun secara alfabetis	15
		d. Kesesuaian ukuran gambar	16, 17
		e. Kesesuaian warna gambar	18
		f. Sampul atau <i>cover</i> kamus	19
		g. <i>Layout</i>	20
3.	Pemilihan media pembelajaran	a. Penyajian menarik untuk dibaca	21
		b. Mudah untuk dibawa	22
		c. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	23
		d. Sesuai untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus	24
		e. Berfungsi sebagai media pembelajaran	25
		f. Dapat digunakan secara kelompok	26
		g. Sesuai dengan karakteristik kamus istilah	27
		h. Sesuai dengan karakteristik kamus istilah	28
		i. Penyajian materi menumbuhkan keingintahuan pembaca	29

**d. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran *Autobody Book* untuk Ahli Materi**

Instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli materi berisikan kesesuaian kamus *Autobody Book* dilihat dari aspek pembelajaran dan aspek pemilihan media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli materi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus *Autobody Book* untuk Ahli Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	NO. BUTIR
1	Materi Pembelajaran	a. Relevansi standar kompetensi	1
		b. Relevansi kompetensi dasar	2
		c. Cakupan materi	3, 4
		d. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
		e. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi	6
		f. Kemenarikan materi	7, 8
		g. Konsep materi	9
		h. Keakuratan faktas	10, 11, 12
		i. Penggunaan istilah	13, 14
		j. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan	15
		k. Penyajian materi dilengkapi gambar	16
		l. Kesesuaian ukuran gambar	17, 18
		m. Relevansi gambar	19
		n. Keterangan gambar	20
2	Pemilihan Media Pembelajaran	a. Penyajian menarik untuk dibaca	21
		b. Mudah untuk dibawa	22
		c. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	23
		d. Sesuai untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus	24
		e. Berfungsi sebagai media pembelajaran	25
		f. Dapat digunakan secara kelompok	26
		g. Dapat digunakan secara individu	27
		h. Sesuai dengan karakteristik kamus istilah	28
		i. Penyajian materi menumbuhkan keingintahuan pembaca	29

**e. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran *Autobody Book* untuk Ahli Bahasa**

Instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli bahasa berisikan kesesuaian kamus *Autobody Book* dilihat dari aspek tata tulis dan aspek bahasa. Kisi-kisi instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus *Autobody Book* untuk Ahli Bahasa

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	NO. BUTIR
1	Tata tulis	a. Penggunaan ejaan pada sampul depan	1
		b. Penulisan halaman <i>francis</i>	2
		c. Penulisan daftar isi	3
		d. Penggunaan ejaan pada bagian isi	4
		e. Penulisan kata asing	5
		f. Penulisan indeks	6
		g. Daftar pustaka	7
		h. Penggunaan ejaan pada sampul belakang	8
2	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir	9
		b. Diksi pada judul kamus	10
		c. Penggunaan kalimat pada kata pengantar	11
		d. Penyajian secara alfabetis	12
		e. Penggunaan kalimat pada bagian isi	13
		f. Diksi pada kalimat yang ada pada sampul belakang	14
		g. Kesesuaian dengan karakteristik kamus istilah	15
		h. Bahasa baku	16
		i. Konsistensi penulisan istilah, symbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing	17

**f. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran *Autobody Book* untuk Guru Perbaikan Bodi Otomotif**

Instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk guru perbaikan bodi otomotif berisikan kesesuaian kamus *Autobody Book* dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan dan aspek fungsi dan manfaat. Kisi-kisi instrumen kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk guru perbaikan bodi otomotif dapat dilihat pada Tabel 8.



Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus *Autobody Book* untuk Guru Perbaikan Bodi Otomotif

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	NO. BUTIR
1	Materi pembelajaran	a. Konsep materi	1
		b. Relevansi kompetensi	2
		c. Cakupan materi	3
		d. Keakuratan fakta	4
		e. Konstektualitas materi	5
		f. Mudah dipahami	6
		g. Kelengkapan materi penjelasan istilah	7
		h. Kemampuan merangsang berpikir kritis	8
		i. Mengembangkan kemampuan untuk membuat kesimpulan	9
		j. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan	10
2	Tata tulis	a. Desain sampul atau <i>cover</i> kamus	11
		b. Penggunaan istilah	12
		c. Penggunaan kalimat	13
		d. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognisi	14
		e. Daftar pustaka	15
3	Kegrafisan	a. Sampul atau <i>cover</i> kamus	16
		b. Konsistensi penggunaan istilah, symbol, nama ilmiah, atau bahasa asing	17
		c. Ukuran gambar	18
		d. Kesesuaian penggunaan gambar dengan perkembangan kognisi	19
		e. Manfaat gambar	20
		f. Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi teks atau tulisan	21, 22
		g. Sistematika penyusunan secara alfabetis	23
		h. <i>Layout</i>	24
4	Fungsi dan manfaat	a. Bantuan dalam mengajar	25
		b. Memperjelas penyampaian teori	26
		c. Menghilangkan sikap pasif	27
		d. Meningkatkan pemahaman materi	28
		e. Focus perhatian siswa	29
		f. Meningkatkan pengetahuan peristilahan asing	30

**g. Instrumen Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Perbaikan Bodi Otomotif**

Instrumen respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif berisikan kesesuaian kamus *Autobody Book* dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kamus *Autobody Book* untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	NO. BUTIR
1	Materi pembelajaran	a. Mudah dipahami	1
		b. Kemampuan untuk berpikir kritis	2
2	Tata tulis	a. Penggunaan istilah	3
		b. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognisi	4
		c. Daftar pustaka	5
3	Kegrafisan	a. Sampul atau <i>cover</i> kamus	6
		b. Konsistensi penggunaan istilah, symbol, nama istilah, atau bahasa asing	7
		c. Ukuran gambar	8
		d. Manfaat gambar	9
		e. Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi teks atau tulisan	10, 11
		f. Sistematika penyusunan secara alfabetis	12
4	Fungsi dan Manfaat	a. Memperjelas penyajian materi	13
		b. Meningkatkan pemahaman materi	14
		c. Meningkatkan pengetahuan peristilahan asing	15
5	Pemilihan media pembelajaran	a. Dapat digunakan secara berkelompok	16
		b. Mudah dibawa	17
		c. Kesesuaian dengan peserta didik dari segi usia	18
		d. Dapat digunakan secara individual	19
		e. Penyajian materi menumbuhkan keingintahuan pembaca	20

## G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2009: 24), metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan angket. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto dalam Riduwan, 2009: 24).

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan (Endang Mulyatiningsih, 2011: 32). Wawancara ini digunakan untuk mengetahui analisis kebutuhan di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Responden dalam wawancara ini adalah guru mata

diklat perbaikan bodi otomotif dan beberapa siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tergolong kombinasi antara wawancara terstruktur dengan wawancara bebas. Wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan lebih dahulu. Wawancara bebas adalah wawancara dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman (Sukardi, 2009: 80).

## **2. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2009: 30). Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu untuk memperoleh data tentang keadaan/ situasi yang ada ketika pelaksanaan pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui penggunaan media, penggunaan metode mengajar, dan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka. Menurut Sukardi (2009: 79), observasi terbuka apabila peneliti hadir dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi wajar.

### 3. Kuisisioner atau Angket

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 28), kuisisioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuisisioner efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuisisioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, disertai kolom penulisan saran.

Angket model tertutup memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan angket model tertutup adalah mudah memberikan nilai, mudah dalam pemberian kode, dan responden tidak perlu menulis. Kelemahan angket model tertutup adalah bagi peneliti kurang mampu memberikan alternatif jawaban yang relevan kepada responden, sedangkan bagi responden sulit untuk memilih alternatif jawaban (Riduwan, 2009: 2-3).

Angket ini digunakan untuk mengetahui hasil validasi atau masukan atas kamus *Autobody Book* yang telah dihasilkan. Validasi dilakukan oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, dosen ahli bahasa, guru perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman, dan siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat kuisisioner (Sukardi, 2009: 78):

- a. Setiap item harus dibuat dengan bahasa yang jelas dan tidak mempunyai arti yang meragukan.

- b. Peneliti sebaiknya menghindari pertanyaan atau pernyataan ganda dalam satu item.
- c. Item pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian.
- d. Bahasa yang digunakan sebaiknya menggunakan bahasa yang baku.
- e. Peneliti sebaiknya tidak terlalu mudah menggunakan item-item negatif atau item yang menjebak responden.
- f. Peneliti sebaiknya membangun item kuisioner yang terarah dalam kisi-kisi kerja permasalahan.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Data Wawancara dan Observasi**

Hasil dari wawancara dengan guru mata diklat perbaikan bodi otomotif, serta hasil dari observasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman dianalisa secara deskriptif. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

### **2. Data Pengembangan *Autobody Book***

Data berupa masukan, kritik, dan saran yang diperoleh dari ahli materi, bahasa, dan media, guru perbaikan bodi otomotif, serta siswa SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif dianalisis secara deskriptif. Selanjutnya hasil analisis data kualitatif dijadikan pertimbangan untuk melakukan revisi produk.

### 3. Data Kualitas *Autobody Book*

Kualitas kelayakan kamus istilah *Autobody Book* dapat diketahui dari penilaian ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, guru, dan siswa berdasarkan skor yang diperoleh pada masing-masing aspek. Teknik analisis data untuk kelayakan kamus istilah asing dan respon siswa terhadap kamus istilah asing, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek menggunakan rumus:

$$x_i = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:  $x_i$  = skor rata-rata  
 $\sum X$  = jumlah skor  
 $n$  = jumlah penilai

- Menghitung
- Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori.

Untuk mengetahui kualitas media pembelajaran *Autobody Book* hasil pengembangan baik sebagai media pembelajaran atau sebagai kamus istilah asing, serta untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book*, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif (data interval) skala lima. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala lima tersebut menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238) adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Penskoran Kamus *Autobody Book* dengan Skala 5 menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238)

NILAI	PREDIKAT	
	RUMUS	PERHITUNGAN
A	$X > X_i + 1,8 \text{ SBi}$	$X > 3,4$
B	$X_i + 0,6 \text{ SBi} < X \leq X_i + 1,8 \text{ SBi}$	$2,8 < X \leq 3,4$
C	$X_i - 0,6 \text{ SBi} < X \leq X_i + 0,6 \text{ SBi}$	$2,2 < X \leq 2,8$
D	$X_i - 1,8 \text{ SBi} < X \leq X_i - 0,6 \text{ SBi}$	$1,6 < X \leq 2,2$
E	$X \leq X_i - 1,8 \text{ SBi}$	$X \leq 1,6$

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

Mi = rerata skor ideal

=  $(1/2)$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Sbi = simpangan baku skor ideal

=  $(1/6)$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor terendah

Xi = rerata

=  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)

=  $\frac{1}{2}$  (4+1)

= 2,5

SBi = simpangan baku ideal

=  $1/6$  (skor maksimal – skor minimal)

=  $1/6$  (4 – 1)

= 0,5

Skor maksimal = 4

Skor minimal = 1

Skor yang diperoleh berupa data kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi nilai dalam bentuk kualitatif. Pedoman pengubahan skor menjadi nilai dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Kamus *Autobody Book* menjadi Data Kualitatif

INTERVAL SKOR	NILAI	KATEGORI
<b>X &gt; 3,4</b>	A	Sangat baik
$2,8 < X \leq 3,4$	B	Baik
$2,2 < X \leq 2,8$	C	Cukup baik
$1,6 < X \leq 2,2$	D	Cukup
$X \leq 1,6$	E	Sangat kurang baik

Kamus *Autobody Book* hasil pengembangan dikatakan berkualitas jika minimal memiliki kriteria baik berdasarkan hasil instrumen penilaian terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah perbaikan bodi otomotif oleh ahli, guru perbaikan bodi otomotif dan siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengembangan Produk Awal**

##### **1. Cara Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahap utama yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan). Secara rinci tahapan pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang dijadikan dasar penyusunan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Analisis kebutuhan meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan adalah observasi di sekolah tempat penelitian yaitu SMK Negeri 2 Depok Sleman dan wawancara kepada guru beserta peserta didik di program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman. Pada tahap ini akan diperoleh informasi tentang kondisi dan fakta pembelajaran di lapangan (Lampiran 1, 2 pada halaman 173 dan 174).



## **b. Tahap Perencanaan (*Design*)**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap pendefinisian, maka tahap selanjutnya adalah tahap perancangan penyusunan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Rancangan penyusunan kamus istilah asing ini terdiri dari:

- 1) Halaman sampul depan berisi: judul kamus (Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), Logo AB Book (*Autobody Book*), gambar utama (gambar *monocock body*), ilustrasi gambar buku (mengilustrasikan buku yang berisi istilah asing yang ketika dibuka istilah tersebut terbang ke pembaca), ilustrasi gambar *roll film* (terdiri dari gambar palu, macam-macam *sander* , dan konstruksi luar bodi), nama penyusun (Nur Kholiq), nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif FT-Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda dan oranye.
- 2) Halaman *francis* yang berisi: Nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), judul kamus (*Autobody Book* Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), dan logo *Autobody Book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.
- 3) Halaman kata pengantar, yang berisi ucapan terimakasih dan sedikit deskripsi tentang *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

- 4) Halaman daftar isi, yang berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis yang terdapat dalam *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini.
- 5) Halaman isi kamus, yang berisi istilah-istilah asing tentang perbaikan bodi otomotif yang disusun secara alfabetis dan disertai penjelasan dan beberapa gambar yang relevan. Jumlah istilah yang ada dalam *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini berjumlah 298 istilah asing.
- 6) Halaman *index*, merupakan daftar istilah-istilah yang terdapat dalam kamus istilah asing.
- 7) Halaman daftar pustaka merupakan daftar buku/ pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi/ acuan penyusunan kamus istilah asing. Jumlah buku yang digunakan adalah 8 buku.
- 8) Halaman biografi singkat, berisi biografi singkat dari penulis dan pembimbing skripsi penulis.
- 9) Sampul penutup berisi: logo *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, deskripsi singkat tentang kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, dan ilustrasi gambar buku terbuka.

**c. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap pengembangan draft produk merupakan hasil terjemahan dari tahap perencanaan. Bagian-bagian yang sudah direncanakan dalam tahap perencanaan akan disusun dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah draft produk dalam tahap ini. Draft produk yang sudah jadi kemudian divalidasi dan dilakukan penilaian oleh tiga dosen ahli, yaitu ahli

materi (Gunadi, M.Pd.), ahli media (Noto Widodo, M.Pd.) dan ahli bahasa (Beni Setya Nugraha, M.Pd.) dan juga melibatkan empat validator dari guru perbaikan bodi otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu guru kelas X (Cahyono Dwi A, S.Pd), guru kelas XI (A. Bambang Utoyo, S.Pd dan Drs. Rachmad Agus G.) dan guru kelas XII (Drs. Isnanta).

Hasil validasi dan masukan dari para ahli dan guru dijadikan acuan perbaikan kamus istilah asing sebelum dilakukan uji coba ke lapangan. Hasil dari validasi akan mempermudah untuk melakukan revisi pada draft produk. Setelah direvisi, produk divalidasi kembali oleh ahli materi dan guru. Hasil data tersebut dijadikan dasar penentuan kelayakan dari media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan angket untuk mengetahui pendapat (respon) siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini. Ada tiga tahap pengambilan data pendapat siswa; (1) Uji coba kelompok kecil, melibatkan lima siswa dari kelas XI teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO). (2) Uji coba kelompok sedang, melibatkan 10 siswa kelas XII TPBO yang terdiri dari lima siswa kelas XII TPBO A dan lima siswa kelas XII TPBO B. (3) Uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan, pada tahap ini jumlah responden lebih besar yaitu melibatkan siswa kelas X TPBO yang berjumlah 32 siswa. Hasil dari data tersebut kemudian digunakan untuk merevisi kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, sehingga akan dihasilkan produk media pembelajaran *Autobody book* kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang lebih baik.

#### **d. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)**

Tahap penyebarluasan dalam penelitian ini adalah berupa penyebarluasan produk akhir dari media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan secara terbatas. Penyebaran ini secara terbatas dilakukan pada kelas uji coba yaitu kelas X, XI, XII dan guru TPBO di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

### **2. Data Uji Coba**

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini terdiri dari data hasil evaluasi produk dan data hasil respon siswa (data hasil uji coba kelompok kecil, data hasil uji coba kelompok sedang dan data hasil uji coba lapangan).

#### **a. Data Hasil Evaluasi Produk**

Data hasil evaluasi produk meliputi data evaluasi produk dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru perbaikan bodi otomotif. Data hasil evaluasi ini berupa penilaian dan masukan dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media, aspek tata tulis dan aspek bahasa.

Data hasil penilaian oleh para ahli ditinjau dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media, aspek tata tulis dan aspek bahasa yang berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada Lampiran 23 halaman 278. Hasil konversi nilai skala lima oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Konversi Skor Penilaian Validator Ahli Menjadi Skala Lima

Aspek	Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
<b>Materi</b>	$X > 68$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$56 < X \leq 68$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$44 < X \leq 56$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$32 < X \leq 44$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 32$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Fungsi dan Manfaat</b>	$X > 34$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 16$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Kegrafisan</b>	$X > 34$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 16$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Pemilihan Media</b>	$X > 30,6$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$19,8 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$14,4 < X \leq 19,8$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 14,4$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Tata Tulis</b>	$X > 23,8$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$19,6 < X \leq 23,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$15,4 < X \leq 19,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$11,3 < X \leq 15,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 11,3$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Bahasa</b>	$X > 30,6$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$19,8 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$14,4 < X \leq 19,8$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 14,4$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang

Data hasil penilaian oleh guru perbaikan bodi otomotif ditinjau dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan dan aspek tata tulis yang berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada Lampiran 24 pada halaman 285. Hasil konversi nilai skala lima oleh guru perbaikan bodi otomotif dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Konversi Skor Penilaian Validator Guru Menjadi Skala Lima

Aspek	Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
<b>Materi</b>	$X > 34$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 16$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Fungsi dan Manfaat</b>	$X > 20,4$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$16,8 < X \leq 20,4$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$13,2 < X \leq 16,8$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$9,6 < X \leq 13,2$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 9,6$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Kegrafisan</b>	$X > 30,6$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$19,8 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$14,4 < X \leq 19,8$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 14,4$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Tata Tulis</b>	$X > 17$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$14 < X \leq 17$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$11 < X \leq 14$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$8 < X \leq 11$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X < 8$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang

Data hasil evaluasi produk yang meliputi data hasil evaluasi produk dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif tersebut dipaparkan sebagai berikut:

## 1) Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Materi

Data hasil penilaian dari ahli materi terdiri dari dua aspek yaitu aspek materi pembelajaran dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15.

Tabel 14. Data Hasil Penilaian Ahli Materi dari Aspek Materi

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Relevansi dengan standar kompetensi (SK)	4,00
2	Relevansi dengan kompetensi dasar (KD)	4,00
3	Kelengkapan penyajian materi sesuai dengan SK dan KD	4,00
4	Kelengkapan materi dalam menjelaskan	3,00
5	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3,00
6	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi	3,00
7	Kemenarikan penyajian kamus	3,00
8	Kemenarikan materi untuk dibaca	4,00
9	Kemudahan pemahaman konsep penyusunan kamus	3,00
10	Penjelasan istilah asing sesuai dengan fakta yang ada	3,00
11	Penyajian materi dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik secara tepat dalam menyelesaikan masalah	2,00
12	Penyajian materi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah	2,00
13	Penggunaan kamus istilah asing dapat memperjelas penyajian materi pada mata diklat perbaikan bodi	3,00
14	Penggunaan kamus istilah asing dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa bidang perbaikan bodi otomotif	4,00
15	Penyajian materi tidak membuat pembacanya stres, merasa senang dan nyaman	3,00
16	Kelengkapan gambar dapat memperjelas materi	3,00
17	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang	3,00
18	Ukuran gambar yang digunakan sudah proporsional bila dibandingkan dengan aslinya.	2,00
19	Penggunaan gambar jelas sesuai dengan materi.	3,00
20	Setiap gambar dilengkapi dengan keterangan gambar yang sesuai.	3,00
<b>Total Rerata Skor</b>		62,00
<b>Rerata Skor</b>		3,10
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari data hasil penilaian aspek materi pembelajaran oleh ahli materi berdasarkan Tabel 14, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,10 sehingga dapat

dikategorikan "baik". Sementara itu penilaian aspek pemilihan media pembelajaran dari ahli materi berdasarkan Tabel 15, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,44 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik". Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Data Hasil Penilaian Ahli Materi dari Aspek Pemilihan Media

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Penyajian kamus istilah asing ini menarik untuk dibaca	3,00
2	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana	4,00
3	Kamus istilah asing ini sesuai dengan tujuan pembelajaran	4,00
4	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus.	3,00
5	Kamus istilah asing ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran	3,00
6	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok	4,00
7	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	4,00
8	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah .	3,00
9	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini menumbuhkan keingintahuan pembaca untuk mencari buku teks sejenis.	3,00
<b>Total Rerata Skor</b>		31,00
<b>Rerata Skor</b>		3,44
<b>Kategori</b>		<b>SANGAT BAIK</b>

## 2) Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Media

Data hasil penilaian dari ahli media terdiri dari tiga aspek yaitu aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan dan aspek pemilihan media. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 16 sampai dengan Tabel 18.



Tabel 16. Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Fungsi dan Manfaat

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.	3,00
2	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,00
3	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.	3,00
4	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif yang disajikan guru.	4,00
5	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.	3,00
6	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stres, merasa senang dan nyaman.	3,00
7	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat mempermudah proses belajar.	2,00
8	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,00
9	Materi dalam kamus istilah asing ini dapat merangsang peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3,00
10	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat memotivasi peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh.	3,00
<b>Total Rerata Skor</b>		30,00
<b>Rerata Skor</b>		3,00
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari data hasil penilaian aspek fungsi dan manfaat oleh ahli media berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,00 sehingga dapat dikategorikan "baik". Sementara itu penilaian aspek kegrafisan dari ahli media berdasarkan Tabel 17, diperoleh skor 3,30 dan masuk dalam kategori "baik". Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Kegrafisan

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Penyajian materi tidak hanya naratif, tetapi materi beberapa menggunakan gambar yang dapat memperjelas materi.	4,00
2	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	4,00
3	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	4,00
4	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3,00
5	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3,00
6	Ukuran gambar yang digunakan sudah proporsional bila dibandingkan dengan aslinya.	3,00
7	Warna gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang ingin di sampaikan.	3,00
8	Desain sampul atau cover menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.	3,00
9	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3,00
10	Tata letak atau layout kamus istilah asing ini menarik.	4,00
<b>Total Rerata Skor</b>		33,00
<b>Rerata Skor</b>		3,30
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari data hasil penilaian aspek pemilihan media pembelajaran oleh ahli media di perlihatkan pada Tabel 18, dapat diketahui bahwa kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,11 sehingga dapat dikategorikan “baik”. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Data Hasil Penilaian Ahli Media dari Aspek Pemilihan Media

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Penyajian kamus istilah asing ini menarik untuk dibaca	3,00
2	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana	4,00
3	Kamus istilah asing ini sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,00
4	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus.	3,00
5	Kamus istilah asing ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran	3,00
6	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok	3,00
7	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	3,00
8	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah .	3,00
9	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini menumbuhkan keingintahuan pembaca untuk mencari buku teks sejenis.	3,00
<b>Total Rerata Skor</b>		28,00
<b>Rerata Skor</b>		3,11
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

### 3) Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Bahasa

Data hasil penilaian dari ahli bahasa terdiri dari dua aspek yaitu aspek tata tulis dan aspek bahasa. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 19 dan Tabel 20.

Tabel 19. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa dari Aspek Tata Tulis

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Kata atau gambar pada halaman sampul depan menggunakan ejaan (penggunaan huruf dan tanda baca) sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.	4,00
2	Penulisan pada halaman <i>francis</i> benar.	4,00
3	Penulisan daftar isi benar sesuai dengan kaidah penulisan daftar isi.	3,00
4	Penulisan kata asing pada bagian penjelasan arti istilah asing ditulis miring.	3,00
5	Penulisan <i>index</i> sesuai dengan kaidah penulisan <i>index</i> .	4,00
6	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar.	3,00
7	Kata atau kalimat pada halaman sampul belakang menggunakan ejaan (penggunaan huruf dan tanda baca) sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.	4,00
<b>Total Rerata Skor</b>		25,00
<b>Rerata Skor</b>		3,57
<b>Kategori</b>		<b>SANGAT BAIK</b>

Dari data hasil penilaian aspek tata tulis oleh ahli bahasa berdasarkan Tabel 19, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,57 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik". Sementara itu, dari data hasil penilaian aspek bahasa berdasarkan Tabel 20, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,11 sehingga masuk dalam kategori "baik". Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa dari Aspek Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.	3,00
2	Judul pada halaman sampul menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat.	4,00
3	Kalimat yang digunakan pada halaman kata pengantar efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.	3,00
4	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	4,00
5	Kalimat yang digunakan pada halaman isi efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.	3,00
6	Kalimat yang digunakan pada bagian sampul belakang menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat.	3,00
7	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah .	3,00
8	Bahasa yang digunakan di dalam kamus istilah asing merupakan bahasa baku.	3,00
9	Penulisan istilah , simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	2,00
<b>Total Rerata Skor</b>		28,00
<b>Rerata Skor</b>		3,11
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

#### 4) Data Hasil Evaluasi Produk dari Guru Perbaikan Bodi Otomotif SMK

Data hasil penilaian dari guru perbaikan bodi otomotif SMK terdiri dari empat aspek yaitu aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek

kegrafisan dan aspek fungsi dan manfaat. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 21 sampai dengan Tabel 24.

Tabel 21. Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Materi Pembelajaran

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Konsep materi dalam kamus istilah asing ini benar	3,50
2	Materi kamus istilah asing ini sesuai atau relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif	3,50
3	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	3,50
4	Fakta yang disajikan dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan kenyataan, benar, tidak memaksakan kehendak, dan tidak bertentangan dengan fakta yang muncul.	3,50
5	Materi dalam kamus istilah asing ini berhubungan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.	3,25
6	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3,25
7	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.	3,25
8	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3,25
9	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.	3,25
10	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stres, merasa senang, dan nyaman.	3,50
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>33,75</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,38</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari data hasil penilaian aspek materi pembelajaran oleh empat guru perbaikan bodi otomotif berdasarkan Tabel 21, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh rerata skor 3,38 sehingga dapat dikategorikan "baik". Sementara itu, data hasil penilaian aspek tata tulis dari empat guru perbaikan bodi otomotif berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh rerata skor 3,30 sehingga

masuk dalam kategori “baik”. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Tata Tulis

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Desain sampul atau cover menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.	3,25
2	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	3,25
3	Kalimat yang digunakan efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan	3,25
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	3,50
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3,25
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>16,50</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,30</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Hasil penilaian aspek kegrafisan oleh empat guru perbaikan bodi otomotif dapat dilihat pada Tabel 23, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh rerata skor 3,31 sehingga dapat dikategorikan “baik”. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Kegrifisan

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3,50
2	Penulisan istilah , simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3,25
3	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3,00
4	Gambar yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.	3,00
5	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	3,25
6	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,50
7	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,50
8	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3,50
9	Tata letak atau layout kamus istilah asing ini menarik.	3,25
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>29,75</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,31</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Hasil penilaian aspek fungsi dan manfaat oleh empat guru perbaikan bodi otomotif dapat dilihat pada Tabel 24, diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memperoleh rerata skor 3,31 sehingga dapat dikategorikan "baik". Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Data Hasil Penilaian Guru Perbaikan Bodi Otomotif dari Aspek Fungsi dan Manfaat

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.	3,50
2	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,50
3	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.	3,00
4	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,25
5	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.	3,00
6	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilah an asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,25
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>29,75</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,31</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

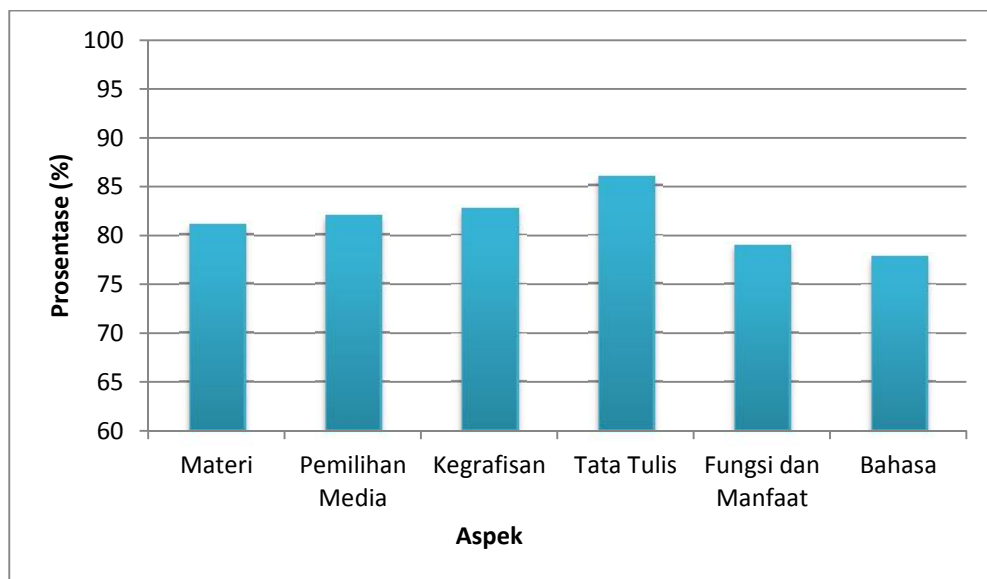
## 5) Data Kualifikasi Hasil Evaluasi Produk

Berdasarkan data-data diatas, maka dapat di rerata skor dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru perbaikan bodi otomotif SMK yaitu sebagai berikut:

Tabel 25. Data Hasil Rerata Penilaian Produk dari Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa dan Guru Perbaikan Bodi Otomotif

No	Aspek	Validator				Rerata Skor	Persentase (%)
		Ahli materi	Ahli Media	Ahli Bahasa	Guru TPBO		
1	Materi	3,10	-	-	3,38	3,24	81,00
2	Pemilihan Media	3,44	3,11	-	-	3,28	81,88
3	Kegrafisan	-	3,30	-	3,31	3,30	82,62
4	Tata Tulis	-	-	3,57	3,30	3,44	85,88
5	Fungsi & Manfaat	-	3,00	-	3,31	3,16	78,88
6	Bahasa	-	-	3,11	-	3,11	77,75

Bila hasil penilaian rerata tiap aspek dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru perbaikan bodi otomotif pada Tabel 25 tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Kualifikasi Penilaian Produk dari Validator

Berdasarkan Tabel 25 dan Gambar 5 tersebut, Penilaian media pembelajaran *Autobody Book* hasil pengembangan ini oleh para ahli dan guru perbaikan bodi otomotif ditinjau dari aspek tata tulis diperoleh skor 3,44 atau masuk dalam kategori "sangat baik". Sementara untuk aspek yang lain masuk dalam kategori "baik".



## **b. Data Hasil Respon Siswa**

### **1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

Data dari kegiatan uji coba kelompok kecil terdiri dari data respon siswa terhadap kamus istilah asing yang sedang dikembangkan. Pengambilan data uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada siswa kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 5 orang. Respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dapat diketahui dari angket yang disebarkan peneliti. Respon siswa meliputi aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek materi pembelajaran, aspek pemilihan media pembelajaran dan aspek tata tulis. Data hasil respon siswa berupa skor dikonversikan menjadi skala lima dapat dilihat pada lampiran 25 pada halaman 290. Hasil konversi skor menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Konversi Skor Penilaian Respon Siswa Menjadi Skala Lima

Aspek	Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
<b>Fungsi dan Manfaat</b>	$X > 10,2$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$8,4 < X \leq 10,2$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$6,6 < X \leq 8,4$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$4,8 < X \leq 6,6$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X \leq 4,8$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Kegrafisan</b>	$X > 23,8$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$19,6 < X \leq 23,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$15,4 < X \leq 19,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$11,2 < X \leq 15,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X \leq 11,2$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Materi Pembelajaran</b>	$X > 6,8$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$5,6 < X \leq 6,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$4,4 < X \leq 5,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$3,2 < X \leq 4,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X \leq 3,2$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Pemilihan Media</b>	$X > 17$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$14 < X \leq 17$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$11 < X \leq 14$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$8 < X \leq 11$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X \leq 8$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang
<b>Tata Tulis</b>	$X > 10,2$	$> 3,4$	Sangat Baik
	$8,4 < X \leq 10,2$	$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
	$6,6 < X \leq 8,4$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup
	$4,8 < X \leq 6,6$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang
	$X \leq 4,8$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang

Data hasil respon siswa pada uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada lima siswa kelas XI program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman secara ringkas disajikan pada Tabel 27 sampai Tabel 31 berikut:

Tabel 27. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Materi

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3,40
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3,60
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>7,00</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,50</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Dari Tabel 27, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan yang ditinjau dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,50 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik".

Tabel 28. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Tata Tulis

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	3,60
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	3,40
3	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3,40
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>10,40</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,47</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Dari Tabel 28, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,47 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik".

Tabel 29. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Kefrafisan

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3,60
2	Penulisan istilah , simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3,20
3	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3,40
4	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	3,80
5	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,40
6	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,60
7	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3,80
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>24,80</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,54</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Dari Tabel 29, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,54 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik".

Tabel 30. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,40
2	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,40
3	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilah an asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,40
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>10,20</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,40</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 30, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus

perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,40 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 31. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3,00
2	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	3,80
3	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	3,40
4	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	3,40
5	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	3,20
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>16,80</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,36</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

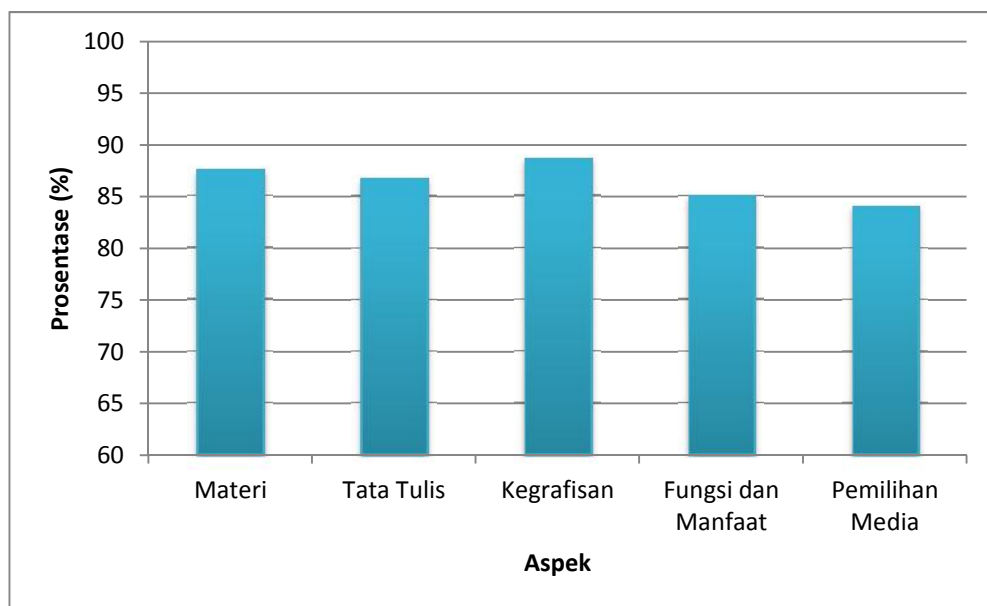
Dari Tabel 31, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,36 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Berdasarkan data-data diatas, maka di dapat hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan fungsi pemilihan media dalam Tabel 32 berikut:

Tabel 32. Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek	Skor Total	Rerata Skor	Persentase (%)
1	Materi	7,00	3,50	87,50
2	Tata Tulis	10,40	3,47	86,67
3	Kegrafisan	24,80	3,54	88,58
4	Fungsi dan Manfaat	10,20	3,40	85,00
5	Pemilihan Media	16,80	3,36	84,00

Bila hasil penilaian dari uji coba kelompok kecil pada Tabel 32 tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Produk

Berdasarkan Tabel 32 dan Gambar 6 tersebut, Respon siswa kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* hasil pengembangan ini, dari aspek fungsi dan manfaat juga aspek pemilihan media masing-masing diperoleh skor 3,40 dan 3,36 atau masuk dalam kategori "baik". Sementara untuk aspek yang lain masuk dalam kategori "sangat baik".

## 2) Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang

Data dari kegiatan pembelajaran pada uji coba kelompok sedang terdiri dari data respon siswa terhadap kamus istilah asing yang sedang dikembangkan. Pengambilan data uji kelompok sedang dilaksanakan pada siswa kelas XII TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang dari kelas XII TPBO A dan 5 orang dari kelas XII TPBO B. Respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dapat diketahui dari angket yang disebarkan peneliti. Respon siswa meliputi aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek materi pembelajaran, aspek pemilihan media pembelajaran dan aspek tata tulis. Data hasil respon siswa berupa skor dikonversikan menjadi skala dapat dilihat pada lampiran 25 pada halaman 290. Hasil konversi skor menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada Tabel 26.

Data hasil respon siswa pada uji kelompok sedang yang dilaksanakan pada 10 siswa kelas XII program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman secara ringkas disajikan pada Tabel 33 sampai Tabel 37 berikut:

Tabel 33. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sedang Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Materi

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3,10
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3,20
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>6,30</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,15</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 33, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,15 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 34. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sengah Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Tata Tulis

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	3,10
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	3,30
3	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3,10
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>9,50</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,20</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 34, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,20 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 35. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sengah Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Kegrafisan

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3,60
2	Penulisan istilah , simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3,00
3	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3,00
4	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	3,60
5	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,30
6	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,40
7	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3,70
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>23,60</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,37</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>



Dari Tabel 35, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,37 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 36. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sengah Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,40
2	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,40
3	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilah an asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,20
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>10,00</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,33</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 36, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,33 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 37. Data Hasil Respon Siswa Kelompok Sengah Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3,50
2	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	3,90
3	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	3,40
4	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	3,60
5	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuaan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	3,20
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>17,60</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,52</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Dari Tabel 37, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,52 sehingga dapat dikategorikan "sangat baik".

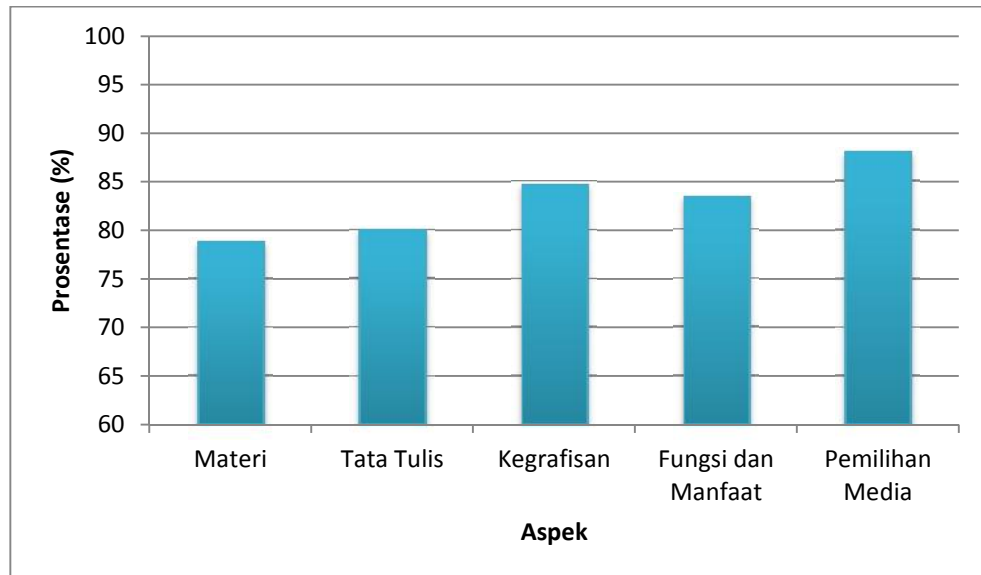
Berdasarkan data-data diatas, maka di dapat hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan fungsi pemilihan media dalam Tabel 38 berikut:

Tabel 38. Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Kelompok Sengah

No	Aspek	Skor Total	Rerata Skor	Persentase (%)
1	Materi	6,30	3,15	78,75
2	Tata Tulis	9,50	3,20	80,00
3	Kegrafisan	23,60	3,37	84,28
4	Fungsi dan Manfaat	10,00	3,33	83,32
5	Pemilihan Media	17,60	3,52	88,00

Berdasarkan Tabel 38 tersebut, Respon siswa kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* hasil pengembangan ini, dari aspek pemilihan media diperoleh skor 3,52 atau masuk dalam kategori "sangat baik". Sementara untuk aspek yang lain masuk dalam kategori "baik".

Bila hasil penilaian dari uji coba kelompok sedang pada Tabel 38 tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Kelompok Sedang Terhadap Produk

### 3) Data Hasil Uji Coba Lapangan

Data hasil uji coba lapangan terdiri dari data respon siswa. Respon siswa terhadap kamus istilah asing yang sedang dikembangkan dapat diketahui dari angket yang disebarakan peneliti. Pengambilan data uji coba lapangan dilaksanakan pada siswa kelas X TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 32 orang. Data hasil respon siswa berupa skor dikonversikan menjadi skala lima. Data hasil respon siswa berupa skor dikonversikan menjadi skala lima dapat dilihat pada lampiran 25 pada halaman 290. Hasil konversi skor menjadi nilai skala lima dapat dilihat pada Tabel 26.

Data hasil respon siswa pada uji coba lapangan yang dilaksanakan pada 32 siswa kelas X program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman secara ringkas disajikan pada Tabel 39 sampai Tabel 43 berikut:

Tabel 39. Data Hasil Respon Siswa Terhadap *Autobody Book*  
Ditinjau dari Aspek Materi

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3,16
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3,22
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>6,38</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,19</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 39, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,19 sehingga dapat dikategorikan "baik".

Tabel 40. Data Hasil Respon Siswa Terhadap *Autobody Book*  
Ditinjau dari Aspek Tata Tulis

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	3,00
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	2,94
3	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3,13
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>9,06</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,02</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 40, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,02 sehingga dapat dikategorikan "baik".

Tabel 41. Data Hasil Respon Siswa Terhadap *Autobody Book*  
Ditinjau dari Aspek Kegrafisan

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3,16
2	Penulisan istilah , simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	2,91
3	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	2,91
4	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	3,19
5	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,25
6	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3,13
7	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3,56
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>22,09</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,16</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 41, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,16 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 42. Data Hasil Respon Siswa Terhadap *Autobody Book*  
Ditinjau dari Aspek Fungsi dan Manfaat

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,16
2	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,25
3	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3,34
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>9,75</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,25</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 42, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi

otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,25 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

Tabel 43. Data Hasil Respon Siswa Terhadap *Autobody Book* Ditinjau dari Aspek Pemilihan Media

No.	Indikator Penilaian	Rerata Skor
1	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3,25
2	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	3,56
3	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	3,25
4	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	3,38
5	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	2,91
<b>Total Rerata Skor</b>		<b>16,34</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,27</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Dari Tabel 43, diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,27 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

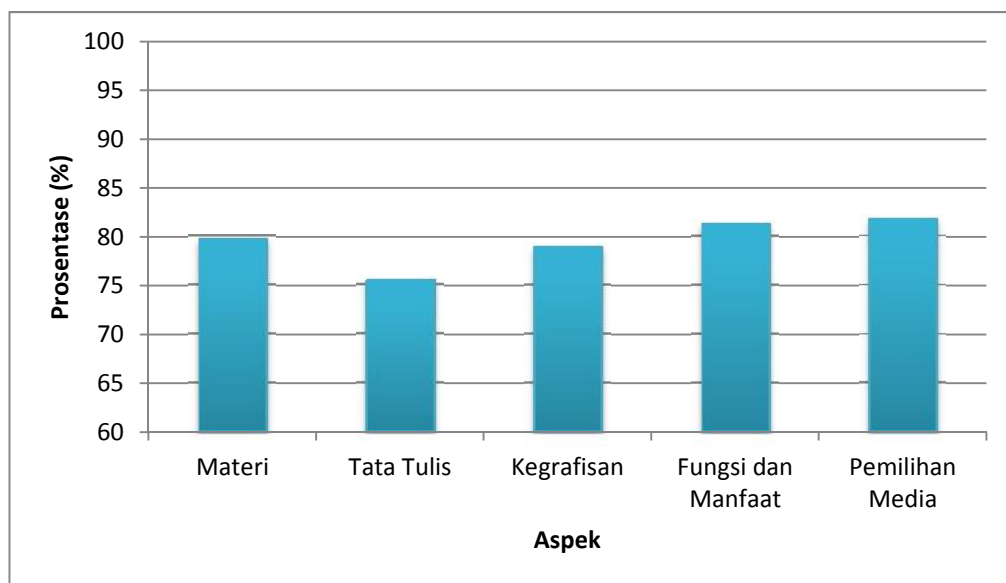
#### 4) Data Kualifikasi Hasil Respon Siswa

Berdasarkan data-data diatas, maka di dapat hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan fungsi pemilihan media dalam Tabel 44 berikut:

Tabel 44. Data Hasil Penilaian Produk dari Uji Coba Lapangan

No	Aspek	Skor Total	Rerata Skor	Persentase (%)
1	Materi	6,38	3,19	79,69
2	Tata Tulis	9,06	3,02	75,50
3	Kegrafisan	22,09	3,16	78,91
4	Fungsi dan Manfaat	9,75	3,25	81,25
5	Pemilihan Media	6,34	3,27	81,72

Bila hasil penilaian dari uji coba lapangan pada Tabel 44 tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Respon Siswa dari Uji Coba Lapangan Terhadap Produk

Berdasarkan Tabel 44 dan Gambar 8 tersebut, Respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* hasil pengembangan ini, dari aspek materi, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat juga aspek pemilihan media masing-masing masuk dalam kategori "baik".

## B. Analisis Data

### 1. Data Hasil Evaluasi Produk

#### a. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Materi

Data hasil penilaian dari ahli materi meliputi aspek materi pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran. Data hasil penilaian kamus istilah asing berdasarkan ahli materi disajikan pada Tabel 45.

Tabel 45. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Ahli Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi Pembelajaran	3,10	Baik
2	Pemilihan Media Pembelajaran	3,44	Sangat Baik
Skor total		6,54	
Rata-rata		3,27	<b>Baik</b>

Ahli materi juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Untuk kamus, ada beberapa istilah belum dijelaskan, istilah-istilah ada yang belum benar, beberapa istilah mencuplik dari buku (kurang padat), konsistensi isi dan kepadatan.
- 2) Untuk instrument:
  - a) Dalam satu pertanyaan/ pernyataan sebaiknya memuat satu tema/ topik saja.
  - b) Beberapa instrument belum jelas, mohon dipermudah, jelas arah pertanyaan.

Dari hasil tersebut, ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item.**



#### b. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Media

Data hasil penilaian dari ahli media meliputi aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil penilaian kamus istilah asing berdasarkan ahli media disajikan pada Tabel 46.

Tabel 46. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Ahli Media

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Fungsi dan Manfaat	3,00	Baik
2	Kegrafisan	3,30	Baik
3	Pemilihan Media Pembelajaran	3,11	Baik
Skor total		9,41	
Rata-rata		3,14	<b>Baik</b>

Ahli media juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Keterangan pada istilah perlu konsisten
- 2) Cetakan tepi kiri (*margin*) kurang lebar sehingga lipatan sulit dilihat dan dibaca.
- 3) Beberapa istilah perlu ditinjau ulang dan direvisi.

Dari hasil tersebut, ahli media menyatakan bahwa *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item.**

#### c. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Bahasa

Data hasil penilaian dari ahli bahasa meliputi aspek tata tulis dan aspek bahasa. Data hasil penilaian kamus istilah asing berdasarkan ahli bahasa disajikan pada Tabel 47.

Tabel 47. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Ahli Bahasa

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Tata Tulis	3,57	Sangat Baik
2	Bahasa	3,11	Baik
Skor total		6,68	
Rata-rata		3,34	<b>Baik</b>

Ahli bahasa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Penggunaan kalimat yang efektif (tidak bertumpuk, terutama penggunaan kata sambung. Contoh: berguna untuk, dapat untuk, dsb)
- 2) Beberapa istilah asing yang bukan singkatan tidak perlu diterjemahkan arti populernya/ konsisten. Contoh: *agitaing rod*, dsb
- 3) Cek kembali penulisan asing. Contoh: additif → seharusnya *additive*.

Dari hasil tersebut, ahli bahasa menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item.**

#### d. Data Hasil Evaluasi Produk dari Guru

Data hasil penilaian dari guru perbaikan bodi otomotif meliputi aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan dan aspek fungsi dan manfaat. Data hasil penilaian kamus istilah asing berdasarkan guru perbaikan bodi otomotif disajikan pada Tabel 48 sampai dengan Tabel 51. Data hasil penilaian produk media pembelajaran *Autobody Book* oleh Guru perbaikan bodi otomotif adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif I

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,20	Baik
2	Tata Tulis	3,00	Baik
3	Kegrafisan	3,00	Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,00	Baik
Skor total		12,20	
Rata-rata		3,05	<b>Baik</b>

Guru perbaikan bodi otomotif I (Drs. Isnanta) juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu: Dalam penyajian gambar, sebaiknya kalau ada bingkai/ kotak, dibingkai semua (diseragamkan).

Dari hasil tersebut, Guru perbaikan bodi otomotif I menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item**.

Tabel 49. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif II

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,80	Sangat Baik
2	Tata Tulis	3,40	Baik
3	Kegrafisan	3,44	Sangat Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,33	Baik
Skor total		13,97	
Rata-rata		3,49	<b>Sangat Baik</b>

Guru perbaikan bodi otomotif II (Drs. Rachmad Agus) juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu: Cukup bagus dan aplikatif.

Dari hasil tersebut, Guru perbaikan bodi otomotif II menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi**.

Tabel 50. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif III

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,50	Sangat Baik
2	Tata Tulis	3,60	Sangat Baik
3	Kegrafisan	3,67	Sangat Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,67	Sangat Baik
Skor total		14,44	
Rata-rata		3,61	<b>Sangat Baik</b>

Guru perbaikan bodi otomotif III (Cahyono Dwi, S.Pd) juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Masih ada istilah-istilah *body repair* yang belum dicantumkan didalam kamus.
- 2) Ada beberapa istilah yang masih kurang jelas jika hanya diartikan dengan kata-kata. Perlu gambaran untuk memperjelasnya.

Dari hasil tersebut, Guru perbaikan bodi otomotif III menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi**.

Tabel 51. Data Hasil Penilaian Produk *Autobody Book* oleh Guru Perbaikan Bodi Otomotif IV

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,00	Baik
2	Tata Tulis	3,20	Baik
3	Kegrafisan	3,11	Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,00	Baik
Skor total		12,31	
Rata-rata		3,078	<b>Baik</b>

Guru perbaikan bodi otomotif IV (A. Bambang Utoyo, S.Pd) juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu: Kamus sudah baik, supaya disempurnakan halaman 7. (Halaman 7: penggunaan istilah *air belt sander* dengan penjelasan perlu disinkronisasi)

Dari hasil tersebut, Guru perbaikan bodi otomotif IV menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item.**

## 2. Data Hasil Respon Siswa

### a. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada siswa kelas XI teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) yang berjumlah lima siswa. Aspek penilaian meliputi aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil uji coba tersebut disajikan pada Tabel 52.

Tabel 52. Data Hasil Uji Coba Produk *Autobody Book* oleh Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,50	Sangat Baik
2	Tata Tulis	3,47	Sangat Baik
3	Kegrafisan	3,54	Sangat Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,40	Baik
5	Pemilihan Media Pembelajaran	3,36	Baik
Skor total		17,27	
Rata-rata		3,45	<b>Sangat Baik</b>

Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Tepian bukunya masih kosong sebaiknya diberikan judul sehingga mencarinya lebih mudah. Buku ini secara keseluruhan sudah baik.
- 2) Kamus tersebut sangat menarik dan sangat pantas untuk diterbitkan. Karena sangat membantu siswa khususnya SMK dalam melakukan pembelajaran tentang perbaikan bodi otomotif. Saran saya sebaiknya diterbitkan secepatnya karena sangat membantu sekali.
- 3) Sudah bagus!
- 4) Menurut saya sebagai responden, kamus mini/ kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini sangatlah baik isinya. Memudahkan pembaca mengetahui berbagai macam hal yang berkaitan dengan perbaikan bodi Otomotif. Kedepanya saya berharap penulis dapat lebih mengembangkan kamus ini supaya menjadi lebih baik lagi. Saya merasa salut dengan penulis yang memiliki ide kreatif, yang dapat mendorong kemajuan pola pikir/ ilmu siapapun yang membaca kamus ini.
- 5) Suaya buku saku ini diperbanyak dan semua pembaca bisa membaca dengan senang. Sesuai bukunya (buku saku) sehingga buku tersebut cocok dibawa kemana-mana. Dari buku ini bahwa untuk bagian cover warna untuk tulisan penting diperjelas dan dikasih cara singkat memahami materi & laku terjual banyak. Amiin.

Secara umum, lima siswa sepakat dan berpendapat bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi**.

#### b. Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang

Uji coba kelompok sedang dilaksanakan pada siswa kelas XII teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) yang berjumlah 10 siswa, komposisinya antara lain lima siswa kelas XII TPBO A dan lima siswa kelas XII TPBO B. Aspek penilaian meliputi aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil uji coba tersebut disajikan pada Tabel 53.

Tabel 53. Data Hasil Uji Coba Produk *Autobody Book* oleh Siswa Kelas XII Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,15	Baik
2	Tata Tulis	3,17	Baik
3	Kegrafisan	3,37	Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,33	Baik
5	Pemilihan Media Pembelajaran	3,52	Sangat Baik
Skor total		16,54	
Rata-rata		3,31	<b>Baik</b>

Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

- 1) Sangat bermanfaat, mudah dibawa kemana-mana, sangat baik.
- 2) Sudah cukup, jika beruntung segera terjual ke toko-toko terdekat.
- 3) Sudah cukup, dan layak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sampulnya menarik perhatian.

- 4) Dilihat dari sampul dan tampilannya sudah sangat lumayan menarik.

Bagus sih.. bacanya lumayan enak..

- 5) Dalam mengorganisir kata-kata dan struktur penyusunan dengan baik.
- 6) Sudah bagus untuk digunakan.

- 7) Ada beberapa item yang harus direvisi untuk menyempurnakan buku kamus ini.
- 8) Bagus tingkatkan !!!
- 9) Sudah bagus, hanya perlu revisi pada huruf yang tidak sesuai.
- 10) Bagus, kamus yang menarik untuk dibaca. Tidak seperti kamus lain yang monoton dan tidak menarik. Penjelasnya singkat dan mudah dipahami, menurut saya akan lebih sempurna jika tiap-tiap benda diberi gambar masingmasing. Dan dari segi bentuk, mudah dibawa dan tidak ribet.

Secara umum, enam siswa sepakat dan berpendapat bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi**, dan empat siswa lainnya berpendapat media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item**.

#### c. Data Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan pada siswa kelas X teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) yang berjumlah 32 siswa. Aspek penilaian meliputi aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil uji coba tersebut disajikan pada Tabel 54.



Tabel 54. Data Hasil Uji Coba Produk *Autobody Book* oleh Siswa Kelas X Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)

NO	ASPEK PENILAIAN	RERATA SKOR	KATEGORI
1	Materi	3,19	Baik
2	Tata Tulis	3,02	Baik
3	Kegrafisan	3,16	Baik
4	Fungsi dan Manfaat	3,25	Baik
5	Pemilihan Media Pembelajaran	3,27	Baik
Skor total		15,88	
Rata-rata		3,176	<b>Baik</b>

Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Saran dan komentar tersebut, yaitu:

**1) Responden 1:**

- a) Gambarnya kurang banyak.
- b) Diberi gambar pada setiap istilah sehingga dapat memperjelas.
- c) Setiap abjad diberi warna berbeda untuk mempermudah mencari kata yang dicari.

**2) Responden 2:**

- a) Sampul kurang menarik.
- b) Sampul dibuat lebih menarik.

**3) Responden 3:**

- a) Gambar kurang, tidak diberikan ke saya, kurang kecil.
- b) Ditambah gambar, diberikan ke siswa, harus kecil.

**4) Responden 4:**

- a) Support paman, kalau bisa dibuat yang besar juga, terus berkarya om, support penuh apalagi dikasih gratis.
- b) Kalo buat guru, buat versi yang lebih besar biar enak bacanya, kalo siswa *well* aja.

- c) Kalo bisa besok ada CD/ buku panduan cara penggunaan/ perawatan yang baik. Terus berkarya, munculin ide-ide buat Yogyakarta.

**5) Responden 5:**

- a) Bagus, bahasnya mudah dicerna
- b) Udah bagus kok pak menarik. Semangat :D semoga sukses.
- c) Untuk *size* tulisan untuk keterangan bisa agak dikecilkan
- d) Lebih baik lagi jika setiap materi diberi gambar supaya jelas dan mudah dipahami.
- e) Buku di CD kan mesti bisa lebih bagus pak, kadangkala murid males baca.

**6) Responden 6:**

- a) Bahasa yang digunakan sudah bagus dan mudah dipahami, gambar yang dipakai cukup baik namun masih kurang.
- b) Komposisi warna kurang serasi, coba *cover* dibuat lebih menarik.  
Lanjutkan!

**7) Responden 7:**

- a) Warna dalam gambarnya kurang bervariasi.
- b) Pertahankan dan tingkatkan.
- c) Kalo bisa ditambah lebih banyak lagi istilah nya.

**8) Responden 8:**

- a) Mungkin bahan yang digunakan membuat harga buku menjadi mahal.
- b) Mungkin bahan buku terlalu kaku.

- c) Tingkatkan jumlah produksinya dan usahakan agar cepat diterbitkan, supaya kami para siswa dapat menambah pengetahuan dari buku anda. Kalo bisa jumlah produksinya sudah banyak turunkin harganya dan dibuat tidak perlu mengeluarkan uang banyak dari siswanya.

**9) Responden 9:**

- a) Gambar masih terlalu kecil.
- b) Lebih diperbesar lagi gambarnya.

**10) Responden 10:**

- a) Materi sudah mudah dipahami dan menarik tetapi buku terlalu kecil, praktis dan sederhana.
- b) Materi sebaiknya lebih detail agar mudah dipahami.

**11) Responden 11:**

Ide membuat kamus *body repair* ini sangat bagus, karena belum ada/ belum banyak yang membuat kamus seperti ini menggunakan bahasa Indonesia dan istilah dalam *body repair* sendiri juga disertai dengan penjelasan.

**12) Responden 12:**

Materi pada buku karya mas nur kholiq ini sudah banyak merangkum materi-materi dasar dalam teknik perbaikan bodi, hanya saja pada buku ini materinya hanya dasar-dasarnya saja kurang banyak materi yang lebih dalam dan menjurus ke dalam jurusan teknik perbaikan bodi.

**13) Responden 13:**

- a) Belum semua istilah diberi gambar, ada beberapa gambar yang kurang jelas.
- b) Kamus sebagian besar sudah diberi gambar tapi akan lebih jelas jika setiap macam alat dijelaskan. Contohnya: macam-macam palu dijelaskan setiap jenisnya dan fungsinya masingmasing.

**14) Responden 14:**

- a) Pada setiap istilah masih kurang spasi.
- b) Setelah penjelasan dan mulai istilah baru seharusnya spasinya agak lebar dikit agar pengguna awam tidak bingung menggunakannya.

**15) Responden 15:**

- a) Setiap istilah dikasih gambar agar bisa membayangkan gambarnya.
- b) Tingkatkan lagi!

**16) Responden 16:**

- a) Buku yang bagus.
- b) Target penjualan/ harga lebih murah lagi.
- c) Gambar diperjelas.

**17) Responden 17:**

- a) Sampul buku warnanya pucat.
- b) Menebalkan warnanya.

**18) Responden 18:**

Buku ini sudah joss.

**19) Responden 19:**

- a) Berbahaya.

- b) Mantap.

**20) Responden 20:**

- a) Masih terlalu sederhana.
- b) Tolong lebih dilengkapi.

**21) Responden 21:**

Buku lebih ditebalkan lagi agar dapat teratur dengan baik dan sesuai alfabetnya.

**22) Responden 22:**

- a) Jarak tepi dipertimbangkan agar tidak terlalu mepet.
- b) Bahan pembuatan buku lebih dipertipis agar tidak terlalu kaku.

**23) Responden 23:**

Seharusnya buku ini dibagikan gratis pada siswa stembayo, jurusan otomotif khususnya, penak to.

**24) Responden 24:**

- a) Warna terlalu mencolok.
- b) Kurangnya panduan yang lengkap.
- c) Gambar lebih dibanyakin agar siswa yang tidak tau dapat mengetahui alat atau bahan.

**25) Responden 25:**

- a) Gambar kurang lengkap.
- b) Tambahkan gambar.

**26) Responden 26:**

- a) Gambarnya kurang lengkap.
- b) Sebaiknya gambar dilengkapi.

**27) Responden 27:**

- a) Bahasanya mudah dicerna atau dipahami, penjelasannya singkat dan jelas.
- b) Seharusnya sampulnya lebih menarik lagi.

**28) Responden 28:**

- a) Spasi pada huruf seharusnya jangan terlalu renggang.
- b) Spasi harus sama semua.

**29) Responden 29:**

- a) Sampul kurang menarik.
- b) Mungkin karena jaman sudah modern, kamus dibuat digital/ elektrik agar lebih simpel.

**30) Responden 30:**

- a) Gunanya apa ini mas? Hehe.
- b) Mending buat pelajaran yang jelas-jelas aja.

**31) Responden 31:**

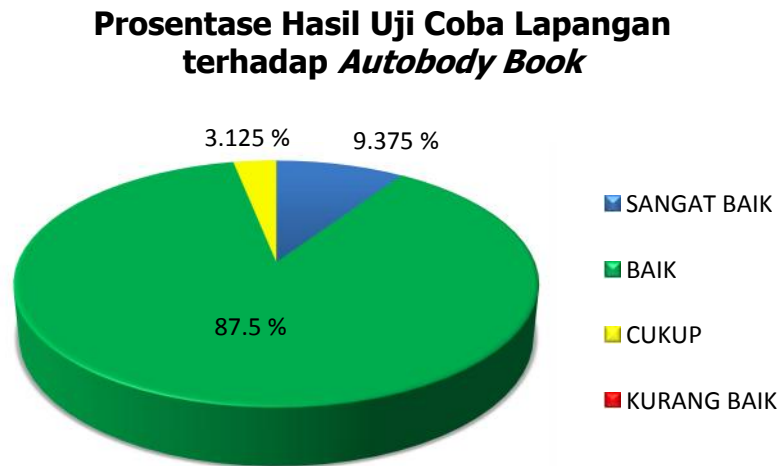
- a) Bahasanya mudah dicerna atau dipahami, penjelasannya singkat dan jelas.
- b) Kalo bisa 1 orang satu buku.

**32) Responden 32:**

Sudah bagus.

Secara umum, hasil dari uji coba lapangan dari 32 siswa sebagai responden ditinjau dari aspek penilaian yang meliputi aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran adalah tiga siswa menyatakan

**sangat baik** atau sekitar 9,38 %, 28 siswa menyatakan **baik** atau sekitar 87,50%, dan satu siswa menyatakan **cukup** atau sekitar 3,13%. Hasil uji coba lapangan disajikan pada diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram *Pie* Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan Siswa Kelas X TPBO terhadap *Autobody Book*

### C. Kajian Produk

#### 1. Revisi Tahap Pertama

Berdasarkan hasil evaluasi produk oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif maka media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif diperbaiki menjadi sebagai berikut:

##### a. Halaman sampul (*cover*)

Halaman sampul depan berisi: judul kamus (Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), Logo AB Book (*Autobody Book*), gambar utama (gambar *monocock body*), ilustrasi gambar buku (mengilustrasikan buku yang berisi istilah asing yang ketika dibuka

istilah tersebut terbang ke pembaca), ilustrasi gambar *roll film* (terdiri dari gambar palu, macam-macam *sander* , dan konstruksi luar bodi), nama penyusun (Nur Kholiq), dan nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif FT-Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda dan oranye. Perbaikan yang dilakukan hanya pada komposisi warna yang digunakan.

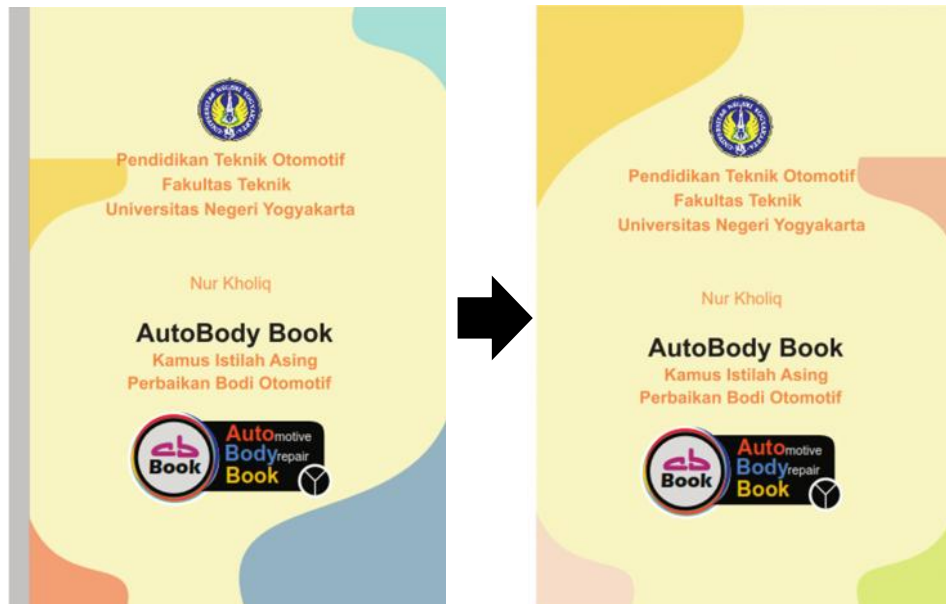


Gambar 10. Revisi Tahap Pertama: Halaman Depan *Autobody Book*

**b.** Halaman *francis*

Halaman *francis* berisi: Nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), judul kamus (*Autobody Book* Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), dan logo *Autobody Book* . Perbaikan yang dilakukan adalah mengganti *background*. *Background* sebelum revisi menggunakan *background* untuk halaman muka belakang, sementara halaman *francis* seharusnya menggunakan *background* untuk halaman muka depan.





Gambar 11. Revisi Tahap Pertama: Halaman *Francis Autobody Book*

c. Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar berisi: ucapan terimakasih dan sedikit deskripsi tentang *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Perbaikan yang dilakukan adalah *margin* (pembatas tepi buku) dibuat lebih besar, pada tulisan judul halaman "KATA PENGANTAR" dibuat rata tengah dan ukuran tulisan diperkecil.



Gambar 12. Revisi Tahap Pertama: Halaman Kata Pengantar  
*Autobody Book*

**d. Halaman daftar isi**

Halaman daftar isi berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis, *index*, daftar gambar, daftar pustaka, dan biografi singkat yang terdapat dalam media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif. Perbaikannya adalah penggantian *background*, pengaturan *margin*, penggantian ukuran tulisan "DAFTAR ISI" serta mengaturnya menjadi rata tengah, dan menambahkan *index*, daftar gambar, daftar pustaka dan biografi singkat kedalam daftar isi.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
A.....	1
B.....	7
C.....	13
D.....	21
E.....	27
F.....	32
G.....	41
H.....	46
I.....	49
K.....	50
L.....	51
M.....	54
N.....	59
O.....	60
P.....	64
Q.....	72
R.....	73
S.....	77
T.....	92
U.....	95
V.....	97
W.....	100
Y.....	103

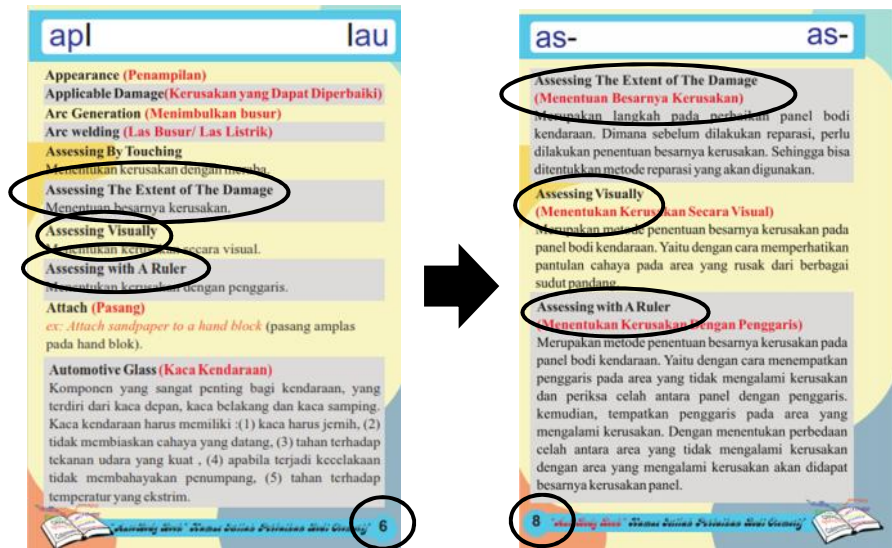
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
A.....	1
B.....	10
C.....	18
D.....	26
E.....	34
F.....	40
G.....	49
H.....	55
I.....	60
K.....	64
L.....	65
M.....	70
N.....	75
O.....	76
P.....	81
Q.....	91
R.....	92
S.....	98
T.....	114
U.....	118
V.....	120
W.....	124
Y.....	128
INDEX	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	

Gambar 13. Revisi Tahap Pertama: Halaman Daftar Isi  
*Autobody Book*

e. Halaman isi kamus

Halaman isi kamus, berisi istilah-istilah asing tentang perbaikan bodi otomotif yang disusun secara alfabetis. Jumlah istilah asing yang ada pada kamus istilah asing ini adalah 363 istilah yang disertai penjelasan. Dilengkapi juga dengan gambar yang relevan yang berjumlah 103 gambar. Revisi yang dilakukan adalah:

- 1) Mengatur *margin*, jarak tepi bagian dalam (bagian yang akan dijilid) lebih diperbesar memberikan ruang untuk penjilidan, sehingga tulisan tetap jelas dan mudah dibaca.
- 2) Meningkatkan konsistensi terhadap pemberian penjelasan pada setiap istilah asing. Melakukan penambahan penjelasan yang padat dan ringkas pada setiap istilah-istilah asing yang ada.



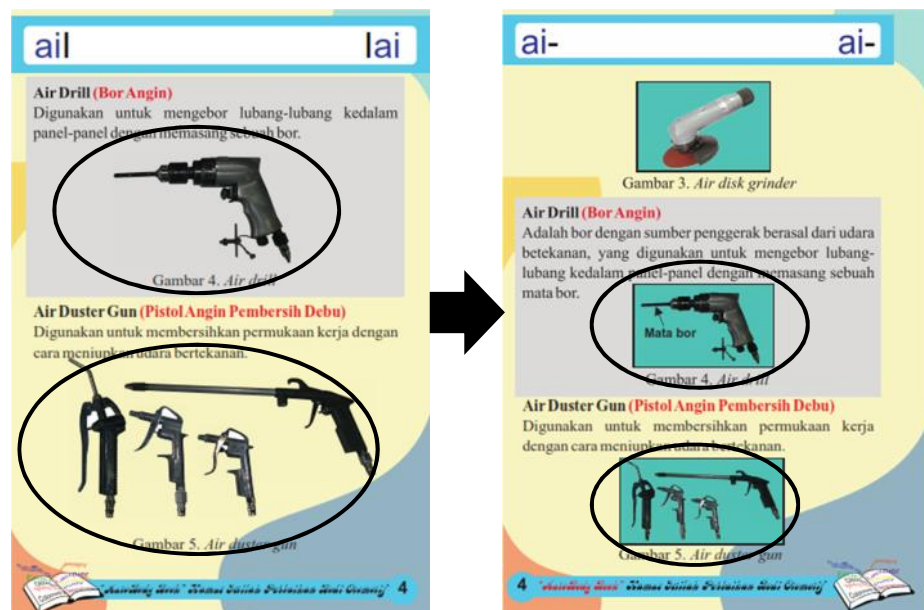
Gambar 14. Revisi Tahap Pertama: Revisi Ketidakkonsistenian Penjelasan dan Penomoran Halaman Muka Belakang

- 3) Sebisa mungkin memberi arti dari istilah asing yang ada.
- 4) Melakukan koreksi terhadap penggunaan huruf asing serta mengaturnya pada *font italic*.
- 5) Penggantian tanda pembatas pada huruf awalan istilah asing setiap halaman.



Gambar 15. Revisi Tahap Pertama: Revisi *Margin* dan Tanda Pembatas Istilah Halaman Isi *Autobody Book*

- 6) Menambahkan gambar yang relevan yang disertai dengan keterangan gambar. Membuat bingkai gambar yang konsisten pada setiap gambar.
- 7) Mengganti gambar yang kurang relevan.
- 8) Mengkonsistensikan penulisan keterangan gambar.
- 9) Mengatur ulang tata letak penomoran halaman. Membedakan penomoran halaman muka depan dan muka belakang.



Gambar 16. Revisi tahap Pertama: Revisi Ketidakkonsistensian Bingkai Gambar

**f. Halaman *index***

Halaman *index*, merupakan daftar istilah-istilah yang terdapat dalam kamus istilah asing. Perbaikan yang dilakukan pada halaman *index* antara lain: mengubah ukuran *font* "*INDEX*" menjadi lebih kecil dan membuatnya rata tengah. Menambahkan *background* berwarna abu-abu pada daftar *index*. Daftar istilah-istilah asing yang ada pada *index* dibuat *italic* (miring).



INDEX	
A	A
ABS.....	1
Acetylene.....	1
Additif.....	1
Adhesion.....	2
Adhesive.....	2
Aerodynamic.....	2
Agitating Rod.....	2
Air Chuck Grinder.....	3
Air Dam.....	3
Air Disk Grinder.....	3
Air Drill.....	4
Air Duster Gun.....	4
Air Hose.....	5
Anchor Pots.....	5
Anti Intrusion.....	5
Anti-rust Agent.....	5
Anthropometri.....	5
Appearance.....	6
Applicable Damage.....	6
Arc Generation.....	6
Arc welding.....	6
Assessing By Touching.....	6
Assessing The Extent of The Damage.....	6
Assessing Visually.....	6

INDEX	
A	
ABS.....	1
Acetylene.....	1
Additive.....	1
Adhesion.....	1
Adhesive.....	2
Aerodynamic.....	2
Agitating Rod.....	2
Air Chuck Grinder.....	3
Air Dam.....	3
Air Disk Grinder.....	3
Air Drill.....	4
Air Duster Gun.....	4
Air Hose.....	5
Air Scoop.....	5
Air Splitter.....	5
All Wheel Drive.....	5
Anchor Pots.....	6
Anthropometri.....	6
Anti Intrusion.....	6
Anti-rust Agent.....	6
Arc welding.....	7
Arm Rest.....	7
Arm Sub-Assembly Hanging.....	7
Assessing By Touching.....	7

Gambar 17. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman *Index*

**g. Halaman daftar gambar**

Halaman daftar gambar, berisi daftar informasi gambar-gambar yang ada pada media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini yang dilengkapi dengan sumber pustaka gambar yang digunakan. Pada produk pertama belum dilengkapi dengan daftar gambar. Dengan bertambahnya gambar yang digunakan pada kamus ini akan lebih baik dan lebih bertanggung jawab jika dibuatkan halaman khusus untuk daftar gambar.

DAFTAR GAMBAR	
Gb 1. Macam-macam <i>agitating rod</i> .....	2
(Sumber: Aan Wijayanto)	
Gb 2. <i>Air chuck grinder</i> .....	3
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 3. <i>Air disk grinder</i> .....	4
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 4. <i>Air drill</i> .....	4
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 5. <i>Air duster gun</i> .....	4
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 6. <i>Anchor pots</i> .....	6
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif.Hal:130)	
Gb 7. <i>Air belt sander &amp; Belt sandpaper</i> .....	11
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 8. <i>Portable body-frame straighteners</i> .....	13
(Sumber: Gunadi.2008. Teknik Bodi Otomotif. Hal: 124)	
Gb 9. <i>Stationary body-frame straighteners</i> .....	13
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif. Hal: 125)	
Gb 10. <i>Body puller</i> .....	14
(Sumber: Dok.Pribadi)	
Gb 11. Sikat putar dan Sikat kawat gagang kayu .....	15
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi	

Gambar 18. Penambahan Daftar Gambar pada *Autobody Book*

#### h. Halaman daftar pustaka

Halaman daftar pustaka merupakan daftar buku/ pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi/ acuan penyusunan kamus istilah asing. Jumlah referensi yang digunakan adalah 17 pustaka yang berasal dari buku-buku *training manual*, modul, *encyclopedia*, dan makalah di internet. Selain penambahan jumlah referensi yang digunakan. Pada halaman pustaka ini dilakukan beberapa perbaikan diantaranya yaitu, memperbaiki penulisan daftar pustaka yang masih kurang benar yaitu penggunaan tanda baca titik dua yang digunakan setelah kota penerbit. Perbaikan lain yang dilakukan pada halaman daftar pustaka antara lain: mengubah ukuran *font* "DAFTAR PUSTAKA" menjadi lebih kecil dan membuatnya rata tengah. Menambahkan *background* berwarna abu-abu pada daftar pustaka. Serta mengatur ulang *margin* (jarak tepi) menjadi lebih besar.



Gambar 19. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman Daftar Pustaka

i. Halaman biografi singkat

Halaman biografi singkat ini terdiri dari biografi singkat penulis (Nur Kholiq) dan biografi singkat pembimbing skripsi penulis (Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd). Perbaikan yang dilakukan diantaranya yaitu, mengubah ukuran *font* "BIOGRAFI SINGKAT" menjadi lebih kecil dan membuatnya rata tengah. Menambahkan *background* berwarna abu-abu pada teks, dan menambahkan foto. Serta mengatur ulang *margin* (jarak tepi) menjadi lebih besar.

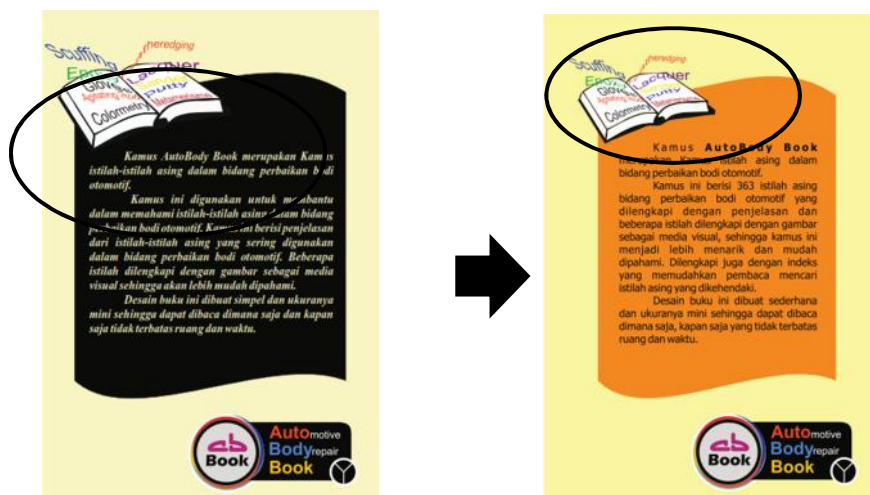




Gambar 20. Revisi Tahap Pertama: Revisi Halaman Biografi Singkat

j. Sampul penutup

Sampul penutup berisi logo *Autobody Book*, deskripsi singkat tentang kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, dan ilustrasi gambar buku terbuka. Revisi yang dilakukan adalah mengganti isi teks penutup, mengganti jenis *font*, dan mengganti *background* yang lebih cerah.



Gambar 21. Revisi Sampul Penutup

Dari hasil perbaikan yang dilakukan diatas, kemudian dilakukan penilaian atau peninjauan ulang terhadap ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif yang pada tahap evaluasi produk memberikan kesimpulan bahwa media layak digunakan tetapi dengan revisi sesuai item. Lembar pernyataan peninjauan ulang dapat dilihat pada Lampiran 13 pada halaman 236.

## **2. Revisi Tahap Kedua**

Revisi tahap kedua dilakukan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif oleh siswa jurusan teknik perbaikan bodi otomotif kelas XI yang berjumlah lima siswa. Dari hasil analisis data pengujian kelompok kecil tersebut didapat hasil rerata skor sebesar 3,45 atau masuk dalam kategori sangat baik dan dari pernyataan yang didapat kelima responden menyatakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi**. Sehingga pada tahap ini tidak dilakukan revisi atau perbaikan.

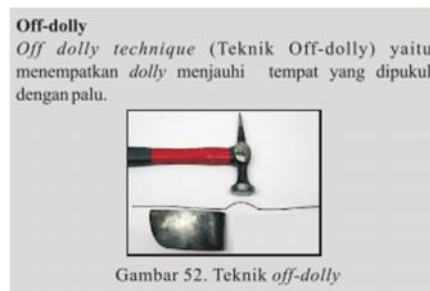
## **3. Revisi Tahap Ketiga**

Revisi tahap ketiga dilakukan berdasarkan hasil uji coba kelompok sedang terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah perbaikan bodi otomotif oleh siswa jurusan teknik perbaikan bodi otomotif kelas XII yang berjumlah 10 siswa. Dari hasil analisis data pengujian kelompok sedang tersebut didapat hasil rerata skor sebesar 3,31 atau masuk dalam kategori baik dan dari kesepuluh pernyataan responden; 6 responden menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus

istilah perbaikan bodi otomotif **layak digunakan tanpa revisi** dan 4 responden menyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah perbaikan bodi otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai item.**

Tahap revisi ketiga ini dilakukan dengan beberapa perbaikan sesuai saran dan komentar dari responden, antara lain:

- a. Beberapa item ada yang kurang sesuai. Contohnya: penggunaan gambar untuk menerangkan teknik penggunaan *dolly* yang dirasa responden salah dan perlu diganti.



Gambar 22. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Gambar *Off-dolly* Sebelum Revisi

Gambar di atas, menurut siswa salah dalam menggunakan *dolly* sehingga perlu diganti dengan gambar yang lebih relevan menurut siswa.



Gambar 23. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Ilustrasi Gambar *Off-dolly* Setelah Revisi

- b. Beberapa item perlu direvisi untuk menyempurnakan buku ini, beberapa kata dalam istilah asing yang menurut responden kurang pas dan salah.

**ABS (Anti-lock Break System)**  
Kelengkapan sistem rem yang berguna untuk mencegah terkuncinya salah satu roda kendaraan sehingga dapat untuk mencegah slip/ berputar.

Gambar 24. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Kepanjangan Istilah ABS Sebelum Revisi

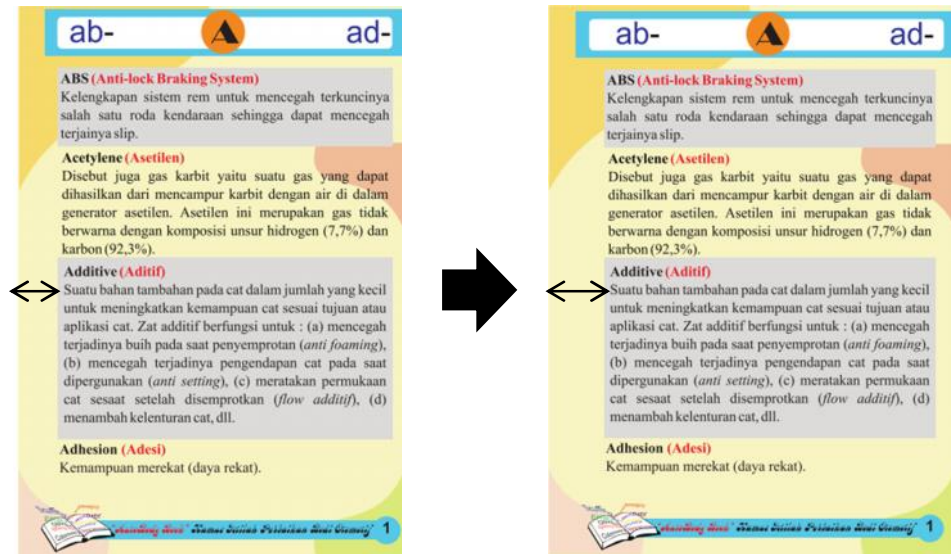
Contohnya: Singkatan *ABS (Anti-lock Break System)* seharusnya *Anti-lock Braking System*. Untuk itu dilakukan koreksi terhadap penggunaan kata-kata dalam istilah asing tersebut.

**ABS (Anti-lock Braking System)**  
Kelengkapan sistem rem untuk mencegah terkuncinya salah satu roda kendaraan sehingga dapat mencegah terjadinya slip.

Gambar 25. Revisi Tahap Ketiga: Penggunaan Kepanjangan Istilah ABS Setelah Revisi

- c. Perbaikan terhadap *margin* (batas tepi kertas)

Setelah dilakukan perbaikan berkaitan dengan hal-hal diatas, kemudian media siap dicetak. Pada saat proses percetakan ternyata dengan *margin* yang telah dilakukan revisi masih terlalu mepet sehingga pada saat proses pemotongan ada beberapa tulisan yang terpotong. Oleh karena itu dilakukan kembali proses pengaturan *margin* dengan menambah ukuran kertas. Ukuran kertas yang semula 105 x 148 mm dirubah menjadi 110 x 148 mm.



Gambar 26. Revisi Tahap Ketiga: Perbaikan *Margin*

#### 4. Revisi Tahap Keempat

Revisi tahap keempat merupakan revisi terhadap produk yang digunakan pada saat uji coba lapangan. Jadi revisi ini dilakukan setelah produk mendapat temuan pada saat uji coba lapangan. Revisi ini berdasarkan hasil pengujian yang dilaksanakan pada kelas X TPBO dengan siswa berjumlah 32 siswa. Pada revisi tahap keempat ini yang dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Mengganti desain sampul (*cover*) menjadi lebih menarik
- 2) Menambahkan gambar yang lebih banyak pada isi kamus.

#### 5. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil dari evaluasi produk oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif, serta dari hasil uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba lapangan oleh siswa, maka produk perlu diperbaiki. Produk akhir media pembelajaran *Autobody*

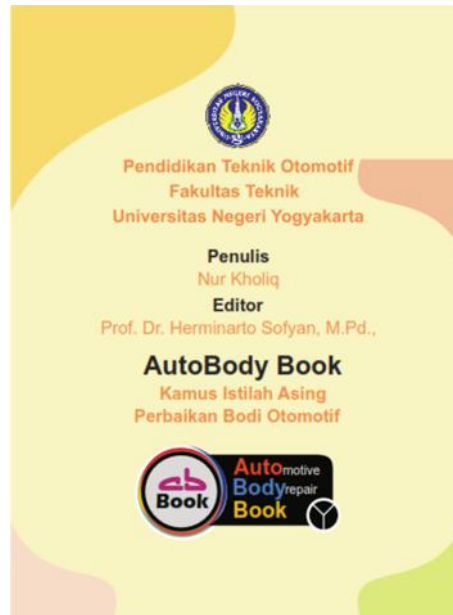
*Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dibuat dengan ukuran A6 atau dengan ukuran kertas 110 x 148 mm.
- b. Halaman sampul (*cover*)

Halaman sampul depan berisi: judul kamus (Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), Logo AB Book (*Autobody Book*), gambar utama (gambar *monocock body*), ilustrasi gambar buku (mengilustrasikan buku yang berisi istilah asing yang ketika dibuka istilah tersebut terbang ke pembaca), ilustrasi gambar *roll film* (terdiri dari gambar palu, macam-macam *sander* , dan konstruksi luar bodi), nama penyusun (Nur Kholiq) dan nama editor (Prof.Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd), nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif FT-Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda dan oranye.

- c. Halamn *francis*

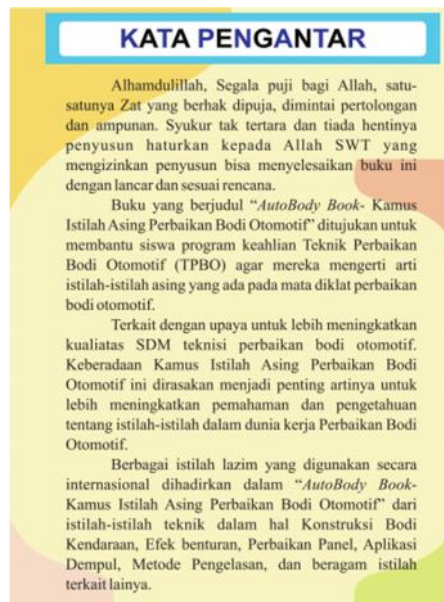
Halaman *francis* berisi: Nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), judul kamus (*Autobody Book* Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif), dan logo *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif), nama penulis (Nur Kholiq) dan nama editor (Prof.Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd).



Gambar 27. Tampilan Akhir Halaman *Francis*

d. Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar berisi: ucapan terimakasih dan sedikit deskripsi tentang *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.



Gambar 28. Tampilan Akhir Halaman Kata Pengantar

e. Halaman daftar isi

Halaman daftar isi berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis, *index*, daftar gambar, daftar pustaka, dan biografi singkat yang terdapat dalam *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
A.....	1
B.....	10
C.....	18
D.....	26
E.....	34
F.....	40
G.....	49
H.....	55
I.....	60
K.....	64
L.....	65
M.....	70
N.....	75
O.....	76
P.....	81
Q.....	91
R.....	92
S.....	98
T.....	114
U.....	118
V.....	120
W.....	124
Y.....	128
INDEX	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	

Gambar 29. Tampilan Akhir Halaman Daftar Isi

f. Halaman isi

Halaman isi kamus, berisi istilah-istilah asing tentang perbaikan bodi otomotif yang disusun secara alfabetis. Jumlah istilah asing yang ada pada kamus istilah asing ini adalah 363 istilah yang disertai penjelasan. Dilengkapi juga dengan gambar yang relevan yang berjumlah 103 gambar.





Gambar 30. Tampilan Akhir Halaman Isi

g. Halaman *index*

Halaman *index*, merupakan halaman yang memuat daftar istilah-istilah yang terdapat dalam media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif.

INDEX	
A	
ABS .....	1
Acetylene .....	1
Additive .....	1
Adhesion .....	1
Adhesive .....	2
Aerodynamic .....	2
Agitating Rod .....	2
Air Chuck Grinder .....	3
Air Dam .....	3
Air Disk Grinder .....	3
Air Drill .....	4
Air Duster Gun .....	4
Air Hose .....	5
Air Scoop .....	5
Air Splitter .....	5
All Wheel Drive .....	5
Anchor Pots .....	6
Anthropometri .....	6
Anti Intrusion .....	6
Anti-rust Agent .....	6
Arc welding .....	7
Arm Rest .....	7
Arm Sub-Assembly Hanging .....	7
Assessing By Touching .....	7

Gambar 31. Tampilan Akhir Halaman *Index*

h. Halaman daftar gambar

Halaman daftar gambar berisi daftar informasi gambar-gambar yang ada pada *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi ini yang dilengkapi dengan sumber pustaka gambar yang digunakan.

DAFTAR GAMBAR	
Gib 40. Konstruksi rangka perimeter .....	46
(Sumber: Herminarto, Gunadi.2004. Perkembangan Bodi Kendaraan.Hal:20)	
Gib 41. Konstruksi rangka bentuk X .....	47
(Sumber: Herminarto, Gunadi.2004. Perkembangan Bodi Kendaraan.Hal:21)	
Gib 42. Konstruksi rangka bentuk <i>back bone</i> .....	47
(Sumber: Herminarto, Gunadi.2004. Perkembangan Bodi Kendaraan.Hal:21)	
Gib 43. <i>Gear action sander</i> .....	49
(Sumber: Aan Wijayanto)	
Gib 44. <i>Spray gun gravity feed type</i> .....	51
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gib 45. Macam-macam gerinda tangan .....	52
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif. Hal: 328)	
Gib 46. Gerinda duduk .....	52
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif. Hal: 329)	
Gib 47. Gerinda potong .....	53
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif. Hal: 330)	
Gib 48. <i>Grinding wheels</i> .....	53
(Sumber: Gunadi.2008.Teknik Bodi Otomotif. Hal: 322-323)	

Gambar 32. Tampilan Akhir Halaman Daftar Gambar

i. Halaman daftar pustaka

Halaman daftar pustaka merupakan halaman yang memuat informasi daftar buku/ pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi/ acuan penyusunan kamus istilah asing. Jumlah referensi yang digunakan adalah 17 pustaka yang berasal dari buku-buku *training manual*, modul, *encyclopedia*, dan makalah di internet.

DAFTAR PUSTAKA	
B&P TEAM.(1997). <i>STEP 1-Body Repair Training Manual-Putty Application Methods-Vol 5</i> . Jakarta:Toyota Service Training-PT.Toyota Astra Motor.	
B&P TEAM.(1997). <i>STEP 1-Body Repair Training Manual-Welding Methods-Vol 6</i> .Jakarta:Toyota Service Training-PT.Toyota Astra Motor.	
Eka Yogaswara.(2004). <i>Mengelas dengan Proses Las Oksi-Asetilin SMK</i> .Bandung: CV.Armico.	
Gunadi.(2008). <i>Teknik Bodi Otomotif Jilid 1</i> .Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.	
Gunadi.(2008). <i>Teknik Bodi Otomotif Jilid 2</i> .Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.	
Gunadi.(2008). <i>Teknik Bodi Otomotif Jilid 3</i> .Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.	

Gambar 33. Tampilan Akhir Halaman Daftar Pustaka

j. Halaman biografi singkat

Halaman biografi singkat ini memuat informasi yang terdiri dari biografi singkat penulis (Nur Kholiq) dan biografi singkat pembimbing skripsi penulis (Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd).



Gambar 34. Tampilan Akhir Halaman Biografi Singkat

k. Sampul penutup

Sampul penutup berisi logo *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, deskripsi singkat tentang kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, dan ilustrasi gambar buku terbuka.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub pembahasan ini akan dijelaskan hasil penilaian produk dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru perbaikan bodi otomotif, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba lapangan mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan.

Penilaian dari aspek materi pembelajaran berdasarkan Tabel 14 dan Tabel 21 diketahui bahwa kamus istilah asing hasil pengembangan ini dari

ahli materi diperoleh skor 3,10, dari guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,38. Berdasarkan Tabel penilaian aspek materi pembelajaran (Tabel 12 dan Tabel 13) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif menurut penilaian ahli materi dan guru perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,24 dan termasuk dalam kategori "baik".

Penilaian dari aspek pemilihan media pembelajaran berdasarkan Tabel 15 dan Tabel 18 diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari ahli materi diperoleh skor 3,44 dan dari ahli media diperoleh skor 3,11. Berdasarkan Tabel penilaian aspek pemilihan media pembelajaran (Tabel 12) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek pemilihan media pembelajaran menurut penilaian ahli materi termasuk dalam kategori "sangat baik" dan ahli media menyatakan termasuk dalam kategori "baik". Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian dari aspek pemilihan media pembelajaran dari ahli materi dan ahli media diperoleh rerata skor 3,28 atau dikategorikan "baik".

Penilaian dari aspek kegrafisan berdasarkan Tabel 17 dan Tabel 23 diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari ahli media diperoleh skor 3,30 dan dari guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,31. Berdasarkan Tabel penilaian aspek kegrafisan (Tabel 12 dan Tabel 13) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat

dari aspek kegrafisan menurut penilaian ahli media dan guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,30 dan dikategorikan "baik".

Penilaian dari aspek tata tulis berdasarkan Tabel 19 dan Tabel 22 diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari ahli bahasa diperoleh skor 3,57 dan dari guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,30. Berdasarkan Tabel penilaian aspek tata tulis (Tabel 12 dan Tabel 13) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek tata tulis menurut penilaian ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,44 dan dikategorikan "sangat baik".

Penilaian dari aspek bahasa berdasarkan Tabel 20 diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari ahli bahasa diperoleh skor 3,31. Berdasarkan Tabel penilaian bahasa (Tabel 12) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek bahasa menurut penilaian ahli bahasa diperoleh skor 3,31 dan dikategorikan "baik".

Penilaian dari aspek fungsi dan manfaat berdasarkan Tabel 16 dan Tabel 24 diketahui bahwa kamus istilah perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari ahli media diperoleh skor 3,00 dan dari guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,31. Berdasarkan Tabel penilaian aspek fungsi dan manfaat (Tabel 12 dan Tabel 13) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek fungsi dan manfaat menurut

penilaian ahli media dan guru perbaikan bodi otomotif diperoleh rerata skor 3,16 dan dikategorikan "baik".

Proses penilaian produk terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan selesai divalidasikan kepada validator kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) pada tanggal 9 Januari 2014 dengan siswa yang berjumlah 5 orang, dengan objek siswa yang dipilih secara acak dari kelas XI TPBO. Tujuan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki produk dalam revisi berikutnya. Informasi yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil adalah data tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan. Berikut ini pembahasan secara lengkap dari masing-masing data tersebut.

Data hasil uji coba kelompok kecil oleh siswa ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data hasil uji coba yang diperoleh kemudian dikonversikan pada rentang kategori yang terdapat pada Tabel 26. Berdasarkan data pada Tabel 27, 28, 29, 30 dan 31 diketahui bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,50, dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,47, dari aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,54,

dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,40, dan dari aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,36. Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 26) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis dan aspek kegrafisan termasuk dalam kategori "sangat baik". Sedangkan aspek fungsi dan manfaat, dan aspek pemilihan media pembelajaran termasuk dalam kategori "baik". Bila hasil penilaian produk dari uji coba kelompok kecil tersebut dibuat dalam diagram presentase maka dapat dilihat dalam gambar 6 (halaman 112).

Proses penilaian produk terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan selesai diuji cobakan dalam kelompok kecil kemudian dilakukan uji coba kelompok sedang. Uji coba kelompok sedang dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) pada tanggal 11 Januari 2014 dengan siswa berjumlah 10 orang, dengan objek siswa yang dipilih secara acak yaitu 5 siswa dari kelas XII TPBO A dan 5 siswa dari kelas XII TPBO B. Tujuan dari uji coba kelompok sedang adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki produk dalam revisi berikutnya serta mengukur konsistensi respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dari segi penggunaan antar jenjang kelas. Informasi yang diperoleh dari uji coba kelompok sedang adalah data tentang respon siswa terhadap

media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan. Berikut ini pembahasan secara lengkap dari masing-masing data tersebut.

Data hasil uji coba kelompok sedang oleh siswa ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat dan aspek pemilihan media pembelajaran. Data uji coba yang diperoleh kemudian dikonversikan pada rentang kategori yang terdapat pada Tabel 26. Berdasarkan data pada Tabel 33, 34, 35, 36 dan 37 diketahui bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,15, dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,20, dari aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,37, dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,33, dan dari aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,52. Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 26) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan juga aspek fungsi dan manfaat termasuk dalam kategori "baik". Sedangkan aspek pemilihan media pembelajaran termasuk dalam kategori "sangat baik". Bila hasil penilaian produk dari uji coba kelompok sedang tersebut dibuat dalam diagram presentase maka dapat dilihat dalam gambar 7 (halaman 117).

Proses penilaian produk terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang



dikembangkan selesai diujicobakan dalam kelompok sedang kemudian dilakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif (TPBO) pada tanggal 15 Januari 2014 dengan siswa berjumlah 32 orang. Objek uji coba yang digunakan adalah siswa kelas X TPBO. Tujuan uji coba lapangan adalah untuk mengoperasionalkan produk dalam situasi dan kondisi kelas yang sesungguhnya. Dari hasil penerapan produk di kelas yang sesungguhnya tersebut akan diperoleh informasi tentang respon siswa terhadap produk. Informasi yang diperoleh dari uji coba lapangan adalah tentang respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif yang dikembangkan. Berikut ini pembahasan secara lengkap dari masing-masing data tersebut.

Berdasarkan data Tabel 39, 40, 41, 42 dan 43 diketahui bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan dari aspek materi pembelajaran diperoleh rerata skor 3,19, dari aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,02, dari aspek kegrafisan diperoleh skor 3,16, dari aspek fungsi dan manfaat diperoleh skor 3,25 dan aspek pemilihan media diperoleh skor 3,27. Berdasarkan Tabel skala penilaian (Tabel 26) maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat, serta aspek pemilihan media pembelajaran termasuk dalam kategori "baik". Bila hasil penilaian

produk dari uji coba lapangan tersebut dibuat dalam diagram presentase maka dapat dilihat dalam gambar 8 (halaman 121).

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai hasil penilaian terhadap aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan, aspek fungsi dan manfaat, dan aspek pemilihan media pembelajaran terhadap produk yang dikembangkan menunjukkan hasil yang baik. Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif tersebut memiliki tingkat penyajian materi istilah asing yang sesuai dengan perkembangan siswa, menggunakan tata tulis yang benar, kegrafisan yang menarik serta mempunyai banyak fungsi dan manfaat sehingga pemilihan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dikatakan sesuai untuk digunakan siswa SMK dalam membantu memahami istilah-istilah asing di bidang perbaikan bodi otomotif.

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan pada siswa SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif. Dalam uji coba lapangan ini didapatkan hasil yang menunjukkan respon baik dari siswa. Dengan demikian, berdasarkan kajian akhir tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini telah layak untuk digunakan di lapangan. Kelayakan tersebut juga didukung oleh rerata penilaian dari kelima aspek (aspek materi pembelajaran, aspek tata tulis, aspek kegrafisan,

aspek fungsi dan manfaat, dan aspek pemilihan media pembelajaran) dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif.

Karakteristik lain dari media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini memiliki beberapa keunggulan yang dimilikinya. Keunggulan tersebut antara lain yaitu kamus istilah asing ini disusun dengan kaidah-kaidah penyusunan kamus istilah sehingga mudah digunakan siswa secara berkelompok atau digunakan secara mandiri. Kamus istilah asing ini juga dibuat seperti buku saku, ukurannya yang kecil sehingga dapat memudahkan siswa dalam membawa dan menggunakannya dimana pun dan kapan pun. Selain keunggulan, media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif juga memiliki kelemahan yaitu istilah-istilah asing yang termuat dalam kamus istilah asing ini masih dibatasi hanya pada buku-buku *training manual*, dan buku-buku penunjang pembelajaran yang ada di SMK, dan hanya mencakup 363 istilah asing saja disertai dengan gambar yang hanya berjumlah 103 gambar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman melalui 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebarluasan (*disseminate*). Dihasilkan media pembelajaran berbentuk kamus istilah asing *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dengan jumlah kosakata asing sebanyak 363 istilah, 103 gambar relevan dengan dimensi buku berukuran A6 (110 x 148 mm). juga dilengkapi dengan index, daftar gambar yang digunakan dan daftar pustaka.
2. Kelayakan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman, menurut penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media pembelajaran, aspek tata tulis dan aspek bahasa diperoleh skor sebagai berikut: (1) Aspek materi

pembelajaran diperoleh rerata skor 3,24 dan dikategorikan "baik". (2) Aspek fungsi dan manfaat diperoleh rerata skor 3,16 dan dikategorikan "baik". (3) Aspek kegrafisan diperoleh rerata skor 3,31 dan dikategorikan "baik". (4) Aspek pemilihan media pembelajaran diperoleh rerata skor 3,28 dan dikategorikan "baik". (5) Aspek tata tulis diperoleh rerata skor 3,44 dan dikategorikan "sangat baik". (6) Aspek bahasa diperoleh skor 3,11 dan dikategorikan "baik".

3. Respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dilihat dari aspek materi, aspek fungsi dan manfaat, aspek kegrafisan, aspek pemilihan media dan aspek tata tulis secara keseluruhan termasuk dalam kategori "baik"

#### **B. Keterbatasan Produk**

Dalam pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Pengembangan media kamus istilah asing ini baru memuat 363 istilah asing dan 103 gambar. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan referensi untuk bisa mengembangkannya.

#### **C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif merupakan produk baru yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan yang berkelanjutan, pengembangan kedepannya yang diharapkan adalah:

1. Kamus istilah asing *Autobody Book* dibuat lebih lengkap dengan memuat lebih dari ribuan istilah asing.

2. Topik yang dimuat dibatasi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif, kedepannya akan lebih adil bila memuat istilah-istilah yang ada pada mata diklat pengecatan bodi otomotif.
3. Dimungkinkan juga dapat dikembangkan menjadi buku eletronik, yang lebih murah, mudah diakses dan tidak ketinggalan zaman.

#### **D. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk meningkatkan kualitas dari berbagai aspek sehingga lebih menarik minat siswa dan mempermudah siswa sebagai pengguna dalam memperdalam wawasan dibidang perbaikan bodi otomotif tanpa membuatnya jenuh.
2. Media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif hasil pengembangan ini diharapkan dapat didesiminasikan di sekolah-sekolah lain khususnya di SMK program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Maruli. (2012). *Toyota Kembali Menggelar Program T-TEP*. Diakses dari <http://otomotif.antaranews.com/berita/335548/toyota-kembali-menggelar-program-ttep>. Pada tanggal 3 November 2013 pukul 9:16 WIB.
- Ahmad Noor Fatirul, Drs. ST. M.Pd. (tt). *Cooperative Learning*. Diakses dari <http://trimanjuniarso.wordpress.com>. Pada tanggal 23 Februari 2013, jam 10.47 WIB.
- Arief S. Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atwi Suparman. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta: Proyek pengembangan Universitas Terbuka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Boentarto. (1996). *Dasar-Dasar Teknik Otomotif Bagi Pemula Memahami Tata Kerja Mesin Bermotor*. Solo: CV Aneka.
- Chung, T. M & I.S.P Nation. (2003). *Technical Vocabulary in Specialized Texts*. Readings in a Foreign Language, Volume 15.2: 103–114.
- Cook, V. (2001). *Second Language Learning and Language Teaching*, Edisi ketiga. London: Oxford University Press.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Merancang Sumber Belajar*. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat PLT-Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2008). *Garis-Garis Besar Program Pembinaan SMK Tahun 2008*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Drs. Aswan Zain. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Eko Putro Widoyoko, S. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasan Alwi. (2003). *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hoetomo M.A. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Kemp, J.E. dan Dauton, D.K. (1985). *Planning dan Producing Instructional Media* (Fifth Edition). New York: Harper & Row, Publishers.
- Kwary, D.A., Erlita, R., & Jurianto. (2007). *Pengembangan Kamus Elektronik Akuntansi Keuangan Berbasis Korpus*. Laporan Penelitian. Surabaya: FS UNAIR.
- Levie, W.H. & Lentz, R. (1982). *Effects of text illustrations: A review of research*. Educational Communications and Technology Journal, 30 (4), 195-232.
- Locatis, C. N., & Atkinson, F.D. (1984). *Media and technology for education and training*. Columbus, OH: Charles E. Merrill.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nation, I.S.P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabowo, Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Prasasti dan Irawan. (2005). *Media Pembelajaran*. Buku Paket PEKERTI.
- Puji Muljono. (2007). *Kegiatan Penilaian Buku Teks*. Buletin BSNP Vol 1 II/No.1/Januari 2007. hlm. 21.



- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung.
- Rivers, W. M. (1983). *Speaking in Many Tongues*, Edisi ketiga. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sri Astuti. (2011). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Bertema Tekanan Udara Dalam Sistem Pernapasan Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Skripsi FMIPA-UNY.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriatna Dadang. (2009). *Pengenalan Media Pembelajaran*. Bahan Ajar. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa.
- TIM. (1997). *Keterampilan Menjelang 2020 untuk Era Global*. Jakarta: Satuan Tugas Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan di Inonesia-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Toyota. (tt). *Toyota Technical Education Program Body & Paint*. Technical Service Division Training Department. PT Toyota Astra Motor.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Wilkins, D.A. (1972). *Linguistics and Language Teaching*. London: Edward Arnold.
- Yanti Rachmawati. (2012). *Pengembangan Kamus Istilah Asing Melayani Makanan dan Minuman untuk Program Keahlian Jasa dan Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari*. Skripsi FT-UNY.
- Yudisti Renditia. (2011). *Aplikasi Kamus Dwibahasa Indonesia – Inggris Berbasis Android*. Undergraduate thesis, UPN "Veteran" Jatim.
- Zainudin Arif dan W.P Napitupulu. (1997). *Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 01

### HASIL OBSERVASI ANALISIS KEBUTUHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

#### A. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di kelas program keahlian perbaikan bodi otomotif dalam hal ini lebih difokuskan pada penggunaan media pembelajaran.

#### B. Tabel Aspek yang Diamati

No	Aspek yang diamati	Jenis Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan media	a. Papan tulis	v		
		b. Buku	v		Siswa diwajibkan memiliki 5 buku; <i>New step 1 &amp; 2 Training manual body repair</i> , <i>New step 1 &amp; 2 Training manual body painting</i> dan <i>New step 1 training manual</i> .
		c. Benda jadi	v		Banyak alat peraga Toyota yang digunakan sebagai media praktek
		d. <i>Chart</i>	v		
		e. <i>Hand out</i>	v		
		f. <i>Job sheet</i>	v		
		g. Transparansi		v	
		h. Lain-lain			
2	Penggunaan metode mengajar	a. Ceramah	v		
		b. Tanya jawab	v		
		c. Diskusi	v		
		d. Demontrasi		v	
		e. Kerja kelompok	v		
		f. Pemberian tugas	v		
		g. Eksperimen		v	
3	Sikap siswa	a. Aktif		v	
		b. Pasif	v		

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok

## Lampiran 02

### HASIL WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

#### A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan lapangan yaitu untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan diterima atau tidak oleh subjek.

#### B. Subjek Wawancara

Guru mata diklat perbaikan bodi otomotif dan Siswa program keahlian TPBO

#### C. Pertanyaan Penelitian

##### Untuk Guru

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMKN 2 Depok Sleman?
  - KTSP dan kurikulum dari Toyota. Dengan terjalinya kerjasama Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi otomotif (TPBO) dengan Toyota dalam bentuk program T-TEP body & paint, kurikulum yang digunakan pada jurusan TPBO diarahkan untuk pemenuhan sumber daya manusia yang diinginkan toyota yaitu sebagai teknisi bodi.
2. Materi apa saja yang termasuk dalam kelompok mata diklat perbaikan bodi otomotif?
  - Materi-materi yang termasuk dalam kelompok mata diklat perbaikan bodi otomotif sudah tertulis pada silabus.
3. Apakah dalam proses pembelajaran di sekolah sering menggunakan media, terutama pada pembelajaran untuk mata diklat perbaikan bodi?
  - Ya
4. Media pembelajaran apa saja yang digunakan?
  - Buku wajib yang harus dimiliki siswa adalah *Training manual body repair STEP 1 & 2*, *Training manual body paint STEP 1 & 2* dan *New Step 1, training manual*. Media pembelajaran yang lain adalah Modul, jobsheet, film, praktek.
5. Apakah siswa masih kesulitan dalam memahami arti istilah-istilah asing yang terdapat pada mata diklat perbaikan bodi?
  - Ya, masih

6. Bagaimana menurut bapak, jika saya membuat media pembelajaran berupa kamus istilah asing untuk pembelajaran pada mata diklat perbaikan bodi otomotif?
  - Itu bagus, saya sangat setuju. Agar dapat menambah jenis media yang ada, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan agar lebih memahami istilah-istilah dalam bidang perbaikan bodi otomotif.
7. Kelas berapa yang paling membutuhkan kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini?
  - Semua kelas perlu mas, karena banyak digunakan referensi berbahasa asing dalam proses PBM.

#### **Untuk Siswa**

8. Bagaimana menurut Anda, jika saya membuat media pembelajaran berupa kamus istilah asing untuk pembelajaran pada mata diklat perbaikan bodi otomotif?
  - Bagus Pak sangat membantu menambah pengetahuan dibidang kejuruan. Ide membuat kamus *body repair* ini sangat bagus. Karena sebelumnya belum ada/ belum banyak yang membuat kamus seperti ini menggunakan bahasa Indonesia dan istilah dalam *body repair* sendiri juga disertai dengan penjelasan.
9. Menurut Anda, Dari tiga dimensi ukuran kamus istilah asing yang saya bawa ini, mana yang anda pilih? (A. A4 = 210 x 297 mm, B. A5 =148 x 210 mm, dan C. A6 = 110 x 148 mm)
  - Menurut saya, ukuran A4 kamusnya terlalu tipis dan ribet kalau dibawa kemana-mana. Kalau ukuran A5, ukuran kamusnya menjadi tanggung dan aneh. Saya lebih memilih ukuran kertas A6, ukurannya yang kecil pas untuk disaku sehingga praktis dibawa kemana-mana dan nggak ribet.
10. Menurut Anda, dari dua jenis kertas yang saya bawa ini, mana yang Anda pilih? (A. Jenis Kertas HVS, B. Jenis Kertas *Art paper*)
  - Jelas yang jenis kedua Pak, yang *art paper*. Kertasnya lebih tebal dan halus.

**HASIL  
VALIDASI INSTRUMEN  
AHLI I**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN VALIDASI

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Yth. Bapak Noto Widodo, M.Pd  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan bapak untuk melakukan validasi terhadap instrument yang akan saya pergunakan untuk penelitian dalam skripsi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd  
NIP. 19540809 197803 1 005

Hormat Saya

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noto Widodo, M.Pd  
NIP : 19511101 197503 1 004  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dalam skripsi berjudul  
"Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan  
Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)  
SMK N 2 Depok Sleman" oleh peneliti :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Setelah membaca, mempelajari dan mengadakan pembahasan pada instrument  
sebagai validator menyatakan bahwa validasi isi dan konstruk: Valid / ~~Tidak Valid~~.\*  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Validator Instrumen

Noto Widodo, M.Pd  
NIP. 19511101 197503 1 004





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psy 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Lampiran

Menurut saya instrument penelitian *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

- Seberapa baik sudah dituliskan revisi khususnya pada katalog halaman
- Istilah yang tidak konsisten telah direvisi sesuai saran

**HASIL  
VALIDASI INSTRUMEN  
AHLI II**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN VALIDASI**

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Yth. Bapak Moch. Solikin, M.Kes.  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan bapak untuk melakukan validasi terhadap instrument yang akan saya pergunakan untuk penelitian dalam skripsi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd  
NIP. 19540809 197803 1 005

Hormat Saya

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Moch. Solikin, M.Kes.  
NIP : 19680404 199303 1 003  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dalam skripsi berjudul  
“Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan  
Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)  
SMK N 2 Depok Sleman” oleh peneliti :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Setelah membaca, mempelajari dan mengadakan pembahasan pada instrument  
sebagai validator menyatakan bahwa validasi isi dan konstruk: Valid / ~~Tidak Valid~~.\*  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Validator Instrumen

Moch. Solikin, M.Kes.  
NIP. 19680404 199303 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Lampiran

Menurut saya instrument penelitian *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

1. Pilih instrument kemediagan & kamus media untuk ahli media & kamus untuk ahli bahasa

2. Test keterbacaan pada potensial pengguna (siswa & guru)

FF

**HASIL  
VALIDASI INSTRUMEN  
AHLI III**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN VALIDASI**

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Yth. Bapak Ibnu Siswanto, M.Pd,  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan bapak untuk melakukan validasi terhadap instrument yang akan saya pergunakan untuk penelitian dalam skripsi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd  
NIP. 19540809 197803 1 005

Hormat Saya

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Siswanto, M.Pd,  
NIP : 19821230 200812 1 009  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dalam skripsi berjudul  
"Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan  
Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)  
SMK N 2 Depok Sleman" oleh peneliti :

Nama : Nur Kholiq  
NIM : 10504241013  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Setelah membaca, mempelajari dan mengadakan pembahasan pada instrument  
sebagai validator menyatakan bahwa validasi isi dan konstruk: Valid / ~~Tidak Valid~~<sup>\*</sup>.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Validator Instrumen

Ibnu Siswanto, M.Pd.  
NIP. 19821230 200812 1 009





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274)  
586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Lampiran

Menurut saya instrument penelitian *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

- Tdk semua orang tahu arti francis  
Perintah untuk memilih jawaban harus jelas (bisa ada)  
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10  
Jawab sudah bagus kok

**HASIL  
EVALUASI PRODUK  
AHLI BAHASA**

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Beni Setya Nugraha, M.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **ahli Bahasa**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesiediaan Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

  
Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

#### A. ASPEK TATA TULIS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Kata atau gambar pada halaman sampul depan menggunakan ejaan (penggunaan huruf dan tanda baca) sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.				✓
2.	Penulisan pada halaman <i>francis</i> benar.				✓
3.	Penulisan daftar isi benar sesuai dengan kaidah penulisan daftar isi.			✓	
4.	Penulisan kata asing pada bagian penjelasan arti istilah asing ditulis miring.			✓	
5.	Penulisan index sesuai dengan kaidah penulisan index.				✓
6.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar.			✓	
7.	Kata atau kalimat pada halaman sampul belakang menggunakan ejaan (penggunaan huruf dan tanda baca) sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.				✓

#### B. ASPEK KARAKTERISTIK KAMUS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.			✓	
9.	Judul pada halaman sampul menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat.				✓
10.	Kalimat yang digunakan pada halaman kata pengantar efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.			✓	
11.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓
12.	Kalimat yang digunakan pada halaman isi efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.			✓	
13.	Kalimat yang digunakan pada bagian sampul belakang menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat.			✓	
14.	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah.			✓	
15.	Bahasa yang digunakan di dalam kamus istilah asing merupakan bahasa baku.			✓	
16.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.		✓		

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

- Penggunaan kalimat yg efektif. (tidak bertumpuk, terutama penggunaan kata sambung - cth: berguna untuk, dapat untuk, dsb.)
- Beberapa istilah asing yang bukan singkatan tidak perlu diterjemahkan agar populer / konsisten.  
Cth: Agitating Rod, sb.
- Cek kembali penulisan istilah asing.  
Cth: Additif → seharusnya Additive.

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Setya Nugraha, M.Pd.

NIP : 19820503 200501 1 001

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk ahli bahasa yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli bahasa menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / ~~Tidak Valid~~\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



Beni Setya Nugraha, M.Pd.

NIP. 19820503 200501 1 001

\* *Beni Setya Nugraha*

# **HASIL EVALUASI PRODUK AHLI MATERI**



Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Gunadi, M.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman” maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli materi, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrument penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak/ ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak/ Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Materi kamus istilah asing ini relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif				✓
2	Materi kamus istilah asing ini relevan dengan kompetensi dasar mata diklat perbaikan bodi otomotif				✓
3	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓
4	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.			✓	
5	Kamus istilah asing ini dibuat sesuai tujuan pembelajaran			✓	
6	Materi dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi			✓	
7	Penyajian kamus istilah asing ini menarik untuk dibaca			✓	
8	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat memotivasi peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh.				✓
9	Konsep penyusunan materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
10	Penjelasan istilah asing yang disajikan sudah sesuai dengan fakta yang ada			✓	
11	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam menyelesaikan masalah.		✓		
12	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.		✓		
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif			✓	
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada bidang perbaikan bodi otomotif				✓
15	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stress, merasa senang, dan nyaman.			✓	
16	Penyajian materi tidak hanya naratif, tetapi beberapa materi dilengkapi dengan gambar yang dapat memperjelas materi.			✓	

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
17	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang			✓	
18	Ukuran gambar yang digunakan sudah proporsional bila dibandingkan dengan aslinya.		✓		
19	Penggunaan gambar jelas sesuai dengan materi.			✓	
20	Setiap gambar dilengkapi dengan keterangan gambar yang sesuai.			✓	

**B. ASPEK PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
21	Penyajian kamus istilah asing ini menarik untuk dibaca			✓	
22	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana				✓
23	Kamus istilah asing ini sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
24	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus.			✓	
25	Kamus istilah asing ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran			✓	
26	Kamus istilah sing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok				✓
27	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.				✓
28	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah.			✓	
29	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini menumbuhkan keingintahuan pembaca untuk mencari buku teks sejenis.			✓	

Responden,  
  
 Syahdi

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

1. Untuk kamus, ada beberapa istilah belum dijelaskan, istilah<sup>2</sup> ada yg belum benar, beberapa istilah mencuplik dari buku (kurang padat), konsistensi ini & kepadatan.
2. Untuk Instrumen:
  - a. Dlm satu pertanyaan/pernyataan sebaiknya memuat satu tema/topik saja.
  - b. Beberapa instrumen belum jelas, mohon diperjelas, jelas arah pertanyaan

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunadi, M.Pd.

NIP : 19770625 200312 1 002

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri  
Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk ahli materi  
yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi  
Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada  
*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai  
ahli materi menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / Tidak  
Valid\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

# **HASIL EVALUASI PRODUK AHLI MEDIA**



Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Noto Widodo, M.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **ahli Media**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

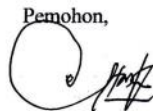
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013



**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrument penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.			✓	
2.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
3.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.			✓	
4.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif yang disajikan guru.				✓
5.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.			✓	
6.	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembeacanya tidak stress, merasa senang dan nyaman.			✓	
7.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat mempermudah proses belajar.		✓		
8.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
9.	Materi dalam kamus istilah asing ini dapat merangsang peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	
10.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat memotivasi peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh.			✓	

## B. ASPEK KARAKTERISTIK KAMUS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
11.	Penyajian materi tidak hanya naratif, tetapi materi beberapa menggunakan gambar yang dapat memperjelas materi.			✓	
12.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
13.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
14.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓
15.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
16.	Ukuran gambar yang digunakan sudah proporsional bila dibandingkan dengan aslinya.			✓	
17.	Warna gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang ingin di sampaikan.			✓	
18.	Desain sampul atau cover menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.			✓	
19.	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
20.	Tata letak atau layout kamus istilah asing ini menarik.			✓	

## C. ASPEK PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
21.	Penyajian kamus istilah asing ini menarik untuk dibaca.			✓	
22.	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
23.	Kamus istilah asing ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
24.	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia dan harga kamus.			✓	
25.	Kamus istilah asing ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran.			✓	
26.	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.			✓	
27.	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.			✓	

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
28.	Kamus istilah asing ini sesuai dengan karakteristik kamus istilah.			✓	
29.	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini menumbuhkan keingintahuan pembaca untuk mencari buku teks sejenis.			✓	

#### D. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

- Keberagaman pada istilah perlu konsisten
- Cetakan tepi kiri (margin) kurang lebar sbg lipatan kulit dilubangi dan di buka
- Beberapa istilah perlu ditinjau ulang dan direvisi

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk ahli desain yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

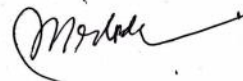
NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli media menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / ~~Tidak Valid~~\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 November 2013

Yang Menerangkan,



Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004

**HASIL**  
**EVALUASI PRODUK**  
**GURU I**  
**(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF KELAS II)**

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : A. BAMBANG UTOYO S.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013



**ANGKET PENILAIAN GURU MATA DIKLAT  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013



**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Konsep materi dalam kamus istilah asing ini benar			✓	
2.	Materi kamus istilah asing ini sesuai atau relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif			✓	
3.	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar			✓	
4.	Fakta yang disajikan dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan kenyataan, benar, tidak memaksakan kehendak, dan tidak bertentangan dengan fakta yang muncul.			✓	
5.	Maeri dalam kamus istilah asing ini berhubungan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.			✓	
6.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
7.	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.			✓	
8.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	
9.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.			✓	
10.	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stress, merasa senang, dan nyaman.			✓	

## B. ASPEK TATA TULIS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
11.	Desain sampul atau <i>cover</i> menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.				✓
12.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.			✓	
13.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan			✓	
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
15.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

## C. ASPEK KEGRAFISAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.				✓
17.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
18.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
19.	Gambar yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.			✓	
20.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.			✓	
21.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
22.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
23.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.			✓	
24.	Tata letak atau <i>layout</i> kamus istilah asing ini menarik.			✓	

#### D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
25.	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.			✓	
26.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
27.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.			✓	
28.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
29.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.			✓	
30.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

#### E. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

*Kamus sudah baik, semoga  
diperbaiki hal. 7.*

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. BAMBANG UTOYO S.Pd.

NIP : 19591227 198203 1 015

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk penilaian guru mata diklat perbaikan bodi otomotif yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / Tidak Valid\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



A. BAMBANG UTOYO, S.Pd  
NIP. 19591227 198203 1 015

**HASIL**  
**EVALUASI PRODUK**  
**GURU II**  
**(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF KELAS II)**

Hal : Permohonan Kesiadaan Uji Validasi

Kepada Yth Dr. Rachmad Agus . G

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesiadaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**ANGKET PENILAIAN GURU MATA DIKLAT  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013



**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Konsep materi dalam kamus istilah asing ini benar				✓
2.	Materi kamus istilah asing ini sesuai atau relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif				✓
3.	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓
4.	Fakta yang disajikan dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan kenyataan, benar, tidak memaksakan kehendak, dan tidak bertentangan dengan fakta yang muncul.				✓
5.	Maeri dalam kamus istilah asing ini berhubungan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.				✓
6.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami				✓
7.	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.				✓
8.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	
9.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.			✓	
10.	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stress, merasa senang, dan nyaman.				✓



### B. ASPEK TATA TULIS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
11.	Desain sampul atau <i>cover</i> menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.		✓		
12.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.			✓	
13.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan				✓
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.				✓
15.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar				✓

### C. ASPEK KEGRAFISAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
17.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.				✓
18.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
19.	Gambar yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.			✓	
20.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.			✓	
21.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
22.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
23.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓
24.	Tata letak atau <i>layout</i> kamus istilah asing ini menarik.			✓	

#### D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
25.	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.				✓
26.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
27.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.			✓	
28.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
29.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.			✓	
30.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

#### E. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

*Cukup bagus dan aplikatif.*

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rachmad Agus G.

NIP : 19640717 1989031 016

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk penilaian guru mata diklat perbaikan bodi otomotif yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / Tidak Valid\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



Drs. Rachmad Agus G.

NIP. 19640717 1989031 016

**HASIL**  
**EVALUASI PRODUK**  
**GURU III**  
**(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF KELAS I)**

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : CAHYONO DWI A, S.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

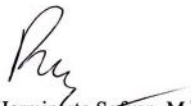
Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**ANGKET PENILAIAN GURU MATA DIKLAT  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Konsep materi dalam kamus istilah asing ini benar				✓
2.	Materi kamus istilah asing ini sesuai atau relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif				✓
3.	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar			✓	
4.	Fakta yang disajikan dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan kenyataan, benar, tidak memaksakan kehendak, dan tidak bertentangan dengan fakta yang muncul.				✓
5.	Materi dalam kamus istilah asing ini berhubungan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.			✓	
6.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
7.	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.			✓	
8.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.				✓
9.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.				✓
10.	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stress, merasa senang, dan nyaman.			✓	



**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
11.	Desain sampul atau <i>cover</i> menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.				✓
12.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.				✓
13.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan			✓	
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.				✓
15.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.				✓
17.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
18.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
19.	Gambar yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.			✓	
20.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.				✓
21.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
22.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
23.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓
24.	Tata letak atau <i>layout</i> kamus istilah asing ini menarik.				✓



#### D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
25.	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.				✓
26.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
27.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.			✓	
28.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
29.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.			✓	
30.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓

#### E. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- (a) Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

• Masih ada istilah-istilah Body Repair yang belum dicantumkan di dalam kamus.

- Ada beberapa istilah yang masih kurang jelas jika hanya diartikan dengan kata-kata, perlu gambaran untuk memperjelasnya.

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CAHYONO DWI A, S.Pd

NIP : .....

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk penilaian guru mata diklat perbaikan bodi otomotif yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / Tidak Valid\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



CAHYONO DWI A, S.Pd.

NIP. ....

**HASIL**  
**EVALUASI PRODUK**  
**GURU IV**  
**(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF KELAS III)**

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Drs. Isnanta

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman" maka, saya:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif**, sehingga dapat diujikan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Nur Kholiq  
NIM. 10504241013

**ANGKET PENILAIAN GURU MATA DIKLAT  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
UNTUK PROGRAM KEAHLIAN PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak ibu dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Konsep materi dalam kamus istilah asing ini benar			✓	
2.	Materi kamus istilah asing ini sesuai atau relevan dengan standar kompetensi mata diklat perbaikan bodi otomotif			✓	
3.	Materi yang disajikan lengkap sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓
4.	Fakta yang disajikan dalam kamus istilah asing ini sesuai dengan kenyataan, benar, tidak memaksakan kehendak, dan tidak bertentangan dengan fakta yang muncul.			✓	
5.	Materi dalam kamus istilah asing ini berhubungan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.			✓	
6.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
7.	Materi dalam menjelaskan istilah sudah lengkap.			✓	
8.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	
9.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari suatu masalah.			✓	
10.	Materi dalam kamus istilah asing ini disajikan dengan gaya yang membuat pembacanya tidak stress, merasa senang, dan nyaman.				✓

### B. ASPEK TATA TULIS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
11.	Desain sampul atau <i>cover</i> menggunakan tulisan dan gambar yang jelas.			✓	
12.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.			✓	
13.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak ambigu, dan sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan			✓	
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
15.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

### C. ASPEK KEGRAFISAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
17.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
18.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
19.	Gambar yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berfikir peserta didik.			✓	
20.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.			✓	
21.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
22.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
23.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.			✓	
24.	Tata letak atau <i>layout</i> kamus istilah asing ini menarik.			✓	



#### D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
25.	Kamus istilah asing ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar.			✓	
26.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
27.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh peserta didik.			✓	
28.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
29.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat membuat perhatian siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.			✓	
30.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

#### E. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

• Dalam penyajian gambar, sebaiknya kalau ada bagian kotak di bagian semua (diskoragkan).



**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTOBODY BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Isnanta

NIP : 19620904 199003 1 006

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk penilaian guru mata diklat perbaikan bodi otomotif yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk: Valid / Tidak Valid\*). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menerangkan,



Drs. Isnanta

NIP. 19620904 199003 1 006

**SURAT PERNYATAAN ACC HASIL  
REVISI EVALUASI PRODUK**

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI  
AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Setya Nugraha, M.Pd.

NIP : 19820503 200501 1 001

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk ahli bahasa yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli bahasa menyatakan bahwa revisi media: Layak/ Tidak Layak\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang Menerangkan,



Beni Setya Nugraha, M.Pd.

NIP. 19820503 200501 1 001

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI  
AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunadi, M.Pd.

NIP : 19770625 200312 1 002

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk ahli materi yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli materi menyatakan bahwa revisi media: Layak/ ~~Tidak Layak~~ digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang Menerangkan,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI  
AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk ahli media yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai ahli bahasa menyatakan bahwa revisi media: Layak/ ~~Tidak Layak~~<sup>\*)</sup> digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang Menerangkan,



Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN ACC HASIL  
REVISI EVALUASI PRODUK  
GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI  
AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Isnanta

NIP : 19620904 199003 1 006

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk Guru yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru mata diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa revisi media: Layak/ Tidak Layak\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang Menerangkan,



Drs. Isnanta

NIP. 19620904 199003 1 006

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI  
AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Bambang Utoyo, S.Pd,

NIP : 19591227 198203 1 015

Jabatan : Guru Mata Diklat Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk Guru yang berjudul "*AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholiq

NIM : 10504241013

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai Guru mata diklat Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa revisi media: Layak/ Tidak Layak\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang Menerangkan,



A. Bambang Utoyo, S.Pd.

NIP. 19591227 198203 1 015

\*) Pilih salah satu





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274) 586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**DAFTAR HADIR SISWA XI TPBO**

**UJI COBA KELOMPOK KECIL**

**Judul Skripsi:**

Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai  
Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

**Oleh:**

Nur Kholiq/ 10504241013/ PT. Otomotif FT UNY

No	Nama	Nis	Tanda Tangan	
1	Irfan Nugroho	14190	1.	
3	M. Rasyid Ali	14196		2.
2	Sutoto	14205	3.	
4	Wahyu Arya R.	14207		4.
5	Yohanes D.	14208	5.	

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman

Drs. Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 9 Januari 2014  
Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274) 586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**DAFTAR HADIR SISWA XII TPBO**

**UJI COBA KELOMPOK SEDANG**

**Judul Skripsi:**

Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai  
Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

**Oleh:**

Nur Kholiq/ 10504241013/ PT. Otomotif FT UNY

No	Nama	Nis	Kelas	Tanda Tangan	
1	Adam Ma'ruf	13698	XII TPBO A	1.	
2	Agung Dedy Kristiawan	13703	XII TPBO A		2.
3	Bagas Saputra	13717	XII TPBO A	3.	
4	Chairul Anam	13721	XII TPBO A		4.
5	Fasta Aulia Hidayat	13729	XII TPBO A	5.	
6	Hanif Achmad	13732	XII TPBO B		6.
7	Isman Yuniarmansyah	13737	XII TPBO B	7.	
8	Muh. Nur Faidzin	13742	XII TPBO B		8.
9	Ragil Joko Qaadirril	13751	XII TPBO B	9.	
10	Widodo Lestari	13759	XII TPBO B		10.

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman

Drs. Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 11 Januari 2014

Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274) 586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X TPBO**

**UJI COBA LAPANGAN**

**Judul Skripsi:**

Pengembangan Media Pembelajaran *Autobody Book* sebagai  
Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif untuk Siswa Program Keahlian  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

**Oleh:**

Nur Kholiq/ 10504241013/ PT. Otomotif FT UNY

No	Nama	Nis	Tanda Tangan	
1	Adhit Firmana M.	14658	1.	
2	Agung Baskara	14659		2.
3	Aldi Yulianta	14660	3.	
4	Alexander Putra Wahyu Pradana	14661		4.
5	Alief Fachturrohman	14662	5.	
6	Andrian Firmansyah Putra	14663		6.
7	Aprilyanto Kusuma Atmaja	14664	7.	
8	Arif Mundi Riyanto	14665		8.
9	Aris Sujatmoko	14666	9.	
10	Ar-Rasyiid Shidiq Nur Ismanto	14667		10.
11	Azis Setiawan	14668	11.	
12	Bagas Agung Prabowo	14669		12.
13	Dyas Ikhwan Abadi	14670	13.	
14	Endras Bagas Tri Wardana	14671		14.
15	Fadil Asrofi Pratama	14672	15.	
16	Febri Riyadi Kurniawan	14673		16.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 246,289,292 (0274) 686734 fax (0274) 586734  
Website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
17	Fuad Chandra Mardani	14674	17.	
18	Ghany Dharma Nurprasetya	14675		18.
19	Guruh Ardian Cahaya Pratama	14676	19.	
20	Inanda Dewita Farril	14677		20.
21	Irfian Rizal Ramli	14678	21.	
22	Muhamad Mukti Wibowo	14679		22.
23	Muhammad Aldy Wahyu Setyawan	14680	23.	
24	Muhammad Dimas Annam	14681		24.
25	Muhammad Safroni Anindita	14682	25.	
26	Muklas Dwi Saputro	14683		26.
27	Rinto Hakim Pamungkas	14684	27.	
28	Rizki Indra Tri Kusuma	14685		28.
29	Ryan Dwi Rahmanto	14686	29.	
30	Salsabila Firdausi Khayyati	14687		30.
31	Valentinus Ryan Dwi Ardi Wibowo	14688	31.	
32	Yusuf Rizal Syahraru	14689		32.

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman

Drs. Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 5 Januari 2014  
Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013

**HASIL UJI RESPON SISWA**  
**UJI COBA KELOMPOK KECIL**  
(5 SISWA KELAS XI TPBO)

1

**ANGKET PENILAIAN  
TERHADAP *AUTOBODY BOOK* UNTUK SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada  
Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Johanes Dawian S.  
Kelas : XI TPBO

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013



**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.				✓
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.				✓
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.				✓
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓

**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.			✓	
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.			✓	
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.			✓	
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	



#### F. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi

Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

tepi bukunya masih kosong sebaiknya diberikan judul  
sehingga mencarinya lebih mudah. Buku ini secara keseluruhan  
sudah baik

**ANGKET PENILAIAN  
TERHADAP *AUTOBODY BOOK* UNTUK SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada  
Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Wahyu Arya R.  
Kelas : XI..TPBO

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq  
NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.				✓

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.			✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar				✓

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.				✓
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.				✓
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.				✓
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓

**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.			✓	
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.			✓	✓
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.				✓
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.				✓
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	

**HASIL UJI RESPON SISWA**  
**UJI COBA KELOMPOK SEDANG**  
(10 SISWA KELAS XII TPBO)

**ANGKET PENILAIAN SISWA SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
TERHADAP *AUTOBODY BOOK* UNTUK PROGRAM KEAHLIAN  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK**

**Kepada  
Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Agung Dedy Kishawan  
Kelas : 12 TPBO A

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.				✓
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
5.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.				✓
7.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
9.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.				✓
10.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
11.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
12.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.			✓	



**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
14.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓
15.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.				✓

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.			✓	
17.	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
18.	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.				✓
19.	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.				✓
20.	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	



#### F. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

Sangat bermanfaat, mudah dibawa kemana-mana, sangat BAIK.

**ANGKET PENILAIAN SISWA SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
TERHADAP *AUTOBODY BOOK* UNTUK PROGRAM KEAHLIAN  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK**

**Kepada  
Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Fasta Aulia Hidayat

Kelas : XII TRB A

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai
  - 3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai
  - 2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai
  - 1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2.	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3.	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.				✓
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
5.	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6.	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.				✓
7.	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8.	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.				✓
9.	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.			✓	
10.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
11.	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
12.	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.				✓

**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
14.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
15.	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.				✓
17.	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
18.	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.				✓
19.	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.				✓
20.	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	

#### F. KESIMPULAN

Menurut saya, *AutoBody Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum :

Sudah cukup, jika beruntung segera terjual ke toko-toko terdekat.

**HASIL UJI RESPON SISWA**  
**UJI COBA LAPANGAN**  
(32 SISWA KELAS X TPBO)

2

Nama: Aliff Fachrudin  
No. Absen: 05  
Kelas: X TPO

**RESPON SISWA TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING UNTUK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013



**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.				✓

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.			✓	
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.				✓
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.				✓
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.			✓	
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.				✓
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.			✓	



**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.			✓	
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.			✓	
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.			✓	
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	

**F. KRITIK DAN SARAN**

**KRITIK :** Sambil kurang menarik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**SARAN :** Sambil dibuat lebih menarik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5

Nama: Salsabila Firdausi K.  
No. Absen: 30  
Kelas: X

**RESPON SISWA TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING UNTUK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

**A. ASPEK MATERI PEMBELAJARAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami			✓	
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.			✓	

**B. ASPEK TATA TULIS**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.		✓		
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.			✓	
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar			✓	

**C. ASPEK KEGRAFISAN**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
6	Ilustrasi sampul atau <i>cover</i> menggambarkan isi/materi dalam kamus.			✓	
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.			✓	
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.			✓	
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.				✓
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.			✓	
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.			✓	

**D. ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.			✓	

**E. ASPEK PEMILIHAN MEDIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.				✓
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.				✓
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.				✓
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.				✓
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.			✓	

#### F. KRITIK DAN SARAN

KRITIK : Bagus . Bahasanya mudah dicerna .

Udah bagus kok pak . Menarik . Semangat ü semoga sukses .

SARAN :

• Untuk size tulisan unt keterangan bisa agak diperkecilkan .

• lebih baik lagi jika setiap materi diberi gambar

dan supaya jelas dan mudah dipahami .

• ~~Buat CD~~ Buku di CD kan mesti bisa lebih bagus pak .

Kadang kan murid males baca .



6

Nama: Bagas Agung Prabowo  
No. Absen: 12  
Kelas: X TPBO

**RESPON SISWA TERHADAP *AUTOBODY BOOK*  
SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING UNTUK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para Siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *AutoBody Book* Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

**Perhatikan petunjuk pengisian angket dibawah ini:**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = sangat jelas/ sangat tepat/ sangat baik/ sangat sesuai  
3 = jelas/ tepat/ baik/ sesuai  
2 = kurang jelas/ kurang tepat/ kurang baik/ kurang sesuai  
1 = tidak jelas/ tidak tepat/ tidak baik/ tidak sesuai
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Peneliti,

Nur Kholiq

NIM. 10504241013

#### F. KRITIK DAN SARAN

**KRITIK:** bahasa yang digunakan sudah bagus dan mudah dipahami, gambar yang dipakai cukup baik namun masih kurang

**SARAN:** komposisi warna kurang sesuai, coba cover dibuat lebih menarik. lanjutan! :\*



TABULASI DATA RESPON SISWA (KELOMPOK KECIL)  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TPBO SMK N 2 DEPOK

NO	URAIAN UNJUK KERJA	SISWA					TOTAL SKOR	RERATA SKOR	JUMLAH SKOR TIAP ASPEK PENILAIAN	RERATA TIAP ASPEK PENILAIAN	KATEGORI
		1	2	3	4	5					
A	ASPEK MATERI PEMBELAJARAN										
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3	3	4	3	4	17	3.40	7	3.50	SANGAT BAIK
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3	4	3	4	4	18	3.60			
	Rerata Skor	3	3.5	3.5	3.5	4					
	Kategori	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK					
B	ASPEK TATA TULIS										
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	4	3	3	4	4	18	3.60	10.4	3.47	SANGAT BAIK
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	4	3	3	3	4	17	3.40			
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3	4	3	3	4	17	3.40			
	Rerata Skor	3.667	3.333	3	3.33	4					
	Kategori	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK					
C	ASPEK KEGRAFISAN										
6	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	3	4	3	4	4	18	3.60	24.8	3.54	SANGAT BAIK
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3	3	3	3	4	16	3.20			
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3	4	3	3	4	17	3.40			
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	4	4	3	4	4	19	3.80			
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3	3	3	4	4	17	3.40			
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3	4	3	4	4	18	3.60			
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	4	4	3	4	4	19	3.80			
	Rerata Skor	3.286	3.714	3	3.71	4					
	Kategori	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK					
D	ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT										
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	4	3	4	3	17	3.40	10.2	3.40	BAIK
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	3	3	4	4	17	3.40			
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	4	3	4	3	17	3.40			
	Rerata Skor	3	3.667	3	4	3.333					
	Kategori	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK					
E	ASPEK PEMILIHAN MEDIA										
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3	3	3	3	3	15	3.00	16.8	3.36	BAIK
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	4	4	3	4	4	19	3.80			
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	3	4	3	4	3	17	3.40			
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	3	4	3	4	3	17	3.40			
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuaan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	3	3	3	4	3	16	3.20			
	Rerata Skor	3.2	3.6	3	3.8	3.2					
	Kategori	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK					
TOTAL		65	72	61	74	74	346				
RATA-RATA		3.25	3.60	3.05	3.70	3.70	3.46	SANGAT BAIK			

**TABULASI DATA RESPON SISWA (KELOMPOK SEDANG)**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING**  
**PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TPBO SMK N 2 DEPOK**

NO	URAIAN UNJUK KERJA	SISWA										TOTAL SKOR	RERATA SKOR	JUMLAH SKOR TIAP ASPEK PENILAIAN	RERATA TIAP ASPEK PENILAIAN	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
<b>A</b>	<b>ASPEK MATERI PEMBELAJARAN</b>															
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3.1	6.3	3.15	BAIK
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir secara tepat dalam memecahkan masalah.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	3.2			
	Rerata Skor	3	3	3	3	3	3.5	3	3.5	3.5	3					
	Kategori	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK					
<b>B</b>	<b>ASPEK TATA TULIS</b>															
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	31	3.1	9.5	3.17	BAIK
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33	3.3			
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1			
	Rerata Skor	3.33	3.333	3.667	3	3	3	3.333	3.333	3	2.667					
	Kategori	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK					
<b>C</b>	<b>ASPEK KEGRAFISAN</b>															
6	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	3.6	23.6	3.37	BAIK
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3			
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30	3			
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3.6			
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3.3			
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34	3.4			
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3.7			
	Rerata Skor	3.57	3.429	3.429	3.29	3.571	3.14	3.429	3.714	3	3.143					
	Kategori	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK					
<b>D</b>	<b>ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT</b>															
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34	3.4	10	3.33	BAIK
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	34	3.4			
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2			
	Rerata Skor	4	3	3.333	3.67	3.333	3	3.333	3.333	3.333	3					
	Kategori	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK					
<b>E</b>	<b>ASPEK PEMILIHAN MEDIA</b>															
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3.5	17.6	3.52	SANGAT BAIK
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9			
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	3.4			
19	Kamus istilah asing ini dapat digunakan secara individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36	3.6			
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	3.2			
	Rerata Skor	3.6	3.8	3.4	3.4	3.2	3.2	3.6	4	3.8	3.2					
	Kategori	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK					
<b>TOTAL</b>		71	68	68	66	66	63	68	73	66	61	670	67	BAIK		
<b>RATA-RATA</b>		3.55	3.40	3.40	3.30	3.30	3.15	3.40	3.65	3.30	3.05	33.5	3.35			

TABULASI DATA RESPON SISWA (KELOMPOK BESAR)  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY BOOK SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TPBO SMK N 2 DEPOK

NO	URAIAN UNJUK KERJA	SISWA																																TOTAL SKOR	RERATA SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
A	ASPEK MATERI PEMBELAJARAN																																			
1	Materi dalam kamus istilah asing ini mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	101	3.16	
2	Materi yang disajikan dalam kamus istilah asing ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	103	3.22	
	Rerata skor	3	3.5	3	3.5	3	3	3.5	3	3	3	3.5	3	3.5	3	3.5	3	3.5	3.5	3	2.5	3	3.5	3.5	3	3	3	3	3	2.5	4	3	4			
	Kategori	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	
B	ASPEK TATA TULIS																																			
3	Penggunaan istilah benar, diberi tanda khusus, dan disertai penjelasan rinci.	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	96	3.00
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan berpikir peserta didik.	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	94	2.94
5	Daftar pustaka ditulis dengan aturan yang benar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	100	3.13
	Rerata skor	2.33	3.33	3.00	3.00	2.67	3.00	3.67	3.00	3.00	3.33	2.67	3.33	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33	3.00	3.00	2.33	2.67	3.33	2.67	3.00	2.67	3.00	3.33	3.00	2.33	3.00	3.33	3.67			
	Kategori	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK		BAIK	
C	ASPEK KEGRAFISAN																																			
6	Ilustrasi sampul atau cover menggambarkan isi/materi dalam kamus.	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	101	3.16	
7	Penulisan istilah, simbol, dan nama ilmiah atau bahasa asing selalu konsisten.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	93	2.91	
8	Proporsi ukuran bahasan dengan gambar sudah seimbang.	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93	2.91	
9	Gambar yang digunakan dalam kamus istilah asing ini dapat memberi gambaran siswa pada barang yang sesungguhnya.	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	102	3.19	
10	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	104	3.25	
11	Jenis, ukuran huruf, warna, dan spasi penjelasan istilah sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	100	3.13	
12	Penyajian istilah asing dalam kamus istilah asing disusun secara alfabetis.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	114	3.56	
	Rerata skor	2.71	3.29	3.29	3.14	3.14	3.14	3.14	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.43	3.14	3.29	3.00	3.43	3.43	3.29	2.71	3.14	3.29	3.00	3.14	3.14	3.29	3.14	3.14	3.14	3.14	3.00	3.29	3.71		
	Kategori	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK		BAIK	
D	ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT																																			
13	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat memperjelas penyajian atau penyampaian materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101	3.16	
14	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	104	3.25		
15	Penggunaan kamus istilah asing ini dapat meningkatkan pengetahuan peristilahan asing siswa pada mata diklat perbaikan bodi otomotif.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	107	3.34	
	Rerata skor	3.00	3.00	3.00	3.67	3.00	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33	3.33	3.33	3.33	4.00	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.00	2.33	3.00	3.33	3.67	3.00	3.33	3.33	3.00	3.67	3.00	3.00	4.00			
	Kategori	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK		BAIK	
E	ASPEK PEMILIHAN MEDIA																																			
16	Kamus istilah asing ini dapat dipakai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok.	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	104	3.25	
17	Kamus istilah asing ini mudah untuk dibawa kemana-mana.	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	114	3.56	
18	Kamus istilah asing ini cocok digunakan untuk siswa SMK dari segi usia.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	104	3.25	
19	individu sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	108	3.38	
20	Penyajian materi dalam kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif ini menumbuhkan keingintahuan pembaca dan mendorong pembaca untuk mencari buku/teks sejenis.	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	93	2.91	
	Rerata skor	3.6	3.2	2.8	3.4	3.8	2.8	3.6	3	3.6	3.2	2.8	3.2	3.6	3.8	3.6	3.2	3.2	3.8	3.4	2.6	3	3.2	2.8	3.6	3.2	3.4	3.4	3	3	2.8	3.8	3.2			
	Kategori	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK		BAIK	
	TOTAL	59	65	61	66	64	61	68	60	63	63	60	63	69	69	67	62	67	69	65	53	58	65	60	66	61	65	65	61	60	61	67	73	2036	64	
	RATA-RATA	2.95	3.25	3.05	3.30	3.20	3.05	3.40	3.00	3.15	3.15	3.00	3.15	3.45	3.45	3.35	3.10	3.35	3.45	3.25	2.65	2.90	3.25	3.00	3.30	3.05	3.25	3.25	3.05	3.00	3.05	3.35	3.65	101.80	3.18	
	KATEGORI	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK		BAIK		

**KONVERSI SKOR**  
**GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**  
**(4 GURU)**

## KONVERSI SKOR ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

### (VALIDATOR GURU)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 6 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 6 \times 4 \\
 &= 24 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 6 \times 1 \\
 &= 6 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
 &= 15 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (24 - 6) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 15 + (1,8 \times 3)$ $X > 20,4$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$ $16,8 < X \leq 20,4$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$ $13,2 < X \leq 16,8$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$ $9,6 < X \leq 13,2$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 15 - (1,8 \times 3)$ $X < 9,6$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK KEGRAFISAN

### (VALIDATOR GURU)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 9 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 9 \times 4 \\
 &= 36 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 9 \times 1 \\
 &= 9 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $X > 30,6$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $22,5 + (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $22,5 - (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (0,6 \times 4,5)$ $20 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $22,5 - (1,8 \times 4,5) < X \leq 22,5 - (0,6 \times 4,5)$ $14,4 < X \leq 20$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 22,5 - (1,8 \times 4,5)$ $X < 14,4$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK MATERI PEMBELAJARAN

### (VALIDATOR GURU)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 10 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 4 \\
 &= 40 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 10 \times 1 \\
 &= 10 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\
 &= 25 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (SBi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (40 - 10) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 25 + (1,8 \times 5)$ $X > 34$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $25 + (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (1,8 \times 5)$ $28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $25 - (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (0,6 \times 5)$ $22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $25 - (1,8 \times 5) < X \leq 25 - (0,6 \times 5)$ $16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 25 - (1,8 \times 5)$ $X < 16$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

**KONVERSI SKOR ASPEK TATA TULIS**  
**(VALIDATOR GURU)**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 5 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 5 \times 4 \\
 &= 20 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 5 \times 1 \\
 &= 5 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\
 &= 12,5 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (20 - 5) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

**Konversi Ideal**

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 12,5 + (1,8 \times 2,5)$ $X > 17$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $12,5 + (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (1,8 \times 2,5)$ $14 < X \leq 17$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $12,5 - (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (0,6 \times 2,5)$ $11 < X \leq 14$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $12,5 - (1,8 \times 2,5) < X \leq 12,5 - (0,6 \times 2,5)$ $8 < X \leq 11$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 12,5 - (1,8 \times 2,5)$ $X < 8$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>



**KONVERSI SKOR**  
**AHLI BAHASA, AHLI MATERI,**  
**DAN AHLI MEDIA**

## KONVERSI SKOR ASPEK BAHASA

### (VALIDATOR AHLI BAHASA)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 9 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 9 \times 4 \\
 &= 36 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 9 \times 1 \\
 &= 9 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

#### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $X > 30,6$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $22,5 + (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $22,5 - (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (0,6 \times 4,5)$ $19,8 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $22,5 - (1,8 \times 4,5) < X \leq 22,5 - (0,6 \times 4,5)$ $14,4 < X \leq 19,8$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 22,5 - (1,8 \times 4,5)$ $X < 14,4$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT

### (VALIDATOR AHLI)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 10 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 4 \\
 &= 40 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 10 \times 1 \\
 &= 10 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\
 &= 25 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (SBi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (40 - 10) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 25 + (1,8 \times 5)$ $X > 34$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $25 + (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (1,8 \times 5)$ $28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $25 - (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (0,6 \times 5)$ $22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $25 - (1,8 \times 5) < X \leq 25 - (0,6 \times 5)$ $16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 25 - (1,8 \times 5)$ $X < 16$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK KEGRAFISAN

### (VALIDATOR AHLI MEDIA)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 10 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 4 \\
 &= 40 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 10 \times 1 \\
 &= 10 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\
 &= 25 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (SBi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (40 - 10) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 25 + (1,8 \times 5)$ $X > 34$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $25 + (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (1,8 \times 5)$ $28 < X \leq 34$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $25 - (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (0,6 \times 5)$ $22 < X \leq 28$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $25 - (1,8 \times 5) < X \leq 25 - (0,6 \times 5)$ $16 < X \leq 22$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 25 - (1,8 \times 5)$ $X < 16$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK MATERI PEMBELAJARAN

### (VALIDATOR AHLI)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 20 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 20 \times 4 \\
 &= 80 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 20 \times 1 \\
 &= 20 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= 50 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (80 - 20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 50 + (1,8 \times 10)$ $X > 68$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $50 + (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (1,8 \times 10)$ $56 < X \leq 68$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $50 - (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (0,6 \times 10)$ $44 < X \leq 56$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $50 - (1,8 \times 10) < X \leq 50 - (0,6 \times 10)$ $32 < X \leq 44$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 50 - (1,8 \times 10)$ $X < 32$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK PEMILIHAN MEDIA

### (VALIDATOR AHLI)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 9 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 9 \times 4 \\
 &= 36 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 9 \times 1 \\
 &= 9 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $X > 30,6$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $22,5 + (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (1,8 \times 4,5)$ $25,2 < X \leq 30,6$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $22,5 - (0,6 \times 4,5) < X \leq 22,5 + (0,6 \times 4,5)$ $19,8 < X \leq 25,2$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $22,5 - (1,8 \times 4,5) < X \leq 22,5 - (0,6 \times 4,5)$ $14,4 < X \leq 19,8$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 22,5 - (1,8 \times 4,5)$ $X < 14,4$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

## KONVERSI SKOR ASPEK TATA TULIS

### (VALIDATOR AHLI)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 7 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 7 \times 4 \\
 &= 28 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 7 \times 1 \\
 &= 7 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\
 &= 17,5 \\
 \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (28 - 7) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

### Konversi Ideal

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sbi$ $X > 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ $X > 23,8$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $17,5 + (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ $19,6 < X \leq 23,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $17,5 - (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (0,6 \times 3,5)$ $15,4 < X \leq 19,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $17,5 - (1,8 \times 3,5) < X \leq 17,5 - (0,6 \times 3,5)$ $11,3 < X \leq 15,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $X < 17,5 - (1,8 \times 3,5)$ $X < 11,3$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

**KONVERSI SKOR**  
**UJI COBA KELOMPOK KECIL, KELOMPOK SEDANG**  
**DAN UJI COBA LAPANGAN**



**KONVERSI SKOR ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT  
(UJI KELOMPOK KECIL, SEDANG DAN UJI LAPANGAN)**

Jumlah indikator = 3  
 Skor tertinggi = 4  
 Skor terendah = 1  
 Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi  
 $= 3 \times 4$   
 $= 12$   
 Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah  
 $= 3 \times 1$   
 $= 3$   
 Rerata ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)  
 $= \frac{1}{2} (12 + 3)$   
 $= 7,5$   
 Simpangan Baku Ideal (SBi) =  $(\frac{1}{6})$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)  
 $= (\frac{1}{6}) (12 - 3)$   
 $= 1,5$

**Konversi Ideal**

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 SBi$ $X > 7,5 + (1,8 \times 1,5)$ $X > 10,2$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 SBi < X \leq Mi + 1,8 SBi$ $7,5 + (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (1,8 \times 1,5)$ $8,4 < X \leq 10,2$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 SBi < X \leq Mi + 0,6 SBi$ $7,5 - (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (0,6 \times 1,5)$ $6,6 < X \leq 8,4$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 SBi < X \leq Mi - 0,6 SBi$ $7,5 - (1,8 \times 1,5) < X \leq 7,5 - (0,6 \times 1,5)$ $4,8 < X \leq 6,6$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 SBi$ $X \leq 7,5 - (1,8 \times 1,5)$ $X \leq 4,8$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

**KONVERSI SKOR ASPEK KEGRAFISAN  
(UJI KELOMPOK KECIL, SEDANG DAN UJI LAPANGAN)**

Jumlah indikator = 7  
 Skor tertinggi = 4  
 Skor terendah = 1  
 Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi  
                                   =  $7 \times 4$   
                                   = 28  
 Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah  
                                   =  $7 \times 1$   
                                   = 7  
 Rerata ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)  
                                   =  $\frac{1}{2} (28 + 7)$   
                                   = 17,5  
 Simpangan Baku Ideal (S<sub>Bi</sub>) =  $\left(\frac{1}{6}\right)$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)  
   =  $\left(\frac{1}{6}\right) (28 - 7)$   
   = 3,5

**Konversi Ideal**

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > M_i + 1,8 S_{Bi}$ $X > 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ $X > 23,8$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$ $17,5 + (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ $19,6 < X \leq 23,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$ $17,5 - (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (0,6 \times 3,5)$ $15,4 < X \leq 19,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$ $17,5 - (1,8 \times 3,5) < X \leq 17,5 - (0,6 \times 3,5)$ $11,2 < X \leq 15,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq M_i - 1,8 S_{Bi}$ $X \leq 17,5 - (1,8 \times 3,5)$ $X \leq 11,2$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

**KONVERSI SKOR ASPEK MATERI PEMBELAJARAN  
(UJI KELOMPOK KECIL, SEDANG DAN UJI LAPANGAN)**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah indikator} &= 2 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \\
 \text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 2 \times 4 \\
 &= 8 \\
 \text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah indikator} \times \text{skor terendah} \\
 &= 2 \times 1 \\
 &= 2 \\
 \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (8 + 2) \\
 &= 5 \\
 \text{Simpanan Baku Ideal (SBi)} &= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{6}\right) (8 - 2) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

**Konversi Ideal**

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 \text{ SBi}$ $X > 5 + (1,8 \times 1)$ $X > 6,8$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 \text{ SBi} < X \leq Mi + 1,8 \text{ SBi}$ $5 + (0,6 \times 1) < X \leq 5 + (1,8 \times 1)$ $5,6 < X \leq 6,8$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 \text{ SBi} < X \leq Mi + 0,6 \text{ SBi}$ $5 - (0,6 \times 1) < X \leq 5 + (0,6 \times 1)$ $4,4 < X \leq 5,6$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 \text{ SBi} < X \leq Mi - 0,6 \text{ SBi}$ $5 - (1,8 \times 1) < X \leq 5 - (0,6 \times 1)$ $3,2 < X \leq 4,4$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 \text{ SBi}$ $X \leq 5 - (1,8 \times 1)$ $X \leq 3,2$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

**KONVERSI SKOR ASPEK PEMILIHAN MEDIA  
(UJI KELOMPOK KECIL, SEDANG DAN UJI LAPANGAN)**

Jumlah indikator = 5  
 Skor tertinggi = 4  
 Skor terendah = 1  
 Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi  
                                   =  $5 \times 4$   
                                   = 20  
 Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah  
                                   =  $5 \times 1$   
                                   = 5  
 Rerata ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)  
                                   =  $\frac{1}{2} (20 + 5)$   
                                   = 12,5  
 Simpangan Baku Ideal (S<sub>Bi</sub>) =  $\left(\frac{1}{6}\right)$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)  
   =  $\left(\frac{1}{6}\right) (20 - 5)$   
   = 2,5

**Konversi Ideal**

Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > M_i + 1,8 S_{Bi}$ $X > 12,5 + (1,8 \times 2,5)$ $X > 17$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$ $12,5 + (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (1,8 \times 2,5)$ $14 < X \leq 17$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$ $12,5 - (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (0,6 \times 2,5)$ $11 < X \leq 14$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$ $12,5 - (1,8 \times 2,5) < X \leq 12,5 - (0,6 \times 2,5)$ $8 < X \leq 11$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq M_i - 1,8 S_{Bi}$ $X \leq 12,5 - (1,8 \times 2,5)$ $X \leq 8$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>


**KONVERSI SKOR ASPEK TATA TULIS  
(UJI KELOMPOK KECIL, SEDANG DAN UJI LAPANGAN)**

Jumlah indikator = 3  
 Skor tertinggi = 4  
 Skor terendah = 1  
 Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi  
                                   = 3 x 4  
                                   = 12  
 Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah  
                                   = 3 x 1  
                                   = 3  
 Rerata ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)  
                                   =  $\frac{1}{2}$  (12 + 3)  
                                   = 7,5  
 Simpangan Baku Ideal (SBi) =  $\left(\frac{1}{6}\right)$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)  
   =  $\left(\frac{1}{6}\right)$  (12 – 3)  
   = 1,5

**Konversi Ideal**


Interval Skor	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 \text{ SBi}$ $X > 7,5 + (1,8 \times 1,5)$ $X > 10,2$	$> 3,4$	<b>Sangat Baik</b>
$Mi + 0,6 \text{ SBi} < X \leq Mi + 1,8 \text{ SBi}$ $7,5 + (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (1,8 \times 1,5)$ $8,4 < X \leq 10,2$	$2,8 < X \leq 3,4$	<b>Baik</b>
$Mi - 0,6 \text{ SBi} < X \leq Mi + 0,6 \text{ SBi}$ $7,5 - (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (0,6 \times 1,5)$ $6,6 < X \leq 8,4$	$2,2 < X \leq 2,8$	<b>Cukup</b>
$Mi - 1,8 \text{ SBi} < X \leq Mi - 0,6 \text{ SBi}$ $7,5 - (1,8 \times 1,5) < X \leq 7,5 - (0,6 \times 1,5)$ $4,8 < X \leq 6,6$	$1,6 < X \leq 2,2$	<b>Kurang</b>
$X \leq Mi - 1,8 \text{ SBi}$ $X \leq 7,5 - (1,8 \times 1,5)$ $X \leq 4,8$	$X \leq 1,6$	<b>Sangat Kurang</b>

08/01/2014 9:22:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

---

Nomor : 016/UN34.15/PL/2014 08 Januari 2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Depok


Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK NEGERI 2 DEPOK"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Nur Kholiq	10504241013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan  
NIP : 19540809 197803 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2014 sampai dengan selesai.  
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001 ↓

Tembusan:  
Ketua Jurusan

10504241013 No. 14



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 44 / 2014

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/41/2014 Tanggal : 08 Januari 2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : NUR KHOLIQ  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10504241013  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Wijaya Kusuma 02/07, Surokidul, Pagerbarang, Tegal  
No. Telp / HP : 087738544422  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY BOOK SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PERBAIKAN BODI OTOMOTIF UNTUK SISWA  
KELAS X JURUSAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK  
NEGERI 2 DEPOK  
Lokasi : SMK Negeri 2 Depok, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 08 Januari 2014 s/d 08 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMK Negeri 2 Depok, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan



LEMBAR DISPOSISI			
INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
Penelitian	070	0015	8/1/2014
Isi Ringkas: Izin peneluhan arn Nur Kholia / St. Pend. T. Otomotif UNY.			
Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
FR UNY	8/1/14	0161	
Dijukan / Diteruskan Kepada :		Informasi / Instruksi	
<p><u>WUS-1</u></p> <p>By Spinyon</p> <p>Pro. KKK TPO</p> <p>Holcom</p> <p>8</p>		<p>Horang</p> <p>Dipasilitasi</p> <p>Banuhanga</p> <p>10/1/2014</p> <p>11</p> <p>ML</p>	



Lampiran 29

**DAFTAR NILAI PRESTASI**

Program Keahlian : Tek. Perb. Bodi Otomotip  
Mata Diklat : Perbaikan Bodi

Kompetensi : Perbaikan panel-panel Bodi  
Klas : 11 TPBO A rombel 1

No.	Nama	Mendeskripsikan teknisi perbaikan bodi dan cat			Mendeskripsikan Efek benturan			Mengidentifikasi Konstruksi Bodi Kendaraan			Mengidentifikasi peralatan dan material			Nilai	lulus/ tidak lulus
		Nilai			Nilai			Nilai			Nilai				
		L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb		
1	Adam Na'ruf		56		80				54		80			67.50	TL
2	Adi Prasetyo		64		80				50		79			68.25	TL
3	Adi Prastiyono		72		80				52		79			70.75	TL
4	Aditya		68		80				60		81			72.25	TL
5	Aditya Ari Putra		68		80				46		80			68.50	TL
6	Agung Dedy Kristiawan		60		80				50		80			67.50	TL
7	Agus nugraha		68		80				54		79			70.25	TL
8	Ahmed Alwi Nurputra		52		80				48		80			65.00	TL
9	Akhmad Fauzan Fajri		68		80				52		79			69.75	TL
10	Akhyari Yahya		64		80				66		80			72.50	TL
11	Andika Ismail Yudha Saputra		68		80				50					49.50	TL
12	Andrea Terra		68		80				56		80			71.00	TL
13	Angga Wida Ramadhan		68		80				62		80			72.50	TL
14	Arif Aryanto		48						58		80			46.50	TL
15	Atika Nindyaningtyas		48		80						80			52.00	TL
16	Atmaseta Andre Parantauan		68		80				58					51.50	TL

Desember 2012  
Guru Mata Diklat

Rachmad Agus Gunadi  
NIP. 19640717 198903 1 016

**DAFTAR NILAI PRESTASI**

Program Keahlian : Tek. Perb. Bodi Otomotip  
Mata Diklat : Perbaikan Bodi

Kompetensi : Perbaikan panel-panel Bodi  
Klas : 11 TPBO A rombel 2

No.	Nama	Mendeskripsikan teknisi perbaikan bodi dan cat			Mendeskripsikan Efek benturan			Mengidentifikasi Konstruksi Bodi Kendaraan			Mengidentifikasi peralatan dan material			Nilai	lulus/ tidak lulus
		Nilai			Nilai			Nilai			Nilai				
		L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb		
1	Awaludin Rais Adbillah		56		80				64		79			69.75	TL
2	Aziz Nur Rohman	88			85				64		86			80.75	L
3	Bachtiar Yogatama Sugianto		52		80				42		80			63.50	TL
4	Bagas Saputra		72		84				54		83			73.25	TL
5	Bagus Setiawan		72		84				54		83			73.25	TL
6	Bagus Yusuf Kurniwan		52		80				40		79			62.75	TL
7	Bayu Angkasa Putranto		64		80				30					43.50	TL
8	Chairul Anam		76		83				76		82			79.25	L
9	Chessa Pandu Aditrta		52		80				60		79			67.75	TL
10	Cintya Widyaningsih		56		80				54		80			67.50	TL
11	Dany Albar Setyawan		76		83				76		82			79.25	L
12	Denny Adhi Pratama		68		80				46		80			68.50	TL
13	Dian Andriyatma		56		80				64		82			70.50	TL
14	Dony Eka Budi Saputra		52		80				54		80			66.50	TL
15	Fajar Nur Huda		56		80				50		80			66.50	TL
16	Fasta Aula Hidayat		64		80				52		80			69.00	TL

Desember 2012  
Guru Mata Diklat

Isnanto  
NIP. 19620904 199003 1 006

## DAFTAR NILAI PRESTASI

Program Keahlian : Tek. Perb. Bodi Otomotip  
Mata Diklat : Perbaikan Bodi

Kompetensi : Perbaikan Panel Bodi  
Klas : 11 TPBO B rombel 1

No.	Nama	Mendeskripsikan teknisi perbaikan bodi dan cat			Mendeskripsikan Efek benturan			Mengidentifikasi Konstruksi Bodi Kendaraan			Mengidentifikasi peralatan dan material perbaikan			Nilai	lulus/ tidak lulus
		Nilai			Nilai			Nilai			Nilai				
		L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb		
1	Fitrianto Isnan Hidayat		64		80				54		80			69.50	TL
2	Ganang Tri Sakti Wibowo Jati				80				72		80			58.00	TL
3	Hanif Achmad Ilyas		72		84				54		83			73.25	TL
4	Hari Jatmiko		72		84				54		83			73.25	TL
5	Hendricus Mazda Nur Sanjaya		64		80				54		79			69.25	TL
6	Igam Hegar Panggalih		68		80				52		82			70.50	TL
7	Iksan Wibowo		72		84				54		83			73.25	TL
8	Isman Yuniarmansyah				88				74		80			60.50	TL
9	Junian Panca Dwijaleri		72		84				54		83			73.25	TL
10	Kapindo Aji Sanyata				80				56		80			54.00	TL
11	Liya Wijayanti				80				50		80			52.50	TL
12	Moh. Hasemi B		56		80				44		80			65.00	TL
13	Muhamad Nur Faidzin				80				70		79			57.25	TL
14	Muhamad Tito Praba		60		80				64		80			71.00	TL
15	Muhammad Puspa Yudha		72		84				54		83			73.25	TL
16	Muhammmad Milda K		72		84				54		83			73.25	TL

Desember 2012  
Guru Mata Diklat

Rachmad Agus Gunadi

## DAFTAR NILAI PRESTASI

Program Keahlian : Tek. Perb. Bodi Otomotip  
Mata Diklat : Perbaikan Bodi

Kompetensi : Perbaikan Panel Bodi  
Klas : 11 TPBO B rombel 2

No.	Nama	Mendeskripsikan teknisi perbaikan bodi dan cat			Mendeskripsikan Efek benturan			Mengidentifikasi Konstruksi Bodi Kendaraan			Mengidentifikasi peralatan dan material perbaikan			Nilai	lulus/ tidak lulus
		Nilai			Nilai			Nilai			Nilai				
		L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb	L	TL	Perb		
1	Muhana Andaru Prayoga		56		80				66		82			71.00	TL
2	Nugroho Saputro		64		80				62		81			71.75	TL
3	Nur Yasin Imam H		76		83				76		82			79.25	L
4	Piski Damar Pratolo		64		80				62		80			71.50	TL
5	Rachmad Afandi		68		80				64		80			73.00	TL
6	Ragil Joko Qaadrril	84			82				60		86			78.00	L
7	Reni Diyah Indriyani		60		80				60		84			71.00	TL
8	Riefky Rahmad Pratama Ajie		64		80				62		83			72.25	TL
9	Rifqi Azis Ma'sum		72		84				54		83			73.25	TL
10	Rizky Abimayu Basuki		44		80				42		80			61.50	TL
11	Senja Ferry Setiawan		72		84				54		83			73.25	TL
12	Singgih Raharja		60		80				48		80			67.00	TL
13	Taufik Februanto		68		80				58		82			72.00	TL
14	Widodo Lestari		72		84				54		83			73.25	TL
15	Wingko Hadi Subrata		60		80				58		80			69.50	TL
16	Yudistira Prika Eka Setiawan		72		84				54		83			73.25	TL

Desember 2012  
Guru Mata Diklat

Isnanto  
NIP. 19620904 199003 1 006

## Lampiran 30

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA <b>SMK NEGERI 2 DEPOK</b> Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438 E-mail : <a href="mailto:smkn2depok@yahoo.com">smkn2depok@yahoo.com</a> YOGYAKARTA 55281</p>	 <p>www.tuv.com TUV Rheinland ID: 3105035143 Certified Management System Date: 15 Dec 2013 Cert No. 01 100 063359</p>
---	---	--

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070 / 0233

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : NUR KHOLIQ  
No.Induk Mahasiswa : 10504241013  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
: Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 8 - 15 Januari 2014 dengan judul  
“ PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTOBODY SEBAGAI KAMUS  
ISTILAH ASING PERBAIKAN BODY OTOMOTIF UNTUK SISWA KELAS X  
JURUSAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK NEGERI 2 DEPOK “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 Maret 2014  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Aragani Mizan Zakaria  
NIP. 19630203 198803 1 010



Lampiran 31

**DOKUMENTASI**  
**FOTO PENELITIAN**



Gambar 33. Siswa Kelas XI TPBO  
Sedang Mengisi Angket pada  
Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 34. Peneliti Sedang  
Memberikan Instruksi Pengisian  
Angket pada Siswa Uji Coba  
Kelompok Kecil



Gambar 35. Siswa Kelas XII TPBO A  
Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba  
Kelompok Sedang



Gambar 36. Siswa Kelas XII TPBO B  
Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba  
Kelompok Sedang



Gambar 37. Siswa Kelas X TPBO  
Sedang Mendengarkan Instruksi  
Peneliti pada Uji Coba  
Laopangan



Gambar 38. Suasana Kelas X TPBO  
Pada Saat Uji Coba Lapangan

